



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI RIAU
TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

J A K A R T A

SELASA, 28 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Riau Tahun 2024
- Pemohon: Partai Kebangkitan Bangsa

234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Riau Tahun 2024
- Pemohon: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Riau Tahun 2024
- Pemohon: Partai Golongan Karya

251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Riau Tahun 2024
- Pemohon: Partai Persatuan Pembangunan

TERMOHON

KPU RI

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Selasa, 28 Mei 2024, Pukul 08.00 – 11.33 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 3. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Indah Karmadaniah
2. Erlina Maria Christin Sinaga
3. Mery Christian Putri
4. Paulus Rudy Calvin Sinaga

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Erry Ayudhiansyah
2. Iqbal Baharudin

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Benny Hutabarat

C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Roniirian Dani
2. Uber Firdaus

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Eva Nora
2. Derek Loupatty

E. Ahli Pemohon Perkara Nomor 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Heru Widodo

F. Saksi Pemohon Perkara Nomor 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Julianus Gulo
2. Samuel Telaumbanua
3. Nurma Yanti
4. Jeni Eka Prahadi
5. Hendri Suari

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Bakas Manyata
2. Moch. Ainul Yaqin

H. Saksi Pemohon Perkara Nomor 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Sukari
2. Adi Siswanto

I. Termohon:

1. Yulianto Sudrajat

J. Kuasa Hukum Termohon:

1. Gatut Hendrotriwidodo
2. Sujana Donandi
3. Aulia Nugraha
4. Yulianto Sudrajat
5. Hifdzil Alim

K. Saksi Termohon:

1. Abu Hamid
2. Sugianto
3. Katmuji
4. Husni Setiawan
5. Hanna Fitri
6. Syafrizal
7. Nurshela Wati
8. Nur Basri
9. Cepi Abdul Husen
10. Azhar Hasibuan
11. Budi Rianto
12. Rahmad
13. Rizaldo Antoni
14. Redi Prasetio
15. Susan Marclindra
16. Bambang Irawan
17. Satrianto

L. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Nur Ikhsan Hasanuddin
2. Ramdhany Tri Saputra

M. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Ryanda Alwindi
2. Yusli

N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Erwinsyah
2. Rahmat Taufit

O. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Lis Hafrida
2. Sri Monalisa

P. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Megawaty
2. Ridho Hidayat

Q. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Jusuf Soadun Hutasoit
2. Victor Juniaman Saragih
3. Sihar Lubis
4. Syafrial
5. Anton Adi Putera
6. Yosril
7. Royani
8. Tahidin

R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (PDIP):

1. Azzuhri Albajuri
2. Ferlan Niko

S. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (PDIP):

1. Jusuf Soadun Hutasoit

2. Victor Juniaman Saragih
3. Sihar Lubis
4. Syafrial
5. Antom Adi Putera
6. Yosril
7. Royani
8. Tahidin

T. Bawaslu:

1. Herwyn J. H. Malonda
2. Alnofrizal
3. Nanang Wartono
4. Syamsurizal
5. Fajrul Islami Damsie
6. Amiruddin Sijaya
7. Patminah
8. Indra Khalid

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.00 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:04]**

Kita mulai persidangan. Persidangan perkara PHPU untuk legislatif DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2024 di Mahkamah Konstitusi untuk Perkara 251, 247, 225, 234 dari Provinsi Riau dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Para Pihak tidak kami periksa lagi kehadirannya, tadi sudah diperiksa bagian persidangan. Agenda persidangan hari ini adalah untuk mendengar keterangan Saksi yang diajukan oleh Para Pihak, termasuk keterangan Ahli. Untuk itu sebelum dilanjutkan supaya diperkenalkan, Pemohon 251 dari Partai Persatuan Pembangunan.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [01:18]

Hadir di sini, Yang Mulia. Saya Bakas Manyata dan rekan Mochammad Ainul Yaqin.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:24]

Terima kasih. Dari (...)

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [01:25]

Dengan dua saksi.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:28]

Berapa saksi?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [01:28]

Dua, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:29]

Dua, ya? Baik.

247 dari Partai Golongan Karya.

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:33]

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir, saya Eva Nora dan rekan saya, Derek Loupatty. Dan lima orang Saksi tambah satu Ahli, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:45]

Baik.

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:46]

Terima kasih, Yang Mulia.

11. KETUA: SUHARTOYO [01:47]

Baik. Dari 225, Partai Kebangkitan Bangsa.

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [01:51]

Izin, Yang Mulia. Hadir, saya Eri Ayyudiansyah. Hari ini walaupun kami sebagai Pemohon, tapi kami izin tidak menghadirkan saksi maupun ahli. Karena Permohonan kami sederhana dan sudah dijawab di dalam Keterangan Bawaslu bahwa Permohonan kami adalah memohon agar diadakan PSU di TPS yang sudah ada pernah rekomendasinya. Dan Bawaslu mengakui di dalam keterangannya bahwa sudah mengeluarkan keter ... apa namanya ... rekomendasi namun tidak dilaksanakan oleh KPU.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:29]

Ya, nanti dijelaskan, Pak.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:30]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [02:32]

Yang harus mengaku itu Termohon itu sebenarnya.

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:35]

Benar, Yang Mulia. Di dalam (...)

17. KETUA: SUHARTOYO [02:37]

Ya, nanti dilanjutkan.

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:39]

Di dalam jawabannya juga Termohon mengakui, Yang Mulia. Terima kasih.

19. KETUA: SUHARTOYO [02:40]

234, silakan dari PDIP.

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNY HUTABARAT [02:44]

Dari PDI Perjuangan, Yang Mulia. Yang hadir hari ini Kuasa Hukum Benny Hutabarat dan mengajukan dua orang Saksi atas nama Roni dan Uber. Terima kasih, Yang Mulia.

21. KETUA: SUHARTOYO [02:54]

Baik. Dari Termohon, silakan.

22. KUASA HUKUM TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [03:01]

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir pada kesempatan ini, saya Yulianto Sudrajat, Anggota KPU Republik Indonesia. Pada hari ini kami menghadirkan empat Saksi.

23. KETUA: SUHARTOYO [03:13]

Untuk perkara berapa itu, Pak?

24. KUASA HUKUM TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [03:14]

251, Yang Mulia.

25. KETUA: SUHARTOYO [03:15]

251, baik. Silakan dilanjutkan, 247.

26. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [03:23]

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Sujana dari kantor Dr. Muhammad Rullyandi. Untuk Perkara 247, kami membawa empat orang Saksi. Terima kasih.

27. KETUA: SUHARTOYO [03:36]

225.

28. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [03:37]

Izin, Yang Mulia. Perkenalkan saya Aulia Nugraha. Pada hari ini kami dari Perkara 225 akan membawa empat orang Saksi, Yang Mulia. Terima kasih.

29. KETUA: SUHARTOYO [03:49]

Dari 234.

30. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO [03:53]

Izin, Yang Mulia, terima kasih. Saya Gatut Hendrotriwidodo. Dengan Perkara 234, nanti akan membawa Saksi, lima Saksi. Terima kasih.

31. KETUA: SUHARTOYO [04:30]

Baik. Dari Pihak Terkait 247, dari PDIP dulu. Silakan.

32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [04:30]

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Hadir saya, Ridho Hidayat bersama Rekan saya, Megawaty. Terima kasih, Yang Mulia.

33. KETUA: SUHARTOYO [04:31]

Baik. Dari PKS (...)

34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [04:32]

Saksi 5 orang, Yang Mulia.

35. KETUA: SUHARTOYO [04:31]

Ya, baik. Dari PKS, silakan.

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZZUHRI AL BAJURI [04:33]

Izin, Yang Mulia. Kami dari tim hukum dan advokasi Partai Keadilan Sejahtera. Saya Azzhuri Al Bajuri dan Rekan saya, Ferlan Niko. Mengajukan Saksi tiga orang dan satu alat bukti tambahan, Yang Mulia.

37. KETUA: SUHARTOYO [04:48]

Baik. Dari 225, Partai Amanat Nasional.

38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMDHANY TRI SAPUTRA [04:53]

Terima kasih, Yang Mulia. Izin, kami dari tim advokasi inti Partai Amanat Nasional yang hadir hari ini kuasa atas nama, Ramdhany Tri Saputra dan Nur Ikhsan Hasanuddin dan membawa dua orang Saksi, Yang Mulia.

39. KETUA: SUHARTOYO [05:08]

Baik. Dari 234, Nasdem.

40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [05:20]

Izin, Yang Mulia, kami dari Badan Hukum Partai Nasdem. Hadir, Kuasa Hukum saya Erwinsyah dan Rekan saya, Rahmat Taufit. Hari ini kami membawa 2 orang Saksi, Yang Mulia.

41. KETUA: SUHARTOYO [05:22]

Baik. Dari Bawaslu, silakan.

42. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [06:05]

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Bawaslu, saya Herwyn Malonda, Anggota Bawaslu RI. Bersama-sama dengan saya dari Bawaslu Provinsi Riau, Nanang Wartono, Alnofrizal, Indra Khalid Nasution, Patminah, Amiruddin Sijaya, kemudian Fajrul Islami dari Bawaslu Rokan Hulu dan Syamsurizal dari Bawaslu Meranti. Demikian, Yang Mulia.

43. KETUA: SUHARTOYO [05:53]

Baik. Terima kasih, Pak. Pertama 251, ya, untuk Saksinya Pemohon Partai Persatuan Pembangunan, Sukari dan Adi Siswanto, maju. Dari Termohon Redi Prasetyo, Susan Marclindra, Bambang Irawan, Satrianto, maju. Silakan.

Di antara Saksi-Saksi masih ada yang jadi penyelenggara aktif? Aktif untuk Pilkada. Yang kemarin sudah selesai? Sudah sempat berhenti? Hanya Bapak saja, ya? Saya bantu lafaz sumpahnya, Bapak-Bapak yang bersumpah, ya. Ikuti semuanya, agamanya Islam semua.

"Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

44. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [06:51]

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

45. KETUA: SUHARTOYO [06:52]

Baik. Silakan kembali ke tempat. Jangan tertukar, ya. Baik. Sudah duduk. Pak Sukari, apa yang mau disampaikan?

46. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [07:53]

Izin, Yang Mulia, saya ingin memberikan keterangan.

47. KETUA: SUHARTOYO [07:46]

Apa yang mau diterangkan?

48. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [07:51]

Bahwasanya saya melihat dan menyaksikan langsung di TPS 04 Perkebunan Sei Lala, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu berkenaan dengan tidak diperbolehkannya melakukan pencoblosan panitia ... oleh panitia di TPS dikarenakan kekurangan surat suara.

49. KETUA: SUHARTOYO [08:12]

Siapa namanya yang melarang itu?

50. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:15]

Itu bernama Saudara Rio, Yang Mulia.

51. KETUA: SUHARTOYO [08:19]

Saudara, waktu itu jadi apa?

52. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:23]

Panitia.

53. KETUA: SUHARTOYO [08:25]

Panitia apa?

54. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:25]

Panitia TPS penyelenggara.

55. KETUA: SUHARTOYO [08:32]

Panitia TPS, apa Saksi?

56. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:37]

Calon saksi.

57. KETUA: SUHARTOYO [08:39]

Calon saksi.

58. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:38]

Calon pemilih. Maaf, Yang Mulia.

59. KETUA: SUHARTOYO [08:41]

Oh, pemilih.

60. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:42]

Ya, saya calon pemilih.

61. KETUA: SUHARTOYO [08:43]

Calon pemilih sudah memilih, tapi tidak ada surat suara?

62. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:48]

Saya mendaftar, tapi ditolak karena keterangannya di situ disetop dulu.

63. KETUA: SUHARTOYO [08:55]

Berapa orang yang ditolak? Yang sudah dilihat?

64. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [08:59]

Cuman saya, Yang Mulia karena waktu itu, saya mengantri di barisan paling belakang.

65. KETUA: SUHARTOYO [09:04]

Ada orang lain yang sudah dilihat ditolak juga?

66. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:07]

Kan setelah selesai mendaftar orang itu, giliran saya mendaftar, saya disetop oleh Saudara Rio.

67. KETUA: SUHARTOYO [09:15]

Siapa yang setop namanya?

68. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:17]

Rio, Yang Mulia.

69. KETUA: SUHARTOYO [09:18]

Rio itu siapa?

70. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:20]

Panitia (...)

71. KETUA: SUHARTOYO [09:22]

Panitia (...)

72. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:22]

TPS.

73. KETUA: SUHARTOYO [09:25]

Terus Saudara sampai akhirnya tidak memilih?

74. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:27]

Saya disuruh menunggu di luar.

75. KETUA: SUHARTOYO [09:31]

Sampai kapan?

76. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:33]

Disuruh menunggu di luar, Yang Mulia, sampai beliau memanggil saya untuk mendaftarkan diri ulang.

77. KETUA: SUHARTOYO [09:40]

Akhirnya diulang?

78. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:41]

Tidak dipanggil-panggil.

79. KETUA: SUHARTOYO [09:43]

Sampai selesai?

80. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [09:44]

Sampai 30 menit, saya memberanikan diri masuk kembali. Saya tanyakan, "Apakah sudah dibuka pendaftaran?"
Saudara Rio mengatakan, "Surat suara sudah habis."

81. KETUA: SUHARTOYO [09:56]

Oh, memang Saudara waktu itu melihat ada antrean tidak?

82. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:02]

Setelah (...)

83. KETUA: SUHARTOYO [10:04]

Saudara waktu itu melihat ada antrean tidak, waktu 30 menit menunggu itu?

84. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:08]

Sudah tidak ada, Yang Mulia.

85. KETUA: SUHARTOYO [10:09]

Waktu (...)

86. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:09]

Karena (...)

87. KETUA: SUHARTOYO [10:10]

Saudara mengantre itu, juga sebenarnya sudah tidak ada orang?

88. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:13]

Saya yang terakhir mau mendaftar.

89. KETUA: SUHARTOYO [10:16]

Jam berapa sih?

90. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:17]

Sekira jam 11, Yang Mulia.

91. KETUA: SUHARTOYO [10:20]

Oh, jam 11 itu sudah sepi, sudah tidak ada orang mau mendaftar?

92. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:25]

Maksudnya, yang mendaftar itu, orang itu banyak. Cuma kan panitia ini menghabiskan orang yang sudah mendaftar dulu. Memanggil satu-satu gitu, Yang Mulia.

Jadi (...)

93. KETUA: SUHARTOYO [10:36]

Orangnya berapa, yang akhirnya tidak mendapatkan atau enggak bisa mendaftar?

94. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:45]

Itu, saya kurang tahu, Yang Mulia.

95. KETUA: SUHARTOYO [10:47]

Ada lebih dari berapa kira-kira? Kamu hitung enggak? Saudara hitung enggak?

96. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [10:55]

5-an, mungkin ada lah, Yang Mulia.

97. KETUA: SUHARTOYO [10:59]

Saudara, akhirnya tidak mencoblos, ya?

98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [11:02]

Ya, betul karena kertas suaranya sudah habis.

99. KETUA: SUHARTOYO [11:03]

Ini, di TPS 04, Desa Perkebunan Sungai[sic!] Lala, ya?

100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [11:07]

Ya, Yang Mulia.

101. KETUA: SUHARTOYO [11:09]

Jam 11 surat suara sudah habis.

102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [11:11]

Sudah habis (...)

103. KETUA: SUHARTOYO [11:12]

Saudara terdaftar di situ tidak?

104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [11:14]

Terdaftar, Yang Mulia.

105. KETUA: SUHARTOYO [11:15]

Terdaftar di DPT?

106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [11:16]

Ya, Yang Mulia.

107. KETUA: SUHARTOYO [11:20]

Oke. Adi Siswanto, apa yang mau dijelaskan?

108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [11:24]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya waktu itu datang di TPS itu sekitar jam 12 an. Bersama keluarga, yaitu ada istri saya, kedua orang tua saya dan adik saya. Setelah sampai di TPS, saya mendaftar untuk mendaftar di TPS 04 Perkebunan Sei Lala. Nah, tetapi pas waktu mendaftar, nah, itu saya dihalangi oleh panitia dari TPS.

109. KETUA: SUHARTOYO [11:57]

Dihalangi atau suratnya habis?

110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [11:58]

Dihalangi dulu, Pak.

111. KETUA: SUHARTOYO [11:59]

Bagaimana cara menghalanginya?

112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:02]

Dihalanginya disetop bahwa diterangkan bahwa belum bisa mendaftar dikarenakan surat suara habis.

113. KETUA: SUHARTOYO [12:08]

Lebih dulu siapa dengan Sukari?

114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:14]

Terlebih dahulu si ... Pak Sukarinya.

115. KETUA: SUHARTOYO [12:16]

Sukari saja tidak bisa, apalagi (...)

116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:20]

Saya. Ya, benar, Pak.

117. KETUA: SUHARTOYO [12:21]

Akhirnya Saudara dengan istri, ya?

118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:22]

Dengan istri, kedua orang tua, dan adik saya.

119. KETUA: SUHARTOYO [12:24]

Berlima?

120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:24]

Berlima.

121. KETUA: SUHARTOYO [12:27]

Tidak ... akhirnya bisa mendapatkan kesempatan mencoblos?

122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:31]

Tidak, Yang Mulia.

123. KETUA: SUHARTOYO [12:33]

Tidak. Sampai berapa lama Saudara ada di situ?

124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:36]

Nah, saya karena berdekatan dengan TPS, rumah saya sebelah. Nah, saya nunggunya itu di rumah, di halaman rumah, tetapi jam (...)

125. KETUA: SUHARTOYO [12:44]

Tetapi sampai ditutup tidak ada panggilan?

126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [12:49]

Saya setelah itu datang lagi, Pak ... Yang Mulia, sekitar jam 12.45, datang kembali, dan saat itu dibilang surat suara habis, dan waktu untuk pencoblosan sudah habis.

127. KETUA: SUHARTOYO [13:05]

Saksi KPU, Redi Prasetio, apa yang mau dijelaskan?

128. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [13:13]

Baik. Izin, Yang Mulia, dari penjelasan Saudara Sukari tadi (...)

129. KETUA: SUHARTOYO [13:18]

Saudara tidak usah menanggapi Sukari.

130. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [13:20]

Oh, mohon maaf.

131. KETUA: SUHARTOYO [13:22]

Yang Saudara alami seperti apa? Anda mau menjelaskan apa?

132. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [13:26]

Oke. Mohon maaf, Yang Mulia.

Izin, Yang Mulia, saya mantan Ketua KPPS TPS 4 akan menerangkan perihal yang terjadi di TPS 4, yakni kekurangan surat suara untuk pemilihan DPRD Kabupaten Indragiri Hulu Dapil 5.

133. KETUA: SUHARTOYO [13:41]

Ya.

134. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [13:41]

Yang seyogianya sesuai DPT itu berjumlah 295 ditambah 2%, 6 jadi 301. Namun, ketika pagi setelah pembukaan rapat pemungutan suara, setelah dibuka kotak suara untuk DPRD Kabupaten itu berkurang sejumlah 83, jadi hanya (...)

135. KETUA: SUHARTOYO [14:06]

Surat suaranya?

136. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [14:09]

Surat suaranya, Yang Mulia.

137. KETUA: SUHARTOYO [14:09]

Jadi, riilnya hanya berapa?

138. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [14:08]

Jadi, hanya ada 218, Yang Mulia.

139. KETUA: SUHARTOYO [14:13]

Oke. Karena apa itu kekurangan itu?

140. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [14:18]

Kalau itu di luar kewenangan kami, Yang Mulia, karena kami hanya menerima.

141. KETUA: SUHARTOYO [14:21]

Ya. Tadi akhirnya ada tambahan tidak sampai selesai?

142. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [14:24]

Nah, setelah terjadinya (...)

143. KETUA: SUHARTOYO [14:27]

Ada tambahan tidak sampai selesai?

144. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [14:30]

Tidak ada, Yang Mulia.

145. KETUA: SUHARTOYO [14:32]

Tidak ada. Jadi, banyak yang tidak mendapat kesempatan mencoblos?

146. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [14:37]

Kami mendapat arahan dari PPS setelah koordinasi dengan PPK. Ini kami diberi saran untuk pemilih yang belum bisa atau berkesempatan memberikan hak pilihnya itu dialihkan ke TPS terdekat, yakni TPS 5, Yang Mulia.

147. KETUA: SUHARTOYO [14:54]

Dialihkan enggak semuanya?

148. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [14:55]

Dialihkan, Yang Mulia, semua.

149. KETUA: SUHARTOYO [14:58]

Dialihkan. Semua bisa mencoblos akhirnya?

150. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [15:00]

Bisa, Yang Mulia.

151. KETUA: SUHARTOYO [15:01]

Saudara tahu dari mana?

152. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [15:02]

Dari yang mendaftar itu, Yang Mulia, sebanyak 13 pemilih yang mendaftar, itu ke-13 nya menyampaikan hak pilihnya di TPS 5.

153. KETUA: SUHARTOYO [15:13]

Ya, di TPS 5?

154. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [15:15]

Benar, Yang Mulia.

155. KETUA: SUHARTOYO [15:16]

Terus yang selebihnya? Kan ada 80-an surat suara yang kurang.

156. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [15:22]

Itu kami tidak mengetahui, Yang Mulia. Tidak hadir, Yang Mulia.

157. KETUA: SUHARTOYO [15:26]

Oke. Susan Marclindra, apa yang dijelaskan?

158. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [15:35]

Izin, Yang Mulia. Saya pada penyelenggara pemilu 2024 bertugas sebagai Ketua KPPS TPS 5. Saya saat itu sekira pukul 12.07 WIB mendapat panggilan telepon oleh salah seorang anggota PPS. Bahwasanya beliau menghubungi saya, "Bu, surat suara di TPS 5 kemungki ... habis, kemungkinan nanti pemilih yang ada di TPS 5, saya akan alihkan ke TPS Ibu.

159. KETUA: SUHARTOYO [16:03]

Ibu dapat alihan berapa orang dari 04 itu?

160. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [16:06]

13 orang, Yang Mulia.

161. KETUA: SUHARTOYO [16:08]

13, benar seperti yang disampaikan Pak Redi itu, ya?

162. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [16:08]

Benar, Yang Mulia.

163. KETUA: SUHARTOYO [16:12]

Oke. Memang hanya 13 itu atau hanya mampu menampung 13?

164. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [16:22]

Memang benar 13 orang itu yang datang ke TPS saya, Yang Mulia.

165. KETUA: SUHARTOYO [16:20]

Kekurangan tadi berapa, Pak Redi? Kertas suaranya seharusnya?

166. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [16:22]

Seharusnya 301.

167. KETUA: SUHARTOYO [16:26]

Bukan, yang kekurangannya, 80 berapa?

168. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [16:28]

83, Yang Mulia.

169. KETUA: SUHARTOYO [16:36]

Bambang Irawan, apa yang mau dijelaskan?

170. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [16:36]

Izin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

171. KETUA: SUHARTOYO [16:44]

Walaikumsalam.

172. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [16:46]

Saya Bambang Irawan. Jabatan saya ketika peristiwa terjadi kekurangan surat suara di TPS 4 itu adalah sebagai Ketua PPK

Kecamatan Sungai Lala. Pada kesempatan Yang Mulia ini, saya ingin menjelaskan bahwa kronologis tentang peristiwa terjadinya kekurangan surat suara. Kemudian, hasil koordinasi dan diskusi saya dengan Anggota KPU Kabupaten Indragiri Hulu tentang permasalahan kekurangan surat suara dan juga solusinya seperti apa.

Jadi, saya kira pukul 08.30, saya mendapat (...)

173. KETUA: SUHARTOYO [17:20]

Langsung singkat saja, Pak. Betul ada kekurangan surat suara di TPS 04 itu?

174. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [17:24]

Ya, betul, Yang Mulia.

175. KETUA: SUHARTOYO [17:28]

Kemudian, siapa yang memberikan apa ... diskresi kemudian bisa ke TPS 05?

176. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [17:36]

Ya. Baik, Yang Mulia. Saya ketika mendapat informasi kekurangan, saya langsung menghubungi Anggota KPU Kabupaten Indragiri Hulu melalui via telepon, kemudian saya berdiskusi dan koordinasi. Anggota KPU Kabupaten Indragiri Hulu menyarankan jika dalam perjalanan waktu menjelang pukul 13.00 WIB tutup TPS, jika ada pemilih yang datang ke TPS sementara surat suara habis, maka pemilih tersebut diarahkan untuk memilih ke TPS terdekat dengan membawa surat keterangan yang sudah disediakan oleh KPU Kabupaten di setiap TPS

177. KETUA: SUHARTOYO [18:07]

Ya.

178. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [18:07]

Dan surat keterangan itu (...)

179. KETUA: SUHARTOYO [18:08]

Itu kan aturan normatifnya itu.

180. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [18:10]

Ya. Siap, Yang Mulia.

181. KETUA: SUHARTOYO [18:10]

Betul, ya di 05 itu ada limpahan 13 suara dari 04 itu?

182. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [18:14]

Benar, Yang Mulia.

183. KETUA: SUHARTOYO [18:14]

Betul. Itu kenapa bisa kurang logistik itu?

184. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [18:20]

Kalau itu saya tidak (...)

185. KETUA: SUHARTOYO [18:20]

Tidak tahu?

186. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [18:20]

Memahami, Yang Mulia.

187. KETUA: SUHARTOYO [18:22]

Pak Satrianto, apa yang mau dijelaskan?

188. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [18:28]

Izin, Yang Mulia. Saya Satrianto, saya di sini sebagai salah satu dari 13 orang yang pindah memilih dari TPS 04 ke TPS 05, Yang Mulia.

189. KETUA: SUHARTOYO [18:38]

TPS 05. Jadi, betul 13 orang itu?

190. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [18:42]

Benar, Yang Mulia.

191. KETUA: SUHARTOYO [18:42]

Memang datangnya bareng-bareng 13-an gitu?

192. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [18:46]

Tidak, Yang Mulia.

193. KETUA: SUHARTOYO [18:48]

Kok tahu kalau 13 lainnya juga ke sana?

194. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [18:57]

Karena (...)

195. KETUA: SUHARTOYO [18:56]

Datangnya satu-satu atau 13 sekaligus itu ke TPS 05?

196. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [19:02]

Satu-satu, Yang Mulia.

197. KETUA: SUHARTOYO [19:04]

Kok tahu ada 12 lainnya ikut?

198. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [19:08]

Dapat informasi, Yang Mulia.

199. KETUA: SUHARTOYO [19:10]

Informasi dari mana? Saksi itu harus yang dilihat, didengar, dialami sendiri.

200. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [19:12]

Ya, saya melihat sendiri ada yang lain, tapi tidak 13, Yang Mulia.

201. KETUA: SUHARTOYO [19:18]

Tidak menghitung?

202. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [19:20]

Ya.

203. KETUA: SUHARTOYO [19:20]

Berapa orang yang sudah lihat sendiri?

204. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [19:26]

Saya lihat ada 4 orang, Yang Mulia.

205. KETUA: SUHARTOYO [19:26]

Bukan 13?

206. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [19:26]

Bukan.

207. KETUA: SUHARTOYO [19:28]

Nah, 13 itu dari siapa? Atau ada yang nyuruh ngomong 13 itu? Jadi, 4 yang dilihat, ya?

208. SAKSI TERMOHON: SATRIANTO [19:38]

Ya, Yang Mulia. Yang saya lihat, yang barengan dengan saya, Yang Mulia.

209. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [19:46]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya ke Pak Redi, ya. Itu Pak Redi pada waktu sebelum pencoblosan itu, apakah sudah dihitung jumlah suaranya yang ada di kotak itu?

210. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [20:09]

Baik. Izin, Yang Mulia. Kami menghitung jumlah surat suara di semua kotak, mulai dari surat suara presiden dan wakil sampai yang ke-5 itu untuk surat suara DPRD Kabupaten Indragiri Hulu dan itu disaksikan oleh semua Saksi yang hadir dengan pengawas TPS dan kami hitung bersama-sama, Yang Mulia.

211. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [20:32]

Itu jumlahnya sama?

212. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [20:33]

Untuk surat suara presiden dan wakil, DPR RI, DPD, dan DPRD Provinsi, jumlahnya 301, hanya di DPRD Kabupaten berjumlah 218, Yang Mulia.

213. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [20:47]

200. Yang kekurangannya 83 tadi, ya?

214. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [20:51]

Benar, Yang Mulia.

215. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [20:52]

Oke. Kemudian pada waktu jumlah yang mendaftar itu hanya 13, ya? Yang tidak mendapat karena surat suaranya itu kurang. Itu hanya 13?

216. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [21:07]

Benar, Yang Mulia.

217. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [21:09]

Atau ada yang lain tetapi tidak dilayani lagi?

218. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [21:14]

Nah, dari Saksi Pemohon tadi itu hadir. Perlu saya jelaskan, Yang Mulia. Memang beliau sampaikan tadi pukul 12 lebih, tepatnya kami sekiranya pukul 12.15. Nah, ketika itu kami belum mendapat arahan untuk pemilih yang karena surat suara habis ini mau diarahkan ke mana, jadi infor ... atau instruksi saya kepada petugas ketertiban di depan karena beliau menyampaikan kepada kami ada pemilih yang datang lagi karena surat suara habis. Saya sampaikan bahwa tunggu dulu, menunggu informasi dari PPS arahnya mau ke mana. Seperti itu, Yang Mulia.

219. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [22:00]

Oke, Pak Redi. Kenal Pak Sukari dan Pak Adi Siswanto, ya?

220. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [22:04]

Kenal, Yang Mulia.

221. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [22:06]

Mereka ada dalam daftar pemilih?

222. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [22:07]

Ada, Yang Mulia.

223. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [22:08]

Ada, ya?

224. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [22:09]

Ada, Yang Mulia.

225. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [22:10]

Dan apakah tahu mereka akhirnya tidak mau memilih?

226. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [22:14]

Izin, Yang Mulia. Untuk Sukari, mohon maaf saya tidak melihat karena kan ini di bagian pendaftaran, tapi Saudara Adi siswanto, saya melihat beliau kembali bersama keluarga itu sekiranya pukul 13.10.

227. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [22:32]

Sudah lewat waktu, ya?

228. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [22:33]

Benar, Yang Mulia.

229. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [22:36]

Oke, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

230. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [22:40]

Saya mau konfirmasi ke Saksi Sukari dan Adi Siswanto, ya. Jadi pada akhirnya Saudara berdua ini tidak menggunakan hak pilihnya sama sekali atau masih menggunakan hak pilih?

231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [22:55]

Baik, Yang Mulia. Saya ... saya Adi Siswanto, memang tidak menggunakan hak pilih karena kertas suara memang habis.

232. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:04]

Nah, ketika kertas suara di TPS 4 habis (...)

233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [23:07]

He em.

234. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:08]

Itu ada pengarahan untuk dialihkan ke terdekat, di TPS 5?

235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [23:11]

Tidak ada, Yang Mulia.

236. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:12]

Eenggak ada?

237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [23:13]

Tidak ada.

238. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:13]

Waktu itu Anda di mana? Ada ... apakah masih di lokasi atau sudah?

239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [23:16]

Masih dalam lingkungan TPS.

240. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:19]

Masih dalam lingkungan TPS?

241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [23:20]

Ya.

242. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:20]

Dan tidak ada penyampaian bahwa Anda masuk kategori 13 orang yang harus berpindah ke TPS 5?

243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [23:28]

Tidak ada, Yang Mulia.

244. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:28]

Tidak ada. Demikian juga Saudara Sukari?

245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [23:31]

Betul, Yang Mulia.

246. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:32]

Eenggak menggunakan hak pilihnya sama sekali, tapi masih tetap ada di sana, namun tidak ada informasi.

247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [23:38]

Betul, Yang Mulia.

248. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:39]

Nah, oke. Saudara Rudi, Saksi Rudi[sic!], KPU. Apakah memang benar dia ini masuk kate ... tidak masuk yang ke 13 orang itu? Yang 2 Saksi ini?

249. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [23:51]

Yang 2 Saksi tidak termasuk, Yang Mulia.

250. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:53]

Tidak termasuk yang 13 itu?

251. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [23:54]

Tidak termasuk, Yang Mulia.

252. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [23:55]

Sehingga memang sama sekali Dia tidak menggunakan hak pilihnya?

253. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [23:58]

Tidak menggunakan, Yang Mulia. Cuman perlu kami jelaskan sedikit, Yang Mulia. Bahwa pukul 12.15 WIB itu, Saudara Adi Siswanto ini ketika mendaftar karena memang surat suara sudah habis, kemudian kami sampaikan untuk menunggu arahan dari PPS. Nah, saya mengetahui beliau itu ada informasi besoknya kenapa tidak memberikan karena yang 13 ini kan dialihkan, kok yang Saudara Adi Siswanto ini kok tidak memilih? Jadi, petugas (...)

254. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:25]

Saudara Saksi, Saudara Rudi[sic!] melihat masih ada yang bersangkutan di lokasi pada saat diberikan informasi bahwa 13 orang pindah karena dia kan sudah mendaftar nih.

255. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [24:37]

Tadinya belum, Yang Mulia. Jadi (...)

256. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:39]

Oh, tadinya memang belum?

257. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [24:40]

Belum. Jadi (...)

258. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:41]

Belum mendaftar?

259. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [24:41]

Belum. Karena surat suara habis, jadi (...)

260. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:44]

Ya.

261. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [24:45]

Informasi dari petugas ketertiban bahwa beliau ini sekeluarga, iz
... kalau begitu kami izin dulu pulang salat zuhur.

262. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:54]

Ya.

263. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [24:55]

Jadi, itu informasi yang saya terima dari petugas ketertiban.
Kemudian (...)

264. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:59]

Jadi pulang dulu?

265. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [24:59]

Ya, itu (...)

266. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:00]

Jadi, tidak sempat dapat informasi dia bahwa ini akan dialihkan?

267. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [25:03]

Tidak, Yang Mulia. Karena iz ... karena kan mau zuhur, jadi izin salat zuhur dan kembali itu pukul 13.10 WIB, Yang Mulia.

268. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:09]

Tapi kan dia dalam daftar ada daftarnya, namanya? Sehingga dia bisa dialihkan juga meskipun dia tidak datang karena dia pulang dulu sementara. Karena ini kejadian hampir mirip dengan saya punya kondisi ini, pada saat saya pemilu jug ... anu ini ... di nyoblos juga, saya pul ... saya datang, kemudian disuruh tunggu, kemudian saya balik dulu sebentar datang lagi. Nah, ini kayanya mirip-mirip dengan kondisi yang saya alami ini, gitu.

269. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [25:33]

Baik. Izin, Yang Mulia. Ketika itu kami belum bisa atau menerima pendaftaran (...)

270. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:40]

Ya.

271. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [25:40]

Karena kan belum tahu arahnya apakah mendaftar di TPS kami atau mungkin dialihkan dan sebagainya. Jadi, tidak ada (...)

272. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:45]

Tapi kan tadi dia ngomong bahwa dia sudah daftar?

273. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [25:47]

Belum, Yang Mulia.

274. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:48]

Belum?

275. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [25:49]

Belum.

276. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:49]

Belum daftar, ya?

277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [25:51]

Baik, Yang Mulia. Saya Izin jelaskan.

278. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:52]

Enggak di daftar?

279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [25:52]

Boleh? Saya izin dulu, Yang Mulia.

280. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:53]

Ya, silakan.

281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [25:55]

Jadi gini, pertama itu saya datang sekitar jam 12.00 an WIB, ya kan.

282. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [25:59]

12.00 an WIB.

283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [25:59]

Ketika saya ingin mendaftar (...)

284. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:01]

Jam 12.00 an WIB kan itu sudah ... TPS sudah selesai atau belum?

285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [26:04]

Belum, Yang Mulia. Karena jadwal TPS itu kan jam 07.00 WIB pagi sampai jam 13.00 WIB.

286. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:08]

13.00 WIB, oke.

287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [26:08]

Nah, saya pertama datang bersama keluarga, keluarga besar, itu datang jam 12.00 WIB, lebih-kurang jam 12.00 an WIB, ya kan.

288. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:15]

Jam 12.00 an WIB.

289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [26:16]

Nah, ketika saya mau mendaftar, datang nih ke TPS mau mendaftar, nah itu saya dihalangi atau disetop oleh panitia TPS dikarenakan surat suara habis, ya kan, Yang Mulia.

Nah, terus saya bilang, "Kalau saya mendaftar dulu bagaimana?"

Orang panitia TPS itu bilang atau bilang ke saya itu, "Nanti saja, Mas, sekalian saja setelah salat zuhur, salat saja dulu enggak apa-apa."

290. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:46]

Ya.

291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [26:47]

"Nanti waktunya habis." Saya bilang, gitu.

292. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:49]

Ya.

293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [26:49]

"Enggak apa-apa, Mas karena memang surat suara habis."

294. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:53]

Ya.

295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [26:53]

Kekurangan surat suara.

296. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [26:53]

Intinya, Saudara Adi Siswanto tidak mendapat informasi bahwa akan dialihkan ke TPS terdekat?

297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [27:03]

Ya. Benar, Yang Mulia.

298. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:03]

TPS (ucapan tidak terdengar jelas).

299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [27:04]

Benar, ya.

300. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:05]

Demikian juga, Saudara Sukari, ya?

301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [27:06]

Ya. Betul, Yang Mulia.

302. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:08]

Oke. Sementara dari KPU, dari Saudara Rudi mengatakan ... Redi mengatakan bahwa dia memang tidak terdaftar, gitu ya?

303. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [27:17]

Memang belum sempat mendaftar, Yang Mulia.

304. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:19]

Ya. Belum sempat mendaftar.

305. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [27:21]

Benar, Yang Mulia.

306. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:21]

Belum, ya.

307. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [27:21]

Belum.

308. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [27:22]

Oke, saya kira itu yang saya perlu klarifikasi.
Terima kasih, Yang Mulia.

309. KETUA: SUHARTOYO [27:27]

Baik. Terima kasih. Pemohon, ada pertanyaan 1, 2 pertanyaan boleh.

310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [27:31]

Izin, Yang Mulia. Saya ingin bertanya dulu kepada Saksi yang kami hadirkan.

311. KETUA: SUHARTOYO [27:37]

Ya. Yang sudah ditanya jangan diulang, ya.

312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [27:39]

Siap, Yang Mulia.

313. KETUA: SUHARTOYO [27:40]

Silakan.

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [27:40]

Untuk Saudara Saksi Sukari, itu tadi kan dijelaskan bahwa Saudara datang pukul 11.00 WIB, betul ya?

315. KETUA: SUHARTOYO [27:49]

12.00 an WIB, oh Sukari ya 11.00.

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [27:51]

Untuk Sukari, Yang Mulia.

317. KETUA: SUHARTOYO [27:52]

Ya, silakan.

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [27:53]

Lalu ketika Saudara itu disuruh tunggu, sekitar 30 menit Saudara berinisiatif untuk datang, lalu tetap ditolak untuk memilih. Apa yang Saudara lakukan setelah itu?

319. KETUA: SUHARTOYO [28:09]

Bukan ditolak, Pak. Surat suaranya habis (...)

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [28:12]

Ya. Sehingga tidak bisa mencoblos. Apa yang Saudara lakukan?

321. KETUA: SUHARTOYO [28:17]

Apa? Setelah ada setengah jam Saudara nunggu tadi, terus ke mana, Saudara?

322. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [28:22]

Langsung pulang, Pak.

323. KETUA: SUHARTOYO [28:23]

Ya.

324. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [28:24]

Karena enggak ada arahan lagi.

325. KETUA: SUHARTOYO [28:26]

Terus setelah itu?

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [28:28]

Setelah itu. Izin, Yang Mulia. Tambahan, apakah Anda berkomunikasi dengan keluarga? Karena kami ingin mengetahui siapa lagi yang sebetulnya punya niat untuk mencoblos, tetapi karena ada informasi dari Anda, sehingga salah orang ini (...)

327. KETUA: SUHARTOYO [28:43]

Anda tahu tidak ada orang lain yang ada mau nyoblos karena mendengar sudah surat suara habis, terus enggak jadi datang.

328. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [28:50]

Izin, Yang Mulia. Itu ada abang saya sendiri yang mau pergi ke TPS tersebut, namun ketemu saya di rumah. Saya bilang kertas suaranya habis, enggak bisa mencoblos (...)

329. KETUA: SUHARTOYO [29:02]

Terus enggak jadi jalan.

330. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [29:04]

Ya.

331. KETUA: SUHARTOYO [29:04]

Ada pertanyaan lain?

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [29:05]

Untuk Sukari. Cukup, Yang Mulia.

Untuk Adi. Sedikit, Yang Mulia. Setelah, Saudara kan tadi bilang datang dua kali, ya? Yang pertama di awal jam 12, lalu disuruh salat dulu, lalu Anda datang lagi. Itu kami perlu mengonfirmasi jam berapa? Karena kalau dari saksi KPU, Yang Mulia. Termohon, dibilangnya datang yang kedua itu pukul 13 lewat 10.

333. KETUA: SUHARTOYO [29:31]

Ya.

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [29:31]

Tetapi menurut Saksi jam 12.45 (...)

335. KETUA: SUHARTOYO [29:33]

Jam berapa, Adi?

336. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [29:35]

Sekitar jam 12.45 an, Yang Mulia.

337. KETUA: SUHARTOYO [29:37]

12.45. Ya, sudah riilnya memang tidak dapat kesempatan nyoblos.

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [29:37]

Izin, Yang Mulia. Sedikit lagi, Yang Mulia.

339. KETUA: SUHARTOYO [29:43]

Sudah cukup, 2 pertanyaan.

340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [29:45]

Oke.

341. KETUA: SUHARTOYO [29:46]

Dari Termohon ada pertanyaan?

342. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [29:52]

Untuk Saksi Pemohon dulu, Yang Mulia. Kami tanyakan.

343. KETUA: SUHARTOYO [29:55]

Satu pertanyaan, silakan.

344. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [29:57]

Satu Saksi, satu pertanyaan, Yang Mulia. Kepada Saksi Sukari, ketika disampaikan bahwa surat suara habis, dan diketahui bahwa waktu mencoblos itu paling terakhir adalah jam 13.10. Pertanyaan kami adalah kepada Saksi, kenapa Saksi tidak menunggu sampai jam 13.00?

345. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUKARI [30:22]

Izin, Yang Mulia. Karena dari pihak panitia tidak ada penjelasan.

346. KETUA: SUHARTOYO [30:27]

Tidak ada penjelasan, sudah. Pertanyaan yang lain, untuk Adi ada tidak?

347. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [30:30]

Ada, Yang Mulia.

348. KETUA: SUHARTOYO [30:32]

Silakan.

349. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [30:33]

Untuk Pak Adi Siswanto, jarak dari TPS dengan rumah Anda itu berapa jauhnya, berapa meter?

350. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [30:42]

Baik, Yang Mulia. Itu jaraknya sebelah rumah.

351. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [30:46]

Sebelah rumah?

352. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [30:47]

Ya, sebelah rumah.

353. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [30:49]

Oke, jadi sebelah rumah Anda.

354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [30:50]

Sebelah rumah.

355. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [30:50]

TPS-nya (...)

356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI SISWANTO [30:52]

Bersebelahan, ya. TPS rumah saya itu.

357. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [30:55]

Baik, jadi tidak ada lebih dari satu (...)

358. KETUA: SUHARTOYO [30:57]

Sudah. Pertanyaan, Saksinya ada tidak?

359. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [30:59]

Ya, Yang Mulia. Untuk Saksi Termohon, Yang Mulia.

Untuk Saudara Redi yang TPS 004 itu, Saudara Saksi, apakah Saudara Saksi menjelaskan terhadap pemilih yang datang itu bahwa untuk menunggu sampai ada arahan dari tingkatan yang di atasnya sampai jam 13.00?

360. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [31:24]

Baik, Yang Mulia.

361. KETUA: SUHARTOYO [31:25]

Ada tidak, Pak Redi?

362. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [31:28]

Untuk arahan itu, saya menyampaikan setelah pukul 12.20, Yang Mulia.

363. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [31:35]

12.20?

364. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [31:36]

Ya.

365. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [31:37]

Oke.

366. KETUA: SUHARTOYO [31:38]

itu kan jam 11.00 kasusnya, Sukari.

367. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [31:41]

Mohon, Izin, Yang Mulia. Kalau jam 11.00 surat suara itu belum habis, Yang Mulia.

368. KETUA: SUHARTOYO [31:46]

Ya. Sukari juga sudah disumpah, Anda juga sudah disumpah.

369. SAKSI TERMOHON: REDI PRASETIO [31:48]

Siap, Yang Mulia.

370. KETUA: SUHARTOYO [31:49]

Kami yang menilai.

371. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [31:51]

Baik, Yang Mulia. Untuk Bu Susan dari TPS 005 (...)

372. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [31:55]

Siap, Yang Mulia.

373. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [31:57]

Bukan, Yang Mulia. Saya Pak.

374. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [31:58]

Eh. Siap, Pak.

375. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [32:01]

Saudara Saksi. Saudara Saksi ... apa ... setelah jam 11.00 WIB itu menerima 13 pemilih atau ada pemilih lain yang juga masuk dalam SPM (Surat Pindah Memilih) dari TPS 004?

376. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [32:19]

Izin, Bapak. Saya mendapat telepon itu sekira pukul 12.07 WIB.

377. KETUA: SUHARTOYO [32:24]

Pertanyaannya ada lebih 13 tidak, Ibu?

378. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [32:28]

Ada.

379. KETUA: SUHARTOYO [32:28]

Selain yang 13 masih ada?

380. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [32:30]

13, Yang Mulia.

381. KETUA: SUHARTOYO [32:31]

Cukup 13 itu saja?

382. SAKSI TERMOHON: SUSAN MARCLINDRA [32:32]

Ya, Yang Mulia.

383. KETUA: SUHARTOYO [32:33]

Cukup. Untuk Saksi yang lain.

384. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [32:36]

Baik. Untuk yang dari PPK, terhadap peristiwa kekurangan SPM itu apakah Saudara menyampaikan kepada KPU dan mendapatkan arahan langsung untuk pemilih yang tidak mendapatkan surat suara atau belum mendapatkan surat suara untuk dipindahkan ke TPS yang paling terdekat?

385. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [32:55]

Saya mendapatkan ... mendapatkan arahan langsung dari Komisioner KPU Kabupaten Indragiri Hulu.

386. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [33:02]

Jam berapa?

387. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [33:04]

Saya berkomunikasi pukul 09.00 WIB lebih, Yang Mulia ... ya, Pak.

388. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [33:09]

09.00 WIB?

389. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [33:10]

Ya.

390. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [33:11]

Terima kasih, Yang Mulia.

391. KETUA: SUHARTOYO [33:13]

Baik, untuk perkara (...)

392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [33:14]

Izin, Yang Mulia. Kami Pemohon belum bertanya ke Termohon.

393. KETUA: SUHARTOYO [33:18]

Tadi kan sudah beri kesempatan, tanyanya dengan Saksinya saja. Mau tanya ke siapa?

394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [33:25]

Saya ingin bertanya ke PPK, Yang Mulia.

395. KETUA: SUHARTOYO [33:27]

PPK. Satu pertanyaan, silakan.

396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [33:28]

Siap. Tadi Saksi bilang bahwa Saksi sudah mendapatkan arahan itu pukul 09.00 WIB untuk dipindahkan ke TPS terdekat. Lalu mengapa

Saksi menelpon TPS terdekat, yaitu TPS 5 itu pukul 12.07 WIB. Terima kasih.

397. SAKSI TERMOHON: BAMBANG IRAWAN [33:44]

Baik. Terima kasih, Pak. Saya mendapatkan arahan itu sekira pukul 09.00 WIB dari Komisioner KPU. Kemudian, arahan tersebut langsung saya sampaikan kepada anggota PPK ... PPS yang berada di lokasi, yaitu Bapak Sudarmin. Nah, mengapa berkomunikasi itu pukul 12.00? Karena kami memastikan dulu surat suara itu betul-betul cukup atau tidak.

398. KETUA: SUHARTOYO [34:08]

Ya. Artinya memang real-nya jam 12.00 WIB baru disampaikan.

399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAKAS MANYATA [34:10]

Ya, benar, Yang Mulia.

400. KETUA: SUHARTOYO [34:10]

Oke. Untuk (...)

401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 251-01-17-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [34:13]

Izin, Yang Mulia, satu, satu.

402. KETUA: SUHARTOYO [34:15]

Sudah cukup. Perkara 251 sudah selesai, ya untuk Saksi terima kasih, boleh meninggalkan ruangan. Sementara untuk ... untuk Para Pihak boleh, mau lanjut di sini juga boleh keluar kalau tidak ada kepentingan yang lain.

Kemudian, untuk perkembangan persidangan selanjutnya nanti menunggu pemberitahuan dari Mahkamah. Tapi sebelum keluar, kami akan sahkan dulu alat bukti yang diajukan oleh Termohon, ya. Ada Bukti Tambahan T-18 dan T-17. Betul, ya, Pak? Pak, betul enggak ini? Apa yang benar coba?

403. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [35:01]

Alat bukti tambahannya.

404. KETUA: SUHARTOYO [35:01]

Berapa nomornya?

405. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [35:04]

27, 28.

406. KETUA: SUHARTOYO [35:05]

Itulah kalau tidak perhatikan. T-17 dan 18.

407. KUASA HUKUM TERMOHON: HIFDZIL ALIM [35:08]

Oh, ya, siap, Yang Mulia. 17,18.

408. KETUA: SUHARTOYO [35:10]

Oke, kami sahkan, ya.

KETUK PALU 1X

Baik. Untuk Kuasa Hukum 251 sudah bisa meninggalkan ruangan, kecuali masih ada sidang perkara lain di ruangan ini, silakan masih bertahan di sini. Tapi untuk Saksi-Saksi sudah boleh meninggalkan ruangan supaya Saksi yang lain mendapatkan tempat yang lebih apa ... leluasa. Terima kasih keterangannya dan sekali lagi untuk perkembangan Perkara 251 menunggu pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi. Silakan.

Kemudian, kami panggil berikutnya untuk Saksi Pemohon Nomor 247, Nurma Yanti, maju ke depan. Julianus Gulo, Samuel Telaumbanua, Jeni Eka Prahadi, Hendri Suari. Kemudian, Ahlinya Bapak Dr. Heru Widodo.

Saksi Termohon, Azhar Hasibuan, Budi Rianto, Rahmad, Rizaldo Antoni.

Dari Saksi Pihak Terkait, Jusuf Soadun Hutasoit, dan Victor Juniaman Saragih, Sihar Lubis, Syafrial, dan Anton Adi Putera. Untuk Saksi Pihak Terkait. Ada yang masih jadi penyelenggara, Manjang? Manjang artinya karena KPU, KPU Kota/Kabupaten. Jadi, sejak Pilpres, PPHU Pileg, dan Pilkada lanjut, ya. Kalau begitu, Bapak melekat sumpah yang ketika menjabat sebagai komisioner KPU tidak perlu disumpah lagi. Dua, ya, komisioner-komisioner?

409. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUDI RIANTO [37:11]

PPK.

410. KETUA: SUHARTOYO [37:08]

Oh, PPK masih manjang?

411. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUDI RIANTO [37:12]

Masih.

412. KETUA: SUHARTOYO [37:11]

Tapi, manjang untuk Pilkada yang ... PPK kan, itu kemarin?

413. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUDI RIANTO [37:15]

Yang pemilu dan (...)

414. KETUA: SUHARTOYO [37:16]

Sudah selesai?

415. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUDI RIANTO [37:16]

Sudah selesai.

416. KETUA: SUHARTOYO [37:18]

Oke. Yang komisioner KPU saja, Pak, Tidak. Cukup tidak disumpah. Boleh meninggalkan.

417. PEMBICARA: [37:29]

Izin, Yang Mulia. Saksi Pihak Terkait dari PKS, Yang Mulia.

418. KETUA: SUHARTOYO [37:32]

Oh, ya. Yosril, Royani, dan Tahidin, ya, Pak? Ini ada dua Pihak Terkait, ya. Silakan maju, Pak, tiga Saksi dari PKS. Sudah benar ini?

Nurma Yanti yang mana? Julianus? Julianus Gulo? Oh, kok enggak gabung gitu? Samuel? Jeni Eka? Hendri Suari? Azhar Hasibuan? Oh, yang anggota KPU tadi. Budi Rianto? Rahmad? Rizaldo Antoni? Tidak ada? Jusuf? Jusuf dari PDIP? Jusuf Soadun Hutasoit? Victor? Sihar? Syafrial? Ini jangan-jangan ada yang angkat tangan dua kali? Bukan, enggak ada, ya? Anton? Yosril? Oh, maju saja, Pak, supaya satu baris. Royani? Royani enggak hadir, ya? Oke. Tahidin? Ini, ayo, Pak, ke depan, Pak. Mohon berkenan, Yang Mulia. Untuk Saksi semua, nanti Pak Heru, belakangan.

Yang ... semua Islam, ya? Yang Katolik atau Kristen, ada?

Baik. Dikelompokkan. Nanti, Yang Mulia Pak Daniel yang membantu lafal sumpahnya. Yang Muslim dari Yang Mulia Prof. Guntur, termasuk Ahli untuk Pak Dr. Heru. Silakan, Yang Mulia.

419. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:33]

Para Saksi yang beragama Islam. Ikuti lafal sumpah yang saya pandu, ya.

"Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

420. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [39:40]

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

421. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:01]

Selanjutnya untuk Ahli, Pak Dr. Heru.

"Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

422. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: HERU WIDODO [40:01]

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

423. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:02]

Oke. Baik. Terima Kasih.

424. KETUA: SUHARTOYO [40:27]

Baik, supaya kembali ke tempat untuk yang anu ... tunggu dulu, sekaligus untuk yang nonmuslim supaya dipandu Yang Mulia Bapak Daniel.

425. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [40:37]

Baik. Terima kasih. Ini semua beragama Kristen atau ada yang Katolik? Kristen semua, ya? Oke berarti dua jari. Ikuti lafal janji yang akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

426. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH: [40:37]

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

427. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [40:38]

Baik. Terima kasih. Saya kembalikan, Yang Mulia.

428. KETUA: SUHARTOYO [41:15]

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan kembali ke tempat, jangan tertukar, ya. Kalau tertukar kan, bisa salah nanti. Pak Heru belakangan, ya, Saksi dulu, Pak. Sudah ya, dari Nurma Yanti. Apa yang mau dijelaskan tentang TPS 31 ini? Singkat-singkat Ibu.

429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [41:52]

Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmanirrahim. Saya bernama Nurma Yanti, berasal dari Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Saya bertugas sebagai Saksi Partai Golkar di TPS 31, kebetulan TPS tersebut berada di Perkebunan PT Torganda Rantau Kasai.

Baiklah, Yang Mulia, di TPS 31 tersebut banyak pemilih yang tidak hadir dan tidak menerima undangan C.Pemberitahuan. Ini saya ketahui berdasarkan C.Salinan yang saya terima, jumlah DPT=257 orang, DPTb=19 orang, DPK=39 orang. Surat yang digunakan=137 orang, surat sah=121 orang, tidak sah=16 orang.

Jadi, berdasarkan C.Salinan tersebut, Yang Mulia, sebanyak 178 orang yang tidak hadir dan tidak mendapatkan undangan C ... mendapatkan undangan.

430. KETUA: SUHARTOYO [43:15]

Tahu dari mana Ibu tidak dapat undangan?

431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [43:19]

Karena, Yang Mulia, izin, Yang Mulia, ada beberapa orang yang saya temui di sekitaran TPS tersebut saya bertugas, mereka mengatakan tidak mendapatkan Undangan C.Pemberitahuan tersebut, padahal mereka berdomisili di TPS tersebut.

432. KETUA: SUHARTOYO [43:39]

Ya, berapa orang yang Ibu temui?

433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [43:40]

Lebih kurang 10 orang lebih.

434. KETUA: SUHARTOYO [43:47]

10 orang lebih, ya. Ditanya tidak mencoblos, kan tidak dapat panggilan undangan, ya?

435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [43:50]

Ya, Yang Mulia.

436. KETUA: SUHARTOYO [43:52]

Tapi ada di DPT situ memang?

437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [43:53]

Ada di DPT tersebut.

438. KETUA: SUHARTOYO [43:56]

Ibu cocokan dari mana? Ini yang ditanya itu ada terdaftar di DPT?

439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [44:01]

Dari daftar hadir di DPT, Yang Mulia.

440. KETUA: SUHARTOYO [44:05]

Daftar hadir apa? Kan orangnya enggak hadir.

441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [44:07]

Tapi tidak mencoblos, Yang Mulia.

442. KETUA: SUHARTOYO [44:10]

Ya. Enggak hadir, enggak nyoblos, tapi tahu dari mana kalau orang itu tidak datang karena tidak ada dapat undangan padahal ada di daftar pemilih.

443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [44:20]

Di situ kan, Yang Mulia, di perkebunan itu kebiasaan para pencoblos itu, ber ... menonton. Jadi, saya heran, "Kok Ibu enggak mencoblos?" Saya tanya kan.

Jadi mereka bilang, "Kami tidak mendapatkan C.Salinan."

Saya tanya, "Nama ibu siapa?"

Mereka menyebutkan namanya, bahkan saya (...)

444. KETUA: SUHARTOYO [44:41]

Oke, waktu itu Ibu sampaikan ke keberatan atau apa, ke?

445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [44:46]

Saya protes ke Ketua KPPS, Yang Mulia, tapi kata Ketua KPPS, "Ibu enggak berhak itu karena Ibu ... tidak anggota KPPS." Kata beliau, Yang Mulia.

446. KETUA: SUHARTOYO [45:03]

Oke, jadi di TPS 31 yang Ibu jadi Saksi dari partai Pemohon.

447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [45:09]

Ya, Yang Mulia.

448. KETUA: SUHARTOYO [45:13]

Itu kalau hitungan Ibu 178, ya?

449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [45:16]

Orang ... ya, Yang Mulia.

450. KETUA: SUHARTOYO [45:15]

Oke. Kalau Julianus apa yang dijelaskan di TPS 11?

451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [45:28]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Julianus Gulo, Saksi dari Partai Golkar pada saat itu di TPS 11 ingin menerangkan bahwasanya di TPS tempat saya melaksanakan tugas pada saat itu sangat rendah tingkat persentase untuk kehadiran para pemilih di TPS tersebut karena ini berdasarkan C-1 yang saya terima, jumlah DPT di tempat saya=236, jumlah pengguna hak pilih=114, jumlah surat suara=101 atau 101, jumlah pengguna hak pilih DPT ... DPTb itu berjumlah 8, DPK=36 orang.

452. KETUA: SUHARTOYO [46:10]

Jadi, yang tidak terpakai berapa?

453. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [46:12]

Jadi, yang tidak tercoblos itu ada karena tidak menerima surat undangan untuk (...)

454. KETUA: SUHARTOYO [46:21]

Bukan itu, jumlahnya dulu dijelaskan, berapa yang tidak dipakai surat suara itu jadinya?

455. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [46:28]

Surat suara yang digunakan=114, surat suara yang tidak terpakai (...)

456. KETUA: SUHARTOYO [46:38]

Kan 236, 114 yang hadir, ya, kan?

457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [46:45]

Ya, Pak.

458. KETUA: SUHARTOYO [46:44]

Jadi, masih berapa yang, Saudara (...)

459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [46:46]

Surat suara yang tidak terpakai=127.

460. KETUA: SUHARTOYO [46:49]

Saudara waktu itu sebagai apa di situ?

461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [46:52]

Sebagai Saksi, Yang Mulia

462. KETUA: SUHARTOYO [46:55]

Saksi apa?

463. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [46:56]

Dari partai

464. KETUA: SUHARTOYO [46:59]

Partai Golkar?

465. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [46:58]

Ya benar, Yang Mulia.

466. KETUA: SUHARTOYO [46:59]

Oke. Terus tadi mau menjelaskan soal karena tidak ada C tadi gimana, panggilan?

467. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [47:06]

Di sana di tempat saya banyaknya para calon pemilih itu yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena tidak mendapatkan surat undangan pemberitahuan, Yang Mulia.

468. KETUA: SUHARTOYO [47:16]

Dari mana Saudara tahu?

469. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [47:16]

Dari beberapa warga saya tanyakan ketika mereka hadir untuk melihat situasi yang saat itu sedang dilaksanakan.

470. KETUA: SUHARTOYO [47:26]

Kalau Saudara mendapat hak untuk memilih di TPS berapa?

471. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [47:30]

Kalau saya, Yang Mulia mendapatkan hak memilih pada saat itu di TPS 36 di Rimba Tikamiang, tapi karena saya bertugas sebagai Saksi dari partai, maka saya bertugas berhak (...)

472. KETUA: SUHARTOYO [47:41]

Tidak menggunakan hak pilih?

473. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [47:43]

Memilih di TPS 11 pada waktu itu.

474. KETUA: SUHARTOYO [47:45]

11.

475. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [47:46]

Ya.

476. KETUA: SUHARTOYO [47:52]

Samuel Telaumbanua apa yang mau dijelaskan, Pak?

477. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [47:54]

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Samuel Telaumbanua, Saksi dari Partai Golkar, sedikitnya jumlah pemilih yang datang di TPS 43, Yang Mulia, jumlah DPT.

478. KETUA: SUHARTOYO [48:00]

DPT berapa?

479. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [48:00]

266.

480. KETUA: SUHARTOYO [48:00]

266.

481. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [48:00]

Jumlah DPTb=12, jumlah DPK=21. Jumlah surat suara yang digunakan=163, surat suara sah=111, surat suara tidak sah=52.

482. KETUA: SUHARTOYO [48:29]

Berapa surat suara yang tidak dipakai? Dihitung tidak? Saudara hitung?

483. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [48:41]

109, Yang Mulia.

484. KETUA: SUHARTOYO [48:52]

Itu dihitung di sini, Saudara? Ketika itu tidak menghitung yang di tempat kejadian? Tidak, ya?

485. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [49:01]

Tidak, Yang Mulia.

486. KETUA: SUHARTOYO

Baru di sini 107 itu ketemunya? Itu 21, 12 ditambah 163 untuk mengurangi 266 ini? Ya, kan?

487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [49:19]

Ya. Ya, Yang Mulia.

488. KETUA: SUHARTOYO [49:21]

Jeni Eka Prahadi? Sebentar, Dari Samuel tadi apa informasi yang Saudara terima dari sekitar TPS di situ tentang ketidakhadiran yang signifikan itu?

489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [49:36]

Sebagian mereka tidak dapat undangan, Yang Mulia.

490. KETUA: SUHARTOYO [49:40]

Bagaimana?

491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [49:44]

Tidak dapat undangan.

492. KETUA: SUHARTOYO [49:45]

Mereka yang tidak hadir itu? Sama dengan yang diceritakan Saksi-Saksi sebelumnya?

493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [49:52]

Ya, Yang Mulia.

494. KETUA: SUHARTOYO [49:52]

Ini satu anu ... ya, lokasi perkebunan gitu ya?

495. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [49:55]

Satu lokasi perkebunan, PT Torganda.

496. KETUA: SUHARTOYO [50:02]

Jeni, apa yang mau dijelaskan?

497. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [50:01]

Izin, Yang Mulia, hanya sedikit pemilih yang hadir untuk menggunakan hak pilihnya.

498. KETUA: SUHARTOYO [50:06]

Di TPS berapa?

499. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [50:10]

53, Yang Mulia.

500. KETUA: SUHARTOYO [50:10]

DPT berapa sana?

501. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [50:13]

DPT=210, DPTb=0, DPK=63. Surat suara yang digunakan=210, surat suara sah=207, surat suara tidak sah=3. Yang menerima surat undangan=147, yang tidak hadir dan tidak menerima surat undangan=63.

502. KETUA: SUHARTOYO [50:36]

63, ya?

503. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [50:40]

Ya, Yang Mulia.

504. KETUA: SUHARTOYO [50:40]

Kok DPK-nya kok 63 banyak sekali?

505. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [50:53]

Ya, Yang Mulia. Karena KTP baru semua, Yang Mulia.

506. KETUA: SUHARTOYO [50:52]

Pindahan, orang pindahan gitu ya?

507. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [50:54]

Ya.

508. KETUA: SUHARTOYO [50:52]

Apa penyebabnya ini? Saudara Jeni tahu ketidakhadiran yang banyak?

509. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:07]

Sedikit untuk surat undangannya, Yang Mulia.

510. KETUA: SUHARTOYO [51:13]

Sama dengan yang diceritakan Saksi sebelumnya?

511. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:18]

Ya, Yang Mulia.

512. KETUA: SUHARTOYO [51:21]

Ini jauhnya berapa jauh antara 53 dengan 43 dengan 11 dengan 31?

513. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:19]

Jauhnya sekitar 20 kilo itu.

514. KETUA: SUHARTOYO [51:28]

Antar-TPS ini?

515. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:31]

Ya, jauh-jauh, Yang Mulia.

516. KETUA: SUHARTOYO [51:31]

Tapi itu masih area perkebunan, ya?

517. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:35]

Ya, Yang Mulia.

518. KETUA: SUHARTOYO [51:35]

Jadi, perkebunannya ini berapa luas? Tahu Saudara?

519. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:44]

Tidak tahu, Yang Mulia.

520. KETUA: SUHARTOYO [51:47]

Tidak tahu. Kalau tahu malah nampak bohong. Enggak tahu kan?

521. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:51]

Ya.

522. KETUA: SUHARTOYO [51:50]

Tapi itu melintasi berapa kabupaten? Tahu?

523. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:57]

Satu kabupaten, Yang Mulia.

524. KETUA: SUHARTOYO [51:59]

Satu kabupaten, kabupaten apa?

525. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [51:58]

Rokan Hulu.

526. KETUA: SUHARTOYO [51:59]

Rokan Hulu. Apakah nyeberang ke kabupaten lain atau ke provinsi ... masih ke provinsi lain, Sumatera Utara dengan Riau?

527. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [52:08]

Tidak, Yang Mulia.

528. KETUA: SUHARTOYO [52:09]

Apa namanya? Perkebunannya?

529. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [52:12]

PT. Torganda, Yang Mulia.

530. KETUA: SUHARTOYO [52:13]

Torganda, ya. Torganda ini mesti apa ... isunya ini-ini terus, ya. Hendri Suari, apa yang mau dijelaskan?

531. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [52:24]

Baik, Yang Mulia. Saya Hendri Suari, tingkat kehadiran 100% di TPS 058, Yang Mulia.

532. KETUA: SUHARTOYO [52:37]

Ini di perkebunan juga?

533. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [52:38]

Tidak, Yang Mulia.

534. KETUA: SUHARTOYO [52:40]

Oh, di luar?

535. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [52:40]

Di luar. Namun, Yang Mulia, ada dua nama yaitu atas nama Seswandi dan Mulyanti yang pada saat pencobolosan sudah pindah berdomisili ke Kuantan Singingi, akan tetapi di TPS 058 daftar kehadirannya di check list hadir, Yang Mulia.

536. KETUA: SUHARTOYO [52:59]

Kalau masih kembali datang untuk sengaja mau nyoblos itu?

537. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:03]

Pada saat itu langsung saya telepon, Yang Mulia.

538. KETUA: SUHARTOYO [53:06]

Kenal Saudara?

539. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:07]

Kenal.

540. KETUA: SUHARTOYO [53:08]

Dua-duanya?

541. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:09]

Dua-duanya, suami-istri.

542. KETUA: SUHARTOYO [53:10]

Di telepon, terus?

543. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:12]

Dan jawaban mereka, mereka memang tidak pulang ke Mahato, Yang Mulia.

544. KETUA: SUHARTOYO [53:15]

Apa?

545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:16]

Memang tidak pulang ke Mahato, yaitu di TPS 058, Yang Mulia.

546. KETUA: SUHARTOYO [53:20]

Oh, Tidak. Tinggalnya di mana dia?

547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:22]

Di Kuantan Singingi sekarang, Yang Mulia.

548. KETUA: SUHARTOYO [53:24]

Kuantan Singingi itu berapa jauh dari?

549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:27]

Jauh, Yang Mulia.

550. KETUA: SUHARTOYO [53:30]

Di kabupaten mana ini? Kuantan Singingi masuk kabupaten mana? Rokan Hulu juga?

551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:37]

Tidak, Yang Mulia.

552. KETUA: SUHARTOYO [53:38]

Kabupaten apa? Kalau tidak, harus bisa menjelaskan. Masuk mana?

553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:46]

Masuk Kabupaten Kuantan Singingi, Yang Mulia.

554. KETUA: SUHARTOYO [53:51]

Itu kabupaten sendiri? Kuantan Singingi itu?

555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [53:54]

Ya, Yang Mulia.

556. KETUA: SUHARTOYO [53:55]

Jadi ditelepon bahwa yang bersangkutan tidak ada mencoblos di 53 ya? 58 ya?

557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:01]

Tidak, Yang Mulia.

558. KETUA: SUHARTOYO [54:05]

Oke. Ada Saudara kemudian ... waktu itu Saudara sebagai apa?

559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:08]

Koordinator saksi, Yang Mulia.

560. KETUA: SUHARTOYO [54:10]

Saksinya siapa?

561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:12]

Saksinya Renu Dwianto[sic!].

562. KETUA: SUHARTOYO [54:14]

Dari Golkar juga?

563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:16]

Ya, Yang Mulia.

564. KETUA: SUHARTOYO [54:17]

Ada Saudara keberatan kepada pengawas atau ke penyelenggara?

565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:22]

Saya ceknya pada pukul 10 malam, Yang Mulia.

566. KETUA: SUHARTOYO [54:25]

Ngecek siapa? Negecek ke (...)

567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:26]

Ngecek daftar kehadirannya, Yang Mulia.

568. KETUA: SUHARTOYO [54:28]

Ada kehadiran dua orang ini, di check list-nya hadir, tapi Saudara ada konfirmasi lewat telepon, dia mengaku tidak pulang, ya?

569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:38]

Ya, Yang Mulia.

570. KETUA: SUHARTOYO [54:40]

Terus besoknya ada langkah-langkah yang diambil?

571. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:45]

Sepengetahuan saya terkait permasalahan ini sudah dilaporkan oleh pengurus PK secara resmi ke Bawaslu, Yang Mulia.

572. KETUA: SUHARTOYO [54:56]

Oke. Ada ... anu ... ada respons dari Bawaslu?

573. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [54:57]

Namun sampai saat ini tidak ada tanggapan.

574. KETUA: SUHARTOYO [55:00]

Baik. Dari Saksi Termohon dulu ya, Pak Heru, sabar dulu. Azhar Hasibuan, KPU. Mau menjelaskan apa, Pak?

575. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [55:14]

Baik, Yang Mulia. Izinkan saya Azhar Hasibuan akan menjelaskan sepanjang yang saya ketahui dan yang saya lihat sendiri mengenai dua hal.

Yang pertama, terkait pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kabupaten Rokan Hulu dihadiri oleh Saksi dari Partai Golkar atas nama Pangki Yuhastra[sic!]. Kemudian, pada saat rekapitulasi dimulai pada tanggal 29 sampai selesai pada tanggal 2 Maret, Saksi Partai Golkar atas nama Pangki Yuhastra tidak pernah mengajukan keberatan terhadap hasil perolehan suara, namun pada saat penandatanganan hasil perolehan suara untuk DPRD Provinsi, yang bersangkutan tidak menandatangani, tetapi tidak mencantumkan alasan keberatan terhadap perolehan suara.

576. KETUA: SUHARTOYO [56:12]

Ini untuk saksi siapa, Pak?

577. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:14]

Saksi bernama Pangki Yuhastra.

578. KETUA: SUHARTOYO [56:18]

Untuk menjelaskan TPS mana ini? Atau pada saat rekapitulasi?

579. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:23]

Pada saat rekapitulasi, Yang Mulia.

580. KETUA: SUHARTOYO [56:24]

Di tingkat?

581. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:25]

Kabupaten, Yang Mulia.

582. KETUA: SUHARTOYO [56:26]

Kabupaten. Di Rokan Hulu, ya?

583. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:28]

Ya, Yang Mulia.

584. KETUA: SUHARTOYO [56:30]

Saksi dari Pemohon?

585. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:32]

Betul, Yang Mulia.

586. KETUA: SUHARTOYO [56:33]

Tidak keberatan?

587. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:35]

Tidak keberatan.

588. KETUA: SUHARTOYO [56:37]

Dari tingkat di bawahnya, Pak, ada laporan?

589. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:42]

Terkait laporan yang disampaikan rekomendasi di TPS 58, kami menerima surat itu dari Bawaslu Kabupaten Rokan Hulu. Kami ketahui sejak tanggal 27, surat itu masuk di tanggal 22, sudah kami tindaklanjuti yang pada pokoknya kami sampaikan poin-poin penting.

Yang pertama bahwa laporan yang disampaikan oleh Pemohon pada tanggal 26, sementara Terlapor KPPS 58 waktu itu masa kerjanya terhitung 25 Januari sampai dengan 25 Februari. Kesimpulan kami dalam

rapat pleno, tidak dapat diproses untuk memberikan sanksi etik karena yang bersangkutan tidak berstatus sebagai (...)

590. KETUA: SUHARTOYO [57:40]

Ya.

591. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [56:40]

Penyelenggara pemilu, Yang Mulia.

592. KETUA: SUHARTOYO [57:41]

Tidak ... tidak bisa diberi sanksi itu, tapi persoalan, persoalan yang sebenarnya disentuh tidak itu?

593. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [57:50]

Dalam kajian rekan-rekan panwasdam yang diteruskan ke kami, ketua KPPS itu yang dinyatakan terbukti karena tidak menandatangani seluruh ... mohon maaf, Yang Mulia, tidak menandatangani halaman pertama untuk C.Hasil DPRD Kabupaten, tetapi itu kami tegaskan untuk kejadian di TPS 32.

594. KETUA: SUHARTOYO [58:16]

Yang 58 ini, Pak? Yang TPS 58?

595. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [58:20]

Untuk TPS 58, kami tidak mengetahui, Yang Mulia.

596. KETUA: SUHARTOYO [58:23]

Yang berkaitan dengan si Siswanti dan Mulyanti, itu?

597. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [58:29]

Kami tidak mengetahui, Yang Mulia.

598. KETUA: SUHARTOYO [58:32]

Tidak. Jadi, itu pun tidak ada menjadi substansi yang kemudian ketika pleno kabupaten ... kabupaten, ya, tidak muncul itu untuk TPS 58?

599. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [58:45]

Tidak muncul, Yang Mulia.

600. KETUA: SUHARTOYO [58:52]

Selain dari Pemohon, saksinya Pemohon, ada saksi lain yang keberatan untuk tingkat pleno kabupaten?

601. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [58:59]

Selain saksi Pemohon, ada waktu itu saksi dari Partai PAN, ada, Yang Mulia.

602. KETUA: SUHARTOYO [59:04]

Keberatan karena apa?

603. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [59:06]

Keberatan terhadap banyaknya pemilih DPK di Kecamatan Kepenuhan Hulu, Desa Muara Jaya, Yang Mulia.

604. KETUA: SUHARTOYO [59:17]

Bukan berkaitan dengan (...)

605. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [59:20]

Pemohon. Bukan berkaitan dengan dalil Pemohon, Yang Mulia.

606. KETUA: SUHARTOYO [59:26]

Tidak ada kaitan, ya?

607. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [59:27]

Ya, Yang Mulia.

608. KETUA: SUHARTOYO [59:27]

Dari PAN, ya?

609. SAKSI TERMOHON: AZHAR HASIBUAN [59:28]

Betul, Yang Mulia.

610. KETUA: SUHARTOYO [59:31]

Budi Rianto, apa yang dijelaskan?

611. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [59:39]

Terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan nama saya Budi. Pada saat proses pemilu menjabat sebagai Ketua PPK Kecamatan Tambusai Utara. Yang akan saya jelaskan yang pertama, terkait adanya PHK di PT Torganda, Yang Mulia. Pascapenetapan DPT dari berita yang kami peroleh dengan adanya isu PHK yang terjadi di PT Torganda, kami PPK bersama PPS, kemudian juga PKD melakukan koordinasi langsung ke perusahaan PT Torganda. Menanyakan secara langsung kepada pihak manajemen dan pihak PT Torganda membenarkan adanya PHK tersebut.

612. KETUA: SUHARTOYO [01:00:35]

Berapa banyak PHK itu?

613. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:00:39]

Angka pastinya, ini kami dapat dari pihak perusahaan berjumlah 4.573 pemilih.

614. KETUA: SUHARTOYO [01:00:56]

Itu Saudara yakin bahwa ada korelasi antara PHK dengan pengaruh kehadiran ketika pencoblosan?

615. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:01:08]

Ya. Berpengaruh, Yang Mulia.

616. KETUA: SUHARTOYO [01:01:10]

Berpengaruh? Dari mana Sudara tahu? Saudara mendata memang ini yang kena PHK, ini kemudian tidak hadir gitu, satu-satu?

617. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:01:22]

Tidak, Yang Mulia. Kami mendapatkan data dari pihak perusahaan, Yang Mulia.

618. KETUA: SUHARTOYO [01:01:28]

Nama-nama orang itu?

619. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:01:29]

Ya.

620. KETUA: SUHARTOYO [01:01:30]

Dijadikan bukti tidak?

621. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:01:32]

Ada, Yang Mulia.

622. KETUA: SUHARTOYO [01:01:33]

Termohon, Pak Kuasa Hukumnya mana? Jadi bukti tidak?

623. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:01:38]

Terkait daftar nama yang di-PHK, ya, Majelis?

624. KETUA: SUHARTOYO [01:01:40]

Ya.

625. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:01:41]

Untuk daftar nama tidak, Majelis.

626. KETUA: SUHARTOYO [01:01:42]

Tidak. Jadi kalau di persidangan, kalau mengemukakan sesuatu di ... harus bisa dibuktikan.

627. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:01:51]

Izin, Majelis. Hanya memang kita sudah masukkan bukti hasil koordinasi, di situ ada pernyataan dari para pihak yang terlibat, perusahaan maupun penyelenggara tentang TPS-TPS mana yang ada pengurangan dan jumlah-jumlahnya?

628. KETUA: SUHARTOYO [01:02:03]

Ya, artinya ada hubungan korelasi yang riil, yang signifikan antara PHK yang berjumlah 4.573 itu dengan kondisi ketidakhadiran itu. Oke. Kemudian (...)

629. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:02:24]

Izin, Majelis. Maaf, mohon maaf, ada, ada kita sudah masukkan di salah satu alat bukti kita.

630. KETUA: SUHARTOYO [01:02:29]

Bukti T berapa?

631. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:02:30]

T ... izin sebentar, Majelis. Kita masukkan di ... izin sebentar, Majelis.

632. KETUA: SUHARTOYO [01:02:52]

Oke, dilanjut dulu (...)

633. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:02:54]

Ya. Baik, Majelis.

634. KETUA: SUHARTOYO [01:02:55]

Budi Rianto.

635. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:02:55]

Baik, Yang Mulia. Selanjutnya saya akan menjelaskan mengenai proses rekapitulasi pada tingkat Kecamatan Tambusai utara.

636. KETUA: SUHARTOYO [01:03:06]

Ya. Ada persoalan apa yang signifikan?

637. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:03:08]

Secara umum pelaksanaan rekapitulasi berjalan lancar, Yang Mulia. Dan juga saksi dari Partai Golkar itu tidak ada keberatan terkait hasil perolehan suara, Yang Mulia (...)

638. KETUA: SUHARTOYO [01:03:23]

Saksi yang lain ada keberatan tidak?

639. SAKSI TERMOHON: BUDI RIANTO [01:03:24]

Tidak ada, Yang Mulia.

640. KETUA: SUHARTOYO [01:03:26]

Saksi Rahmad, apa yang ingin disampaikan?

641. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:03:30]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

642. KETUA: SUHARTOYO [01:03:35]

Walaikumsalam.

643. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:03:35]

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semuanya. Perkenalkan, nama saya Rahmad. Pada pemilu sebelumnya, saya menempati posisi sebagai Ketua PPS Desa Tambusai Utara. Adapun yang ingin saya berikan keterangan dalam hal ini terkait masalah rendahnya tingkat ketidakhadiran pemilih di 31 TPS yang ada di dalam wilayah perusahaan PT Torganda. Hal ini berkaitan juga dengan yang telah disampaikan Saksi sebelumnya, yaitu karena terjadinya PHK pada karyawan-karyawan perusahaan PT. Torganda, Yang Mulia.

644. KETUA: SUHARTOYO [01:04:13]

Ya, apa lagi?

645. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:04:14]

Kemudian terkait ... mengenai C.Pemberitahuan yang tidak terdistribusikan. Ini menyangkut juga masalah PHK, Yang Mulia.

646. KETUA: SUHARTOYO [01:04:26]

Karena orangnya sudah tidak ada di situ.

647. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:04:28]

Karena karyawan-karyawan sudah tidak ber (...)

648. KETUA: SUHARTOYO [01:04:29]

Tapi betul, ya? Memang (...)

649. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:04:30]

Ya, betul. Kita langsung melakukan penelusuran ke perumahan.

650. KETUA: SUHARTOYO [01:04:34]

Artinya ... sudah. Artinya tidak ter ... terdistribusikan karena memang (...)

651. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:04:39]

Tidak ditemukan.

652. KETUA: SUHARTOYO [01:04:40]

Orang-orangnya sudah (...)

653. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:04:42]

Ya. Kemudian mengenai jarak tempuh TPS.

654. KETUA: SUHARTOYO [01:04:47]

Sudah, itu enggak usah diceritakan. Kan ini sudah terjadi dari tahun ke tahun. Kalau soal jarak tempuh atau karena tambah tahun bisa menjadi tambah dekat?

655. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:04:56]

Kita melakukan (...)

656. KETUA: SUHARTOYO [01:04:57]

Buminya menyempit, enggak kan?

657. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:04:59]

Enggak, Yang Mulia.

658. KETUA: SUHARTOYO [01:05:00]

Nah itu kan mestinya dari penyelenggara yang harus me ... apa ... mengakselerasikan. Dari dulu kan persoalan ini di pilkada juga seperti itu. Apakah juga karena PHK?

659. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:05:16]

Bukan, Yang Mulia.

660. KETUA: SUHARTOYO [01:05:18]

(Ucapan tidak terdengar jelas) juga partisipasi pemilih juga rendah. Ketika pilkada kan sampai PSU kan? Kami kan juga bagian dari yang menyidangkan itu.

661. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:05:20]

Ya, Yang Mulia.

662. KETUA: SUHARTOYO [01:05:21]

Ya, itu nanti kami yang menilai, Pak ... Pak.

663. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:05:32]

Demikian yang (...)

664. KETUA: SUHARTOYO [01:05:33]

Pak Kades, ya, Kades, ya, Saudara, ya?

665. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:05:34]

Ya, PPS.

666. KETUA: SUHARTOYO [01:05:36]

PPS. Apa lagi?

667. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:05:37]

Demikian yang dapat saya sampaikan, Yang Mulia. Terima kasih.

668. KETUA: SUHARTOYO [01:05:40]

Ya. Sudah. Terima kasih.
Rizaldo Antoni?

669. SAKSI TERMOHON: RIZALDO ANTONI [01:05:43]

Ya, terima kasih waktunya, Yang Mulia. Sebelumnya, assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan nama saya Rizaldo Antoni. Pada saat pemilu, saya sebagai Ketua KPPS TPS 32 Mahato dengan masa jabatan 25 Januari sampai 25 Februari 2024.

670. KETUA: SUHARTOYO [01:06:08]

Ya. Apa, Pak, yang di (...)

671. SAKSI TERMOHON: RIZALDO ANTONI [01:06:10]

Di sini saya akan menjelaskan dugaan pelanggaran etik yang disampaikan kepada saya karena tidak menandatangani surat lembaran pertama DPRD untuk DPRD Rokan Hulu 3, Pak ... Yang Mulia.

672. KETUA: SUHARTOYO [01:06:26]

Kenapa Bapak tidak tanda tangan?

673. SAKSI TERMOHON: RIZALDO ANTONI [01:06:28]

Kejadiannya sudah jam 12 malam, Yang Mulia. Dan posisi itu kertas yang satu lembar itu di posisi ... di meja anggota KPPS yang lain, Yang Mulia. Sedangkan untuk kertas yang lain semua anggota KPPS menandatangani, Yang Mulia. Untuk yang satu lembar tadi hanya tiga orang yang menandatangani, Yang Mulia.

674. KETUA: SUHARTOYO [01:06:51]

Kena etik ya, Bapak, ya? Apa peringatan atau?

675. SAKSI TERMOHON: RIZALDO ANTONI [01:06:54]

Bagaimana, Yang Mulia?

676. KETUA: SUHARTOYO [01:06:55]

Sanksinya apa?

677. SAKSI TERMOHON: RIZALDO ANTONI [01:06:56]

Enggak ada, Yang Mulia.

678. KETUA: SUHARTOYO [01:06:57]

Tidak ada. Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak?

679. SAKSI TERMOHON: RIZALDO ANTONI [01:07:04]

Hanya itu saja, Yang Mulia.

680. KETUA: SUHARTOYO [01:07:05]

Baik. Ini 32 ini juga tidak di yang ... bukan yang dijelaskan saksi-saksi tadi.

Saksi Jusuf Soadun Hutasoit. Apa yang mau dijelaskan? Dari PDIP. Saksi adalah saksi mandat di TPS 16, ya?

681. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUN HUTASOIT [01:07:25]

Ya, Yang Mulia.

682. KETUA: SUHARTOYO [01:07:26]

Apa yang Bapak lihat ... Bapak jelaskan ini? Singkat saja.

683. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:07:29]

Kalau di TPS 16 itu, Pak, suasananya kondusif dan aman dan saksi yang ada di situ ada 4 saksi (...)

684. KETUA: SUHARTOYO [01:07:37]

Ini di perkebunan juga, Pak?

685. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:07:38]

Ya, perkebunan, Pak.

686. KETUA: SUHARTOYO [01:07:38]

Kehadiran bagaimana?

687. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:07:40]

Kehadiran di sana, Pak, karena kebetulan yang memilih di TPS 16 itu, Pak, itu banyak yang di-PHK dan itu ditutup, Pak. Itu DPT, Pak.

688. KETUA: SUHARTOYO [01:07:53]

Berapa yang ... yang tidak hadir berapa di TPS Bapak?

689. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:07:55]

Yang tidak hadir, Pak ... yang hadir saja yang saya tahu, Pak. Yang 52, Pak.

690. KETUA: SUHARTOYO [01:08:05]

Berapa?

691. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:07]

52 yang hadir, Pak.

692. KETUA: SUHARTOYO [01:08:09]

Yang hadir 52. DPT-nya, berapa?

693. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:10]

276, Pak.

694. KETUA: SUHARTOYO [01:08:15]

276?

695. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:15]

Ya, Pak.

696. KETUA: SUHARTOYO [01:08:16]

Wah, ini 200 lebih tidak hadir. Bapak kerja di PT itu juga?

697. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:24]

Ya, Pak.

698. KETUA: SUHARTOYO [01:08:26]

Tidak di-PHK?

699. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:29]

Tidak, Pak. Karena saya di kebun. Kalau orang di PT semua tutup, Pak. Ada sekitar 350 yang di-PHK di situ, Pak.

700. KETUA: SUHARTOYO [01:08:34]

Oke. Jadi waktu pencoblosan, kondusif, tapi memang yang hadir hanya 52, ya?

701. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:42]

Ya, Pak.

702. KETUA: SUHARTOYO [01:08:44]

Tahu kalau banyak yang tidak mendapatkan surat undangan?

703. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:48]

Kalau yang di situ saya tahu, Pak. Itu semuanya dapat surat undangan, Pak.

704. KETUA: SUHARTOYO [01:08:53]

Yang mana yang semua dapat memang, Bapak (...)

705. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:08:56]

Karena bawa C-nya, Pak.

706. KETUA: SUHARTOYO [01:09:00]

Oh, yang datang maksudnya?

707. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [01:09:02]

Yang datang, Pak.

708. KETUA: SUHARTOYO [01:09:03]

Oh, yalah. Yang datang kalau enggak pakai surat undangan kan, akan diperlakukan khusus, kecuali ada alasannya.

Victor, apa yang mau dijelaskan?

709. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:09:13]

Saya ... perkenalkan, Yang Mulia. Nama saya Victor Saragih. Tugas saya adalah koordinator saksi, Ketua. Jadi, saya mau menceritakan masalah rendahnya tingkat pemilih yang berada di PT Torganda. Ini disebabkan adanya PHK massal mulai bulan September sampai dengan ... September 2023 sampai Januari 2024.

710. KETUA: SUHARTOYO [01:09:46]

Mereka kebanyakan pemilih, ya?

711. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:09:47]

Kebanyakan pemilih, Ketua.

712. KETUA: SUHARTOYO [01:09:50]

Saudara juga kena PHK?

713. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:09:54]

Saya juga salah satunya yang jadi kena PHK.

714. KETUA: SUHARTOYO [01:09:56]

Tapi, tetap masih (...)

715. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:09:57]

Masih berdomisili, Ketua.

716. KETUA: SUHARTOYO [01:09:58]

Oh, domisili situ.

717. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:09:59]

Karena istri bekerja di dalam PT (...)

718. KETUA: SUHARTOYO [01:10:03]

Banyak yang kemudian meninggalkan lokasi sana?

719. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:10:04]

Gimana, Yang Mulia?

720. KETUA: SUHARTOYO [01:10:06]

Banyak yang kemudian setelah PHK meninggalkan lokasi itu?

721. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:10:10]

Setelah PHK, semua meninggalkan lokasi, Ketua. Ada yang pulang ke (...)

722. KETUA: SUHARTOYO [01:10:15]

Ya, tidak semua. Saudara juga enggak pergi, gitu kok. Saudara sendiri enggak pergi, kok semua?

723. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:10:21]

Ya, saya enggak pergi karena istri masih bekerja di dalam.

724. KETUA: SUHARTOYO [01:10:23]

Nah, itu dia. Jangan semua. Mungkin ada juga yang tidak, sebagian besar mungkin, atau ... oke. Apa? Selain yang ingin dijelaskan karena PHK, apa lagi?

725. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:10:39]

Baru adanya himbuan dari pihak penyelenggara, KPU, Ketua.

726. KETUA: SUHARTOYO [01:10:49]

Apa?

727. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:10:48]

Himbauannya agar eks karyawan PT. Torganda yang berada seputaran PT. Torganda, agar yang mau hadir ke dalam TPS memberikan hak pilihnya agar segera hadir.

728. KETUA: SUHARTOYO [01:11:00]

Melalui apa itu himbuan?

729. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:11:01]

Adanya pemberitahuan seperti membuat baliho, Ketua.

730. KETUA: SUHARTOYO [01:11:04]

Baliho. Terus apa lagi?

731. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:11:08]

Selebaran-selebaran.

732. KETUA: SUHARTOYO [01:11:11]

Ada di sana?

733. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:11:09]

Ada, Yang Mulia.

734. KETUA: SUHARTOYO [01:11:11]

Ada buktinya? Fotonya? Diajukan bukti tidak, Pihak Terkait?

735. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [01:11:16]

Mau dijadikan bukti tambahan, Yang Mulia.

736. KETUA: SUHARTOYO [01:11:20]

Coba diperbesar, di-zoom, di-zoom, apa itu himbauannya itu. Himbauan ini yang mengeluarkan siapa?

737. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:11:39]

Yang mengeluarkan ini, Ketua, pihak penyelenggara pemilu, Pak.

738. KETUA: SUHARTOYO [01:11:44]

Ya. Maksudnya apakah PPK, tingkat TPS, ataukah kabupaten/kota, atau?

739. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:11:52]

Tingkat kabupaten dan provinsi, Ketua.

740. KETUA: SUHARTOYO [01:11:55]

Itu ditempel di mana?

741. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:11:57]

Di gapura, pintu masuknya PT Torganda, Ketua.

742. KETUA: SUHARTOYO [01:12:00]

Berapa hari sebelum pencoblosan?

743. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:12:05]

Kalau berapa harinya (...)

744. KETUA: SUHARTOYO [01:12:06]

Tidak tahu, ya.

745. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:12:07]

Ini, saya lihat (...)

746. KETUA: SUHARTOYO [01:12:07]

Ya sudah.

747. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:12:07]

2 minggu sebelum pencoblosan, Yang Mulia.

748. KETUA: SUHARTOYO [01:12:11]

Oke. Sihar, apa yang mau dijelaskan?

749. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:12:16]

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, nama saya Sihar Lubis. Saya sebagai koordinator saksi di Perkebunan Rantau Kasai.

750. KETUA: SUHARTOYO [01:12:27]

Ya, yang dijelaskan (...)

751. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:12:28]

(Ucapan tidak terdengar jelas) sebanyak 31 TPS.

752. KETUA: SUHARTOYO [01:12:32]

Ya, Seperti si ... anu ... ini dong (...)

753. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:12:36]

Maaf, Yang Mulia. 8 TPS.

754. KETUA: SUHARTOYO [01:12:39]

8 TPS?

755. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:12:39]

Ya.

756. KETUA: SUHARTOYO [01:12:40]

Bukan 31?

757. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:12:42]

8 TPS dimulai dari (...)

758. KETUA: SUHARTOYO [01:12:43]

Apa yang mau dijelaskan?

759. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:12:44]

Terima kasih, Yang Mulia. Selama saya monitoring dari 8 TPS, yang ada di daerah tersebut, semua pemungutan suara sampai penghitungan suara berjalan dengan lancar, Yang Mulia.

760. KETUA: SUHARTOYO [01:13:00]

Kalau soal partisipasi pemilih yang rendah, betul ya, Pak?

761. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:13:04]

Benar, Yang Mulia.

762. KETUA: SUHARTOYO [01:13:05]

Betul. Bapak ada cek ke berapa TPS yang sempat?

763. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:13:12]

Yang saya cek itu, semua 8 TPS, tapi bukan secara maksimal. Karena jaraknya juga (...)

764. KETUA: SUHARTOYO [01:13:21]

Juga tidak maksimal maksudnya gimana, Pak? Dari jauh itu?

765. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:13:25]

Saya tidak langsung (...)

766. KETUA: SUHARTOYO [01:13:28]

Masuk?

767. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:13:30]

Masuk ke TPS, misalnya (...)

768. KETUA: SUHARTOYO [01:13:31]

Dari, di atas motor atau mobil gitu?

769. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:13:33]

Saya mendekat ke TPS, cuma tidak lama, Yang Mulia.

770. KETUA: SUHARTOYO [01:13:38]

Jadi tidak sempat membaca data-data, berapa suara yang diperoleh partai ini, partai ini, terus kemudian yang hadir berapa, DPT-nya berapa, tidak sejauh itu?

771. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SIHAR LUBIS [01:13:49]

Tidak, Yang Mulia.

772. KETUA: SUHARTOYO [01:13:50]

Syafrial, apa yang dijelaskan?

773. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIAL [01:13:58]

Izin, Yang Mulia. Di sini saya ingin menjelaskan sedikit tentang beberapa TPS yang digugat. Dari 4 TPS tersebut, tidak ada terjadi permasalahan sama sekali.

774. KETUA: SUHARTOYO [01:14:18]

TPS berapa saja itu?

775. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIAL [01:14:18]

TPS 32, 52, 53, 58.

776. KETUA: SUHARTOYO [01:14:25]

32, 52.

777. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIAL [01:14:27]

53, 58.

778. KETUA: SUHARTOYO [01:14:29]

Tidak ada persoalan sama sekali, apa maksudnya?

779. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIAL [01:14:34]

Karena isi dari gugatan itu ada permasalahan di TPS tersebut.

780. KETUA: SUHARTOYO [01:14:41]

Saudara koordinator apakah standby di TPS-TPS itu, ataukah mobile gitu, pindah-pindah?

781. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIAL [01:14:49]

Pindah-pindah.

782. KETUA: SUHARTOYO [01:14:50]

Tapi selama Saudara pindah-pindah itu tidak menemukan ada persoalan di 4 TPS tadi?

783. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIAL [01:14:58]

Ya, Yang Mulia, tidak menemukan.

784. KETUA: SUHARTOYO [01:14:58]

4 TPS kan?

785. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIAL [01:15:00]

4 TPS.

786. KETUA: SUHARTOYO [01:15:00]

32, 52, 53, 58. Anton, apa yang disampaikan? Ini saksi di tingkat PPK, ya?

787. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:16]

Ya, Yang Mulia.

788. KETUA: SUHARTOYO [01:15:18]

Apa yang mau dijelaskan?

789. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:22]

Assalamualaikum wr. wb.

790. KETUA: SUHARTOYO [01:15:23]

Walaikumsalam.

791. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:25]

Izinkan saya, Yang Mulia, menyampaikan bahwasanya saya ikut rekapitulasi tingkat kabupaten.

792. KETUA: SUHARTOYO [01:15:34]

Kabupaten atau kecamatan?

793. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:37]

Kabupaten, Yang Mulia.

794. KETUA: SUHARTOYO [01:15:38]

Di mana itu?

795. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:40]

Di Hotel Sapadia.

796. KETUA: SUHARTOYO [01:15:41]

Rokan Hulu, ya?

797. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:43]

Rokan Hulu, Yang Mulia.

798. KETUA: SUHARTOYO [01:15:45]

Bagaimana proses rekapitulasinya?

799. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:48]

Prosesnya berjalan lancar. Tidak ada satu pun saksi yang ... yang membuat atau mengisi Form Keberatan, Yang Mulia.

800. KETUA: SUHARTOYO [01:15:59]

Termasuk Partai Golkar?

801. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:15:60]

Termasuk Partai Golkar.

802. KETUA: SUHARTOYO [01:16:01]

Siapa saksi dari Partai Golkar di tingkat kabupaten?

803. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:16:08]

Frangki, Yang Mulia.

804. KETUA: SUHARTOYO [01:16:09]

Siapa?

805. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:16:12]

Frangki.

806. KETUA: SUHARTOYO [01:16:13]

Papi?

807. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:16:14]

Frangki.

808. KETUA: SUHARTOYO [01:16:15]

Dari Golkar, ya?

809. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:16:16]

Dari Golkar.

810. KETUA: SUHARTOYO [01:16:17]

Tidak juga mengajukan keberatan? Mengisi form?

811. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:16:22]

Tidak, Yang Mulia.

812. KETUA: SUHARTOYO [01:16:23]

Apa lagi, Pak?

813. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:16:26]

Cukup, Yang Mulia.

814. KETUA: SUHARTOYO [01:16:28]

Berikutnya dari PKS, Yosril, Saksi Mandat di tingkat PPK Kecamatan Tambusai Utara. Pak Yosril, apa yang mau diceritakan, Pak?

815. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:16:40]

Izin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

816. KETUA: SUHARTOYO [01:16:42]

Walaikumsalam.

817. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:16:43]

Di sini saya sebagai Saksi PKS di PPK Kecamatan Tambusai Utara sudah menyaksikan bahwa tidak ada masalah dalam rekapitulasi tingkat kecamatan tersebut, Yang Mulia.

818. KETUA: SUHARTOYO [01:17:04]

Dari Pemohon ada mempersoalkan?

819. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:17:07]

Ada persoalan-persoalan itu bisa diselesaikan di tingkat PPK, akhirnya.

820. KETUA: SUHARTOYO [01:17:15]

Apa, Pak, persoalannya apa misalnya?

821. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:17:17]

Ada waktu itu apa ... pihak dari Golkar apa ... angka, masalah angka perolehan.

822. KETUA: SUHARTOYO [01:17:29]

Bukan mempersoalkan, misalnya rendahnya pemilih.

823. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:17:33]

Tidak ada.

824. KETUA: SUHARTOYO [01:17:38]

Banyak yang tidak mendapat undangan, dipersoalkan tidak di tingkat PPK?

825. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:17:41]

Tidak ada dipersoalkan karena mungkin mereka sudah sama-sama tahu bahwa adanya (...)

826. KETUA: SUHARTOYO [01:17:46]

Yang, yang, yang riil yang sebenarnya Bapak lihat saja, jangan mungkin.

827. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:17:51]

Yang riil tidak ada dipersoalkan.

828. KETUA: SUHARTOYO [01:17:54]

Tidak ada, ya. Kalau mungkin itu soal pikiran orang kan Bapak enggak tahu. Baik, Royani, Saksi Mandat di tingkat kabupaten, apa yang disaksikan ketika rekapitulasi di sana?

829. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:18:11]

Assalamualaikum Wr. Wb. Jadi, saya saksi dari PKS untuk tingkat kabupaten dari 29 sampai 29 Febru (...)

830. KETUA: SUHARTOYO [01:18:25]

Ya, singkat saja, Pak Royani. Apa yang terjadi di rekapitulasi sana, ada masalah?

831. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:18:29]

Langsung saja, ya. Ketika rekapitulasi, selama proses rekapitulasi tidak ada masalah, Yang Mulia.

832. KETUA: SUHARTOYO [01:18:37]

Ada keberatan-keberatan dari partai-partai, saksi-saksi?

833. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:18:41]

Yang saya ketahui ada keberatan yang memang disampaikan, itu oleh Pihak PAN, cuma itu di tingkat kabupaten.

834. KETUA: SUHARTOYO [01:18:51]

Dari Pemohon tidak keberatan?

835. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:18:52]

Kalau di Pemohon ketika proses pelaksanaan rekapitulasi, Pemohon tidak menyampaikan keberatan (...)

836. KETUA: SUHARTOYO [01:19:02]

Hanya PAN, ya. PAN apa alasannya, Pak?

837. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:19:06]

Kalau PAN di tingkat Kabupaten Dapil 4, mereka memang menyampaikan (...)

838. KETUA: SUHARTOYO [01:19:10]

Ya, apa yang dipersoalkan PAN?

839. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:19:14]

Persoalan PAN terkait dengan daftar pemilih dan itu semuanya diselesaikan oleh PPK dan KPU ketika itu.

840. KETUA: SUHARTOYO [01:19:22]

Akhirnya bisa terima dan tanda tangan?

841. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:19:27]

Kalau PAN kemarin tidak menerima dan tidak menandatangani untuk DPRD Kabupaten Dapil 4.

842. KETUA: SUHARTOYO [01:19:38]

Dari Tahidin, ada yang mau menjelaskan apa ini? Saksi Mandat dari PKS, pleno tingkat provinsi.

843. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TAHIDIN [01:19:50]

Izin, Yang Mulia.

844. KETUA: SUHARTOYO [01:19:52]

Ya.

845. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TAHIDIN [01:19:53]

Selama mengikuti proses rekapitulasi di tingkat provinsi 7 sampai 9 Maret, berjalan dengan lancar, aman, semua mengikuti proses rekapitulasi dengan baik.

846. KETUA: SUHARTOYO [01:20:06]

Ya ada yang keberatan-keberatan, Pak?

847. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TAHIDIN [01:20:09]

Tidak ada, Yang Mulia.

848. KETUA: SUHARTOYO [01:20:010]

Termasuk dari Pemohon?

849. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TAHIDIN [01:20:11]

Tidak ada.

850. KETUA: SUHARTOYO [01:20:11]

Bapak sepanjang Pleno ada di sana?

851. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TAHIDIN [01:20:12]

Ada.

852. KETUA: SUHARTOYO [01:20:13]

Tidak ada meninggalkan tempat sehingga ada yang protes-protes pas Bapak tidak lihat?

853. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TAHIDIN [01:20:19]

Saya hadir.

854. KETUA: SUHARTOYO [01:20:19]

Di situ terus, ya?

855. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TAHIDIN [01:20:20]

Ya, Yang Mulia.

856. KETUA: SUHARTOYO [01:20:22]

Pak dari Bawaslu ada catatan untuk Pemohon ini untuk berkaitan dengan Tambusai Utara berkaitan dengan rendahnya pemilih, kemudian surat undangan, kemudian ada yang di TPS 58 katanya ada orang yang tidak hadir, tapi kemudian ada list-nya hadir. Coba bisa dijelaskan dari KPU, eh sori ... Bawaslu setempat?

857. BAWASLU: FAJRUL ISLAMI DAMSIE [01:20:54]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Sepanjang dari proses laporan yang masuk di Bawaslu, seluruh terkait kepada pertimbangan dari kami di Bawaslu, terkait laporan apa pun jenisnya dan ataupun temuannya, mekanisme yang kami lakukan seluruh ... selama yang disampaikan oleh para saksi tadi adalah kami tindaklanjuti, Yang Mulia. Artinya seluruh proses-proses itu sesuai dengan kedudukan hukum dari Bawaslu dan pertimbangan Bawaslu, kami tindaklanjuti untuk jenis-jenis daripada laporan yang masuk di Bawaslu, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

858. KETUA: SUHARTOYO

Baik. Baik, sebelum ke para Yang Mulia, ke Pak Heru dulu. Pak Heru, bisa lima-tujuh menit, Pak. Silakan. Monggo mau di situ, boleh. Mau di sampingnya Pemohon, boleh.

859. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:21:53]

Terima kasih, Yang Mulia atas waktu yang diberikan. Assalamualaikum wr. wb. selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua. Yang Mulia Ketua dan Majelis Hakim Mahkamah, Panel 1, Para Pihak Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, serta Bawaslu dan hadirin yang hadir di persidangan, perkenankan saya menyampaikan keterangan ahli atas permintaan Pemohon dari Partai Golkar.

Yang Mulia, dari Permohonan yang disampaikan kepada saya, ada beberapa keberatan yang diajukan, yang saya sampaikan, yang saya bagi menjadi tiga.

Tiga pokok persoalan, pertama, berkenaan dengan rendahnya tingkat kehadiran pemilih dalam pemilih yang ada dalam daftar DPT di 31 TPS, dalam area perkebunan PT Torganda yang hanya mencapai 2.086 orang dari jumlah DPT sebanyak 700 ... 7.462 pemilih. Di antaranya karena dua sebab, tidak menerima undangan memilih dan karena jauhnya jarak rumah pemilih dengan lokasi TPS. Salah satunya, di dalam Permohonan itu disebut pemilih atas nama Kartini Sianturi, tidak menerima undangan, ternyata namanya terdapat di TPS 11 yang jaraknya 25 km, namun ketika hendak memilih di TPS 4, di dekat rumahnya tidak diperkenankan oleh KPPS.

Kemudian permasalahan yang kedua, adanya mobilisasi pemilih menggunakan pemilih DPK di 17 TPS untuk kepentingan Calon Nomor Urut 5 dari PDIP. Jumlah pemilih dalam DPK di 17 TPS mencapai 490 pemilih, bahkan di TPS 21 dan TPS 24, di halaman 1, Yang Mulia, pengguna hak pilih dalam DPK lebih banyak daripada jumlah pengguna hak pilih dalam DPT yang hadir.

Yang ketiga juga sama, mobilisasi pemilih, hanya tempatnya saja yang berbeda di Desa Mahato, terutama di TPS 52 dan 53, dimana Kepala Dusun Harapan Jaya membagikan KTP baru untuk mengarahkan pemilih-pemilih calon dari PDIP.

Ada lima hal, Yang Mulia. Yang ingin ... yang hendak saya sampaikan berkenaan dengan permasalahan tersebut. Pertama, hal yang perlu dianalisis lebih dahulu adalah apakah selisih perolehan suara antara Partai Golkar selaku Pemohon dan PDIP selaku Pihak Terkait, jika disandingkan dengan jumlah pemilih yang belum menggunakan hak pilihnya karena tidak ... tidak diberikan undangan memilih, signifikan mempengaruhi perolehan kursi terakhir atau kursi ke-6 Dapil Riau 3. Jadi di Dapil Riau 3 ini ada 6 kursi yang diperebutkan, Yang Mulia.

Kalau dalam komposisi perolehan suara Golkar dengan 72.571 suara, 571 suara meraih kursi pertama dan seterusnya dan kursi yang ke-6, Yang Mulia, saat ini diraih oleh PDIP dengan jumlah 24.635. Nah, dengan metode sainte lague, dimana kursi perolehan suara Golkar 72.571 dibagi 3, memperoleh angka 24.160. Nah, angka 24.190 ini apabila dibandingkan dengan perolehan kursi PDIP yang 24.635, maka selisihnya sangat tipis, hanya 445 suara. Nah, meskipun demikian dengan terjadinya pelanggaran berupa tidak diberikannya undangan memilih ke 5.376 pemilih atau mencapai 72%, sehingga pemilih sebanyak itu tidak hadir ke TPS, maka menurut saya, dalam batas penalaran yang wajar, selisih 445 tersebut signifikan untuk mengubah konfigurasi perolehan suara kursi ke-6. Dalam hal kepada 5.376 pemilih diberikan undangan memilih atau diberikan hak memilih di TPS di dekat

mereka berdomisili, perolehan suara Pemohon berpotensi menggeser atau mengungguli perolehan suara PDIP.

Selanjutnya, Yang Mulia. Yang kedua, bagaimana dengan perolehan suara Golkar yang unggul di TPS tersebut. Saya berpandangan bahwa unggul itu berbeda dengan menang. Bisa jadi pada saat ini memang perolehan Partai Golkar di 31 TP ... di 31 TPS itu unggul, namun belum dapat memenangi kursi ke-6 di Dapil tersebut. Nah, dengan rendahnya partisipasi pemilih yang hanya dihadiri oleh 28%, masih belum menunjukkan perolehan suara yang paripurna, sehingga belum dapat digunakan untuk mengukur kemenangan peserta pemilu. Tidak lain karena masih ada 72% pemilih yang belum diberi kesempatan untuk memilih. Dengan demikian, Permohonan Pemohon menurut saya masih memenuhi unsur signifikan untuk mempersoalkan hasil pemilihan.

Kemudian yang ketiga, Yang Mulia. Di halaman 4 (...)

860. KETUA: SUHARTOYO [01:27:09]

Waktunya, Pak Heru.

861. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:27:10]

Ya. Izin, Yang Mulia. Apakah tidak diberikannya Formulir C-1 merupakan tindakan yang menghalangi hak konstitusional pemilih? Dalam hal ada warga yang mempunyai KTP tidak terdaftar namanya di tempat ia berdomisili, kemudian hadir ke TPS bermaksud untuk memilih, namun oleh KPPS tidak diperbolehkan ikut memilih, maka tindakan KPPS tersebut telah dapat dikategorikan melakukan pembatasan terhadap hak memilih.

Oleh karenanya, terhadap TPS-TPS yang terjadi perlakuan demikian, telah dapat dikategorikan sebagai tindakan menghalangi hak konstitusional untuk memilih. Adapun berkenaan dengan rendahnya partisipasi pemilih, dalam keterangan tertulis Bawaslu dinyatakan bahwa khusus di TPS dalam perkebunan, jumlah pemberitahuan hanya tersampaikan sebanyak 2.181, sedangkan yang tidak tersampaikan sebanyak 5.272 pemilih. Nah, kondisi banyak pemilih yang tidak menerima undangan, di antaranya karena jarak antara tempat TPS memilih dengan alamat domisili yang berjauhan, jarak yang terlalu jauh ini mengakibatkan tidak terjangkaunya penyampaian C.H.Pemberitahuan oleh KPPS, jarak yang terlalu jauh ini juga mempersulit pemilih untuk hadir menggunakan hak pilihnya, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi pemilih.

Penetapan pemilih dalam DPD yang demikian menimbulkan kerugian konstitusional, berupa pontensin ... potensi hilang atau tidak digunakannya hak memilih.

Nah, rendahnya partisipasi memilih karena tidak disampaikannya undangan merupakan tanggung jawab penyelenggara. Lain halnya, jika undangan sudah disampaikan namun pemilih tidak hadir bukan kesalahan penyelenggara sehingga terbebas dari pertanggungjawaban hukum.

862. KETUA: SUHARTOYO [01:28:49]

Cukup, ya?

863. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:28:50]

Yang keempat, Yang Mulia. Satu lagi, Yang Mulia, mohon izin.

Berkenaan dengan persoalan mobilisasi, ya, yang terjadi di wilayah Perkebunan, menurut aturan memang diperbolehkan memberikan kesempatan kepada pemilih di luar DPT dan DPTb sepanjang masih terdapat sisa suara, akan tetapi, Yang Mulia, pemberian keleluasaan kepada pemilih DPK untuk mencoblos sebelum jam 12 secara prosedur merupakan pelanggaran terhadap tata cara pemberian. Apa ... adapun secara substansi, Yang Mulia, dapat dikategorikan sebagai tindakan yang dapat memberikan perlakuan yang tidak semestinya kepada pemilih dalam DPK.

Nah, atas dasar uraian yang saya sampaikan di atas, menurut pandangan saya terdapat alasan yang cukup bagi Pemohon untuk meminta Mahkamah menilai pelanggaran-pelanggaran tersebut sebagai dasar untuk memerintahkan pemungutan suara ulang dalam perspektif menegakkan keadilan substantif, Yang Mulia. Terima kasih keterangan singkat ini saya sampaikan, melengkapi keterangan tertulis yang sudah (...)

864. KETUA: SUHARTOYO [01:29:53]

Ya.

865. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:28:53]

Kami sampaikan sebelumnya.

866. KETUA: SUHARTOYO [01:29:54]

Baik. silakan, Pak Heru duduk.
Dari Yang Mulia bagaimana, Saksi dan Ahli sekalian?

867. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:30:05]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Yang pertama, saya ke Termohon dulu, ya. Mungkin nanti dari Bawaslu bisa memberi keterangan tambahan juga, ini sebenarnya tadi yang disampaikan Yang Mulia Pak Ketua, terkait dengan PT Torganda ini sebenarnya ini hampir dari setiap pemilu ini selalu muaranya di MK ini. Ini supaya bisa menjadi perhatian, baik Termohon maupun juga Bawaslu.

Yang kedua dari keterangan yang ada, ada beberapa faktor yang menjadi ... apa ... minimnya partisipasi masyarakat, selain karena jarak dan ada PHK, tetapi juga kalau kita lihat ini wilayah yang cukup luas, kalau saya tadi coba menghitung atau dalam catatan saya, minimal ada satu kecamatan, ya, ini ada Kecamatan Kepenuhan, Tambusai Utara. Kemudian ada dua desa, ada Desa Mahato dan Desa Tambusai Utara. Ini kalau ada dari manajemen kita bisa tahu ini betap ... berapa luasnya tadi dari keterangan Ahli Pak Heru, ada kurang lebih 31 TPS, ya? Di desa ... di PT Torganda ini.

Nah, saya ingin konfirmasi dulu, tadi yang dinyatakan yang Pak Budi Rianto, ya? Itu yang di-PHK menurut informasi 4000 berapa? 500?

868. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:32:02]

4.573, Yang Mulia.

869. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:32:04]

4.573. Tadi soalnya saya mau coba konfirmasi dengan tidak digunakan hak 5.000 an dari Ahli tadi, ya. Nah, kemudian PHK ini kapan, Pak? Apakah seminggu sebelum atau sebulan sebelum, ada informasi itu?

870. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:32:30]

Secara yang saya ketahui, saya tidak mengetahui persisnya tanggal berapa PHK itu terjadi, Pak, Yang Mulia.

871. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:32:37]

Tidak tahu, ya.

872. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:32:37]

Ya.

873. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:32:38]

Pertemuan dengan manajemennya kapan?

874. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:32:40]

Pertemuan dengan manajemen itu setelah terlebih dahulu kami melakukan monitoring dan langsung berjumpa ke asisten umum di setiap perkebunan. Ada 4 perkebunan, Yang Mulia, ada Rantau Kasai, Batang Kumu 1, Batang Kumu 2, dan Karya Perdana.

Setelah itu, kami lakukan pertemuan yang berikutnya, yang kami hadirkan juga di situ pihak manajemen perusahaan, kemudian ada pemerintahan desa, pemerintahan kecamatan, UPK. Ada Pak Kapolsek, ada Pak Camat, untuk setidaknya memberikan akses bagi eks karyawan PT Torganda, yang sudah tidak tinggal lagi di wilayah perusahaan agar dipermudah untuk menggunakan hak pilihnya di wilayah perusahaan begitu, Yang Mulia.

875. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:33:26]

Oke. Karena tadi ada yang dari Saksi PDIP, ya, yang tadi menyatakan bahwa dia di-PHK masih tinggal di situ karena istrinya masih bekerja di situ, ya. Nah, dari 4.500-an ini, ini tersebar di berapa TPS? Ada datanya tidak tadi?

876. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:33:52]

Yang secara resmi karena pasca-PHK ini kami melalui Panitia Pemilihan Pemungutan Suara Desa Tambusai Utara, Saudara Rahmad sebagai Ketua PPS-nya, memberikan surat secara resmi tertulis kepada pihak manajemen, yang memberikan balasan hanya secara tertulis itu hanya Perkebunan Batang Kumu 2, Yang Mulia. Yang disertakan di situ ada lampiran jumlah pemilih yang sudah di-PHK, begitu, Yang Mulia.

877. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:34:27]

Itu berbeda dengan ... perkebunan itu beda dengan PT Torganda atau satu?

878. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:34:32]

Begini yang ... yang bisa saya sampaikan, Yang Mulia. Bahwa dalam PT Torganda itu ada terbagi ke empat perkebunan begitu, Yang Mulia.

879. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:34:41]

Ada empat, ya?

880. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:34:42]

Ya.

881. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:34:43]

Oke. Nah, itu empat perkebunan itu 31 TPS semua atau ada lebih dari 31?

882. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:34:49]

31, Yang Mulia.

883. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:34:50]

31, ya. Nah, di dalam perkebunan itu ada satu kecamatan saja?

884. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:34:55]

Ya.

885. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:34:56]

Jadi, tadi pertemuan dengan kapolsek, ya, dan lain-lain itu di kecamatan ini, ya?

886. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:35:02]

Kecamatan Tambusai Utara, Yang Mulia.

887. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:35:03]

Tambusai Utara, bukan Kecamatan Kepenuhan Tambusai Utara?

888. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:35:09]

Bukan, Yang Mulia.

889. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:35:011]

Ini lain lagi, ya? Ini ada keterangan dari Saudara Victor Saragih, ini Kecamatan Kepenuhan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Ini beda, ya, Pak Victor?

890. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [01:35:28]

Tambusai Utara juga itu, Yang Mulia. Di kebun PT Torganda, Kebun Karya Perdana.

891. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:35:36]

Ya. Ya, oke. Baik, saya lanjutkan dulu, ya, terkait dengan hal ini. Tadi ada Saksi dari Ibu Nurma Yanti, ya?

892. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:35:55]

Siap, Yang Mulia.

893. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:35:56]

Banyak pemilih yang tidak hadir karena tidak dapat undangan kemudian orang pada menonton. Apa maksudnya ini, Bu, tadi? Padahal kan kita tahu perkebunan ini luas, ya. Mereka yang tidak diberi undangan tapi ikut menonton di TPS, apa maksudnya ini, Bu?

894. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI

Izin, Yang Mulia. Maksud dari kata *menonton* itu tadi, Yang Mulia, pas waktu pencoblosan itu mereka tidak ... mereka tidak bekerja, Yang Mulia. Jadi, ya, kebiasaan di kampung-kampung kalau memang ada acara, mereka melihat. Tapi yang saya herannya dari pagi sampai penutupan, mereka enggak ada bergerak dari tempat duduknya. Langsung saya permissi keluar dari TPS, saya datangi beberapa orang, "Ibu, kok enggak mencoblos?"

Kata mereka, "Kami tidak mendapatkan undangan".

895. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:37:03]

Oke, baik, Bu. Ibu kan di TPS 31, ya?

896. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:37:07]

Siap, Yang Mulia.

897. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:37:08]

Nah di TPS itu jarak dengan tempat tinggal itu berapa? Apakah ada perumahan di sekitar TPS itu?

898. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:37:16]

Ada, Yang Mulia.

899. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:37:18]

Ada. Jadi yang menonton itu yang tinggal di seputar itu? Yang tidak diberi undangan itu?

900. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:37:23]

Siap. Ya, Yang Mulia.

901. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:37:25]

Kalau Ibu sendiri tinggal jauh dari TPS atau dekat?

902. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:37:28]

Saya tinggal di perkampungannya, Yang Mulia.

903. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:37:31]

Di perkampungan?

904. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:37:31]

Di kecamatannya.

905. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:37:33]

Itu berapa jauh dari TPS 31?

906. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:37:35]

Lebih-kurang 10 kilo.

907. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:37:40]

10 kilo? Lalu yang nonton ini, yang Ibu nanya ini ting ... jaraknya berapa dengan TPS?

908. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:37:47]

Lebih-kurang enggak mencapai 10 kilo, Yang Mulia. Sebab itu perumahan itu kebetulan saya bertugas itu bertempat di kantor besarnya, Yang Mulia. Jadi perumahannya itu di sekitar kantor besar itu, Yang Mulia.

909. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:38:04]

Oke, baik. Terima kasih.

Saya ke Ahli ya, Pak Heru. Ini kalau tadi keterangan Ahli mengatakan bahwa yang tersampaikan itu hanya 2.181 pemilih, sedangkan yang tidak tersampaikan itu 5.000. Kalau saya coba kaitkan dengan yang di-PHK ini kan jumlahnya sepertinya lebih banyak nih, Pak Heru. Apakah ini faktor ... ini minta analisa dari Pak Heru. Apakah dengan tidak tersampaikan ini karena faktor PHK, atau karena faktor geografis yang jauh, atau juga mungkin akses ke dalam agak tertutup? Karena kalau ki ... dalam pilkada yang lalu, saya masih ingat, itu bahkan pemilih ini difasilitasi oleh manajemen perusahaan, supaya bisa mengakomodasi hak-hak politik dari karyawan yang tinggal di dalam lokasi PT. Torganda ini. Nah menurut Ahli, terkait dengan hal ini bagaimana terbaiknya solusi supaya ke depan ini tidak terjadi hal-hal seperti ini lagi?

Terima kasih. Dari saya cukup, Yang Mulia.

910. KETUA: SUHARTOYO [01:39:34]

Nanti Pak Heru digabung kalau masih ada dari Yang Mulia Prof. Guntur, silakan.

911. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:39:40]

Ya, baik. Terima kasih.

Ke Pak Heru dulu saja sekalian, Ahli, biar ... ini Pak Heru ini, yang pertama ada dua hal. Yang pertama ... oh, ini saya nanti mau tanyakan ini yang memilih dekat rumah nanti di KPU.

Jadi, yang saya ingin tanyakan ke Pak Heru, bagaimana Pak Heru bisa memastikan dalam pengertian cara berpikir, ya, soal rendahnya partisipasi pemilih yang tadi Pak Heru sampaikan bahwa ini terkait dengan ada rendahnya partisipasi pemilih dan jauhnya jarak, ya, jarak antara pemilih, rumah kediaman pemilih dengan tempat pemilih atau TPS. Bagaimana bisa kita dapat gambaran, ya bahwa itu terkait dengan rendahnya partisipasi itu, itu dapat memberi peluang kepada satu dalam konteks ini adalah Pemohon, itu dapat mendapatkan peluang yang lebih besar untuk mendapatkan suara. Apakah ini adalah cara berpikir yang menurut hemat saya spekulatif saja? Karena semua ini berlaku kepada semua kontestan, ya, berlaku kepada semua partai. Sementara, ini ada ikhtiar, ada keinginan supaya ini bisa mendorong dilakukannya, misalnya PSU. Kemudian, supaya ini bisa dilakukan, bisa diperoleh peluang karena rendahnya partisipasi tadi. Nah, ini kira-kira konstruksi berpikirnya ini seperti apa, nih? Bisa mungkin dijelaskan, ya, untuk Ahli.

Kemudian, saya ingin bertanya ke Saudara Julianus, ya. Saksi Julianus.

912. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [01:41:34]

Ya, Yang Mulia.

913. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:41:34]

Ya. Tadi juga Saudara menyampaikan rendah partisipasi juga, ya. Dari 236 surat suara, itu yang digunakan hanya 114, coba lihat catatannya benar enggak itu yang saya sampaikan?

914. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [01:42:03]

Benar, Yang Mulia.

915. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:42:03]

Nah, kalau seperti itu Saudara mengatakan tidak terpakai 127.

916. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [01:42:03]

Benar, Yang Mulia.

917. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:42:03]

itu kan, kalau 236 kurang 114 itu kan, berarti 122 saja. Berarti ada 5 suara itu, Anda tambahkan 5 suara itu bagaimana? Coba dihitung baik-baik itu, ya. Jadi, itu kan simpel saja itu 236 kurang 114 itu kan, mestinya 112 ... 122 itu. Bukan 127 sebagaimana yang Anda sampaikan.

918. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [01:42:35]

Ya, Yang Mulia.

919. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:42:35]

Benar, ya? Jadi, yang benar berapa? Ya-nya ini, ya apa ini? Ya, 122 atau 127?

920. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [01:42:55]

122, Yang Mulia.

921. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:42:56]

Oke, baik. Kemudian Saudara Anton, ya. Mana Saudara Anton? Ya. Nah, tadi Saudara sebutkan bahwa ikut rekap, ya. Jadi Saudara ikut rekap tingkat kabupaten, ya. Tidak ada keberatan di rekap kabupaten? Mana Saudara Anton? Ya, Saksi Anton, ya. Anton, ya, namanya? Ya. Ikut rekap, tapi ikut rekap di kabupaten dan tidak ada keberatan, ya, termasuk Golkar?

922. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:43:27]

Termasuk Golkar, Yang Mulia.

923. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:43:29]

Nah, itu di tingkat kabupaten?

924. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:43:36]

Tingkat kabupaten, benar.

925. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:43:37]

Nah, apakah Saudara tahu kalau di tingkat karena Anda sebagai Saksi untuk di kabupaten dan di mana lagi? Selain di kabupaten?

926. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:43:46]

Cuma kabupaten, Yang Mulia.

927. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:43:44]

Oh, kabupaten saja.

928. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:43:47]

Ya, Yang Mulia.

929. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:43:47]

Anda tidak tahu untuk di kecamatan?

930. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANTON ADI PUTERA [01:43:51]

Tidak, Yang Mulia.

931. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:43:52]

Tidak tahu, ya. Nah, sementara tadi di kecamatan ... Pak Yosril, ya? Ada Pak Yosril di ... tadi di tingkat apa, Pak Yosril?

932. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:44:00]

Di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

933. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:44:02]

Kecamatan. Di kecamatan, ada yang Saudara sampaikan ya, ada keberatan di sana?

934. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:44:07]

Sudah diselesaikan, di tingkat PPK semua, Yang Mulia.

935. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:44:11]

Oh, di tingkat PPK-nya diselesaikan? Pada saat rekap di Kecamatan, enggak ada lagi masalah?

936. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:44:13]

Enggak ada masalah lagi.

937. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:44:18]

Oh, di PPK saja?

938. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:44:19]

Ya.

939. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:44:20]

Oke. Sementara di PPK ini, Saksi Royani, ya?

940. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:44:25]

Saya di tingkat kabupaten, Pak, Yang Mulia.

941. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:44:28]

Di kabupaten?

942. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROYANI [01:44:28]

Ya.

943. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:44:29]

Oh, yang di PPK siapa tadi saksinya?

944. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YOSRIL [01:44:31]

Pak Yosril saja. Saya tingkat kabupaten, memang tidak ada permasalahan di tingkat kabupaten.

945. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:44:38]

Oke, enggak ada permasalahan. Baik, saya kira itu saja dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

946. KETUA: SUHARTOYO [01:44:44]

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Pak Heru, silakan, Pak. Singkat-singkat, Pak.

947. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:44:51]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Atas pertanyaan dari Yang Mulia Dr. Daniel Yusmic, kami izin jawab lebih dahulu.

Pertama, berkenaan dengan tidak tersampainya undangan memilih, apakah karena faktor PHK jarak yang jauh atau akses yang sulit? Nah, berkenaan dengan faktor PHK, Yang Mulia, kalau dalam perspektif hukum acara, itu tinggal dibuktikan oleh Termohon bahwa apakah nama-nama yang ada di dalam DPT yang tidak mendapatkan undangan itu, sama dengan nama-nama yang di-PHK. Karena memang kalau kami ... kalau saya mencermati Jawaban Termohon itu tidak menyebut secara detail bahwa kelima ribu orang yang tidak diundang itu adalah orang yang di-PHK. Jadi, kembali kepada pembuktian, sebanyak Termohon bisa membuktikan bahwa yang tidak diundang itu terkonfirmasi. Namanya sama, identitasnya sama, domisilinya sama

dengan nama-nama yang di-PHK, berarti faktor ini klir. Tapi kalau tidak, maka sebaliknya. Ini argumentasi yang tidak berdasar.

Kemudian yang kedua, mengenai jarak yang jauh, Yang Mulia. Saya membaca dari mencermati dari Permohonan yang disampaikan oleh Pemohon di dalam halaman 8, itu ada beberapa nama pemilih dalam DPT yang jaraknya jauh. Ada yang 14, kemudian ada yang 5, ada yang 25, 22 km, dan 16 km di beberapa TPS di dalam wilayah perkebunan PT yang bersangkutan.

Nah, sekiranya ini menjadi persoalan yang berulang, Yang Mulia, kalau kemudian kita mencermati di Putusan Mahkamah di Tahun 2021, sekitar Pilkada Kabupaten Rokan Hulu, ini tentu perlu menjadi pembelajaran atau perlu dilakukan koreksi. Kenapa? Karena DPT, Pemilu 2024, ini nanti yang akan dijadikan dasar oleh KPU untuk menyelenggarakan pemilihan kepala daerah serentak. Ini di dalam Undang-Undang Pemilukada disebutkan, "DPT untuk pemilukada mendasarkan DPT pada pemilu." Kalau ini terjadi, masyarakat yang tempatnya berjauhan, kemudian kesempatan untuk memilih menjadi terhalangi, saya khawatir di DPT kelak di November 2024 itu akan terjadi lagi seperti ini, dan kalau ini terjadi, tentunya kan aspeknya, ketika diperintahkan ulang oleh Mahkamah akan terjadi pemborosan pembiayaan. Sehingga saya berpendapat, ketika memang ini diyakini oleh Mahkamah terjadi, nama-nama yang berbeda, yang jauh wilayahnya ada perintah untuk melakukan sinkronisasi. Sehingga nama-nama di dalam DPT itu betul-betul terkonfirmasi sesuai dengan domisilinya.

Kemudian mengenai faktor akses yang sulit, memang kita memahami di dalam perkebunan, wilayah itu sulit. Maka sekiranya sudah didekatkan nama-nama pemilih dengan domisili, dengan DPT-nya ... dengan TPS-nya, ini menjadi solusi yang terbaik, Yang Mulia.

Selanjutnya, atas pertanyaan dari Yang Mulia Prof. Guntur untuk memastikan rendahnya partisipasi pemilih dan jauhnya jarak ini sehingga Pemohon Partai Golkar itu yang bisa mendapatkan suara yang lebih banyak. Saya mendasarkan pemikiran, Yang Mulia, pada urutan atau ranking perolehan suara 7 ... 6 besar, Yang Mulia, 6 besar partai politik yang mendapatkan kursi, dimana di urutan ke-6, PDIP itu mendapatkan 24.635. Selisih sedikit dengan kursi ke-2 apabila suara Golkar yang 72.000 dibagi 3, selisih 445.

Kalau 31 TPS ataupun mungkin hanya 5 TPS, Yang Mulia, itu dapat diulang, potensi untuk lebih unggul Pemohon itu sangat besar. Kenapa? Karena informasi yang saya terima, yang disampaikan oleh Pemohon, di sini adalah basis dari Partai Golkar, pemilih pendukung Partai Golkar, Yang Mulia, itu. Itu argumentasi yang saya sampaikan, kenapa ... apa namanya ... berpotensi mengubah konfigurasi perolehan suara, apalagi ini 31 TPS dan jumlahnya 5.000 lebih, Yang Mulia, dengan selisih hanya 445 suara.

Demikian jawaban dari saya, mudah-mudahan bisa.

948. KETUA: SUHARTOYO [01:49:25]

Baik. Terima kasih, Pak Heru. Pemohon ada pertanyaan? 1-2 pertanyaan silakan.

949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:49:31]

Ada, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Bu Nurma Yanti, kemudian Julianus, sama Samuel Telaumbanua dan Jeni, 4 sekaligus 1 pertanyaan, Yang Mulia.

950. KETUA: SUHARTOYO [01:49:40]

Ya, apa pertanyaannya?

951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMRO 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:49:42]

Dengarkan ya, apakah ada di TPS Saksi yang menggunakan DPK itu memilih atau mencoblos sebelum jam 12.00 WIB? Itu satu.

Yang kedua, apakah Saksi sebagai Saksi di TPS ada melakukan keberatan terhadap hal ini? Silakan dari Bu Nurma Yanti terlebih dahulu.

952. KETUA: SUHARTOYO [01:50:05]

Jawab singkat.

953. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:50:06]

Terima kasih, Bu.

954. KETUA: SUHARTOYO [01:50:07]

Singkat saja, Bu.

955. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:50:10]

Izin, Yang Mulia, kebetulan di TPS 31 tempat saya bertugas, KPPS melayani pemilih yang menggunakan e-KTP untuk menggunakan hak pilihnya di bawah jam 12.00 WIB.

956. KETUA: SUHARTOYO [01:50:26]

Terus yang berikutnya, Saksi berikutnya.

957. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [01:50:31]

Terima kasih. Di TPS yang saya bertugas pada saat itu, petugas KPPS mengizinkan pemilih yang termasuk di dalam daftar DPK untuk melakukan pemilihan sebelum jam 12.00 WIB siang. Terima kasih.

958. KETUA: SUHARTOYO [01:50:47]

Samuel?

959. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [01:50:49]

Terima kasih, Yang Mulia. Di TPS 43 saat itu, melihat dan menyaksikan sendiri 21 orang pemilih yang menggunakan e-KTP melakukan pencoblosan sebelum jam 12.00 WIB.

960. KETUA: SUHARTOYO [01:51:01]

Ya, ada. Terus yang (...)

961. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:51:07]

Jeni.

962. KETUA: SUHARTOYO [01:51:07]

Jeni, ada tidak?

963. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [01:51:07]

Sama juga, Yang Mulia.

964. KETUA: SUHARTOYO [01:51:11]

Sama, ya.

965. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [01:51:12]

Ya, Yang Mulia.

966. KETUA: SUHARTOYO [01:51:14]

Hendri?

967. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [01:51:15]

Di bawah jam 12, Yang Mulia.

968. KETUA: SUHARTOYO [01:51:16]

Hendri.

969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:51:17]

Hendri?

970. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:51:19]

Di TPS 58, tingkat kehadiran 100%, Yang Mulia.

971. KETUA: SUHARTOYO [01:51:20]

Bukan itu pertanyaan. Ada, sudah cukup? Ibu, pertanyaannya?

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:51:24]

Satu lagi tadi belum dijawab, Yang Mulia.

973. KETUA: SUHARTOYO [01:51:25]

Yang mana?

974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:51:27]

Apakah benar Saksi ini melakukan keberatan, Yang Mulia?

975. KETUA: SUHARTOYO [01:51:29]

Ada enggak keberatan-keberatan ketika (...)

976. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:51:31]

Izin, Yang Mulia. Saya sudah mengajukan protes, tapi saya tidak dipedulikan dan tidak dilayani.

977. KETUA: SUHARTOYO [01:51:38]

Ada yang isi form keberatan enggak?

978. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:51:41]

Saya minta formnya, Yang Mulia, tapi salah satu anggota KPPS-nya berdiri, dan menyuruh saya diam, dan beliau berkata saya tidak berhak bicara karena saya bukan anggota KPPS.

979. KETUA: SUHARTOYO [01:51:54]

Saksi yang lain ada yang mengajukan keberatan?

980. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [01:51:56]

Saya minta (...)

981. KETUA: SUHARTOYO [01:51:56]

Bukan itu, Ibu cukup.

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:51:55]

Ibu cukup.

983. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [01:51:56]

Saya melakukan keberatan pada saat itu (...)

984. KETUA: SUHARTOYO [01:52:02]

Melalui apa?

985. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [01:52:02]

Melalui lisan terhadap anggota KPPS, namun anggota KPPS tidak menanggapinya dan juga teman-teman saksi dari partai lain tidak mendukung pernyataan protes atau (...)

986. KETUA: SUHARTOYO [01:52:11]

Mendukung itu?

987. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [01:52:15]

Mendukung yang saya sampaikan.

988. KETUA: SUHARTOYO

Yang lain?

989. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAMUEL TELAUMBANUA [01:52:18]

Dan saya juga sudah melakukan (...)

990. KETUA: SUHARTOYO [01:52:17]

Ya, cukup, sudah cukup. Yang lain? Ada keberatan?

991. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:52:23]

Terhadap kejadian itu, Yang Mulia, saya telah mengajukan keberatan pada Form Kejadian Khusus, tetapi keberatan tersebut tidak ditanggapi oleh pihak KPPS.

992. KETUA: SUHARTOYO [01:52:28]

Bapak baca itu, yang sebenarnya Bapak alami bagaimana? Bapak kan baca itu. Siapa yang buat keterangan itu?

993. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:52:41]

Saya sendiri, Yang Mulia.

994. KETUA: SUHARTOYO [01:52:41]

Ada, tidak keberatan ketika itu?

995. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:52:42]

Keberatan, Yang Mulia.

996. KETUA: SUHARTOYO [01:52:46]

Keberatan, ya. Tapi tidak dilayani?

997. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:52:51]

Tidak dilayani.

998. KETUA: SUHARTOYO [01:52:50]

Dari yang lain? Ajukan keberatan juga?

999. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:53:07]

Sama, Yang Mulia, begitu juga, Yang Mulia.

1000. KETUA: SUHARTOYO [01:52:57]

Yang Hendri? 100%, ya? Ini yang berkaitan dengan TPS 58, ya? Itu kok bisa yang Hendri itu 100% bagaimana itu? Tidak ada yang kemudian tidak hadir itu Hendri tahu?

1001. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:53:18]

Dilihat dari DPT-nya, Yang Mulia.

1002. KETUA: SUHARTOYO [01:53:20]

Jadi 100% berarti surat suaranya habis? Tersisa yang tambahan atau yang pindahan. Sesuai DPT habis semua?

1003. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:53:33]

Ada sisa, Yang Mulia.

1004. KETUA: SUHARTOYO [01:53:35]

Berapa suaranya coba di situ? Berapa DPT-nya?

1005. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:53:36]

DPT-nya 174, Yang Mulia.

1006. KETUA: SUHARTOYO [01:53:43]

Berapa anu ... suara yang terbagi?

1007. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:53:48]

Suara sah=169 dan suara tidak sah=5, Yang Mulia.

1008. KETUA: SUHARTOYO [01:53:50]

Oke. 169 itu untuk siapa saja? Tahu?

1009. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:53:59]

Untuk DPT, Yang Mulia.

1010. KETUA: SUHARTOYO [01:54:03]

Bukan itu yang ditanya. Dari Termohon, ada pertanyaan untuk Saksi-Saksinya? Yang sudah jelas (...)

1011.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:54:09]

Izin, Yang Mulia. Apakah kami bisa langsung nanya ke Ahli, Yang Mulia, satu saja?

1012.KETUA: SUHARTOYO [01:54:13]

Boleh.

1013.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:54:14]

Langsung ke Ahli, Yang Mulia.

1014.KETUA: SUHARTOYO [01:54:15]

Satu pertanyaan, silakan.

1015.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [01:54:17]

Satu saja, Yang Mulia. Ahli, tadi sudah Ahli bacakan juga keterangan, hanya satu pertanyaan kami Ahli. Apakah yang memilih ... pemilih yang memilih dengan menggunakan KTP atau DPK itu di bawah jam 12.00 WIB itu, apakah itu merupakan suatu pelanggaran? Terima kasih, Yang Mulia.

1016.KETUA: SUHARTOYO [01:54:31]

Langsung dijawab saja Pak Heru biar tuntas.

1017.AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:54:38]

Baik, Yang Mulia. Karena memang dalam prosedur pemberian hak kepada pemilih yang tidak ada dalam DPT dan DPTb itu syaratnya di atas jam 12.00.

1018.KETUA: SUHARTOYO [01:54:42]

Jam 12.00.

1019. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:54:45]

Setelah jam 12.00, sehingga kalau memahami makna dari ketentuan itu di bawah itu (...)

1020. KETUA: SUHARTOYO [01:54:49]

Ketentuannya di mana ya, Pak Heru?

1021. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:54:51]

Di dalam Peraturan KPU mengenai Tata Cara Pemungutan Suara, Yang Mulia. Itu merupakan suatu pelanggaran, Yang Mulia.

1022. KETUA: SUHARTOYO [01:55:00]

Dari Termohon ada pertanyaan?

1023. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:55:03]

Ya. Terima kasih, Majelis. Kami mau mengajukan pertanyaan kepada Saksi Pemohon Untuk Ibu Nurma Yanti terkait dengan tadi Ibu sampaikan ada 178 yang tidak hadir yang ada dalam daftar DPT. Sedangkan Ibu menyampaikan, Ibu mengetahui hal itu dari berbincang-bincang dengan warga sekitar. Seberapa banyak warga yang memberikan pernyataan kepada (...)

1024. KETUA: SUHARTOYO [01:55:28]

Sekitar 10-an, kan sudah ditanya Hakim itu.

1025. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:55:29]

10, ya. Oke.

1026. KETUA: SUHARTOYO [01:55:31]

Yang sudah ditanya Hakim jangan diulang lagi.

1027. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:55:31]

Baik, Yang Mulia. Untuk Saksi Hendri terkait dengan Saudara sebagai koordinator saksi. Tadi Saudara menyampaikan Anda sudah

pindah domisili, namun di akhir hadir. Saya mau mengonfirmasi saja memastikan, itu Saudara lihat sendiri atau hanya berdasarkan dari saksi yang di TPS?

1028. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENDRI SUARI [01:55:56]

Daftar kehadiran kan difoto itu, Pak?

1029. KETUA: SUHARTOYO [01:55:58]

Tadi ditelepon kalau yang dua itu, Pak.

1030. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:01]

Oke.

1031. KETUA: SUHARTOYO [01:56:01]

Makanya diperhatikan.

1032. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:02]

Berarti Saudara tidak ... ini ya ... bukan di lokasi ya, berdasarkan saluran telekomunikasi begitu, ya?

1033. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [01:56:07]

Ya, betul.

1034. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:08]

Oke, baik. Terkait dengan Saksi Jeni Eka, tadi boleh tolong dijelaskan lebih detail tentang sedikit surat suara yang dibagikan itu seberapa, Pak? Yang Bapak tahu?

1035. KETUA: SUHARTOYO [01:56:22]

Yang dibagikan seperti apa ini Pak, maksudnya?

1036. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:25]

Ya, tadi kan ada pernyataan, Bapak menyatakan surat suara yang dibagikan itu sedikit, boleh tolong dijelaskan, Pak?

1037. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [01:56:30]

Yang tidak hadir dan tidak menerima surat undangan.

1038. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:34]

Kalau secara angka, Bapak tahu?

1039. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [01:56:36]

63.

1040. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:37]

63, ya?

1041. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JENI EKA PRAHADI [01:56:38]

Ya, Pak.

1042. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:39]

Oke. Selanjutnya saya ingin bertanya untuk Saksi Termohon, Majelis.

1043. KETUA: SUHARTOYO [01:56:43]

Ya, satu-dua pertanyaan, silakan.

1044. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:43]

Ya.

1045. KETUA: SUHARTOYO [01:56:44]

Jangan semua ditanya lagi.

1046. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:56:46]

Untuk ... baik, Majelis. Untuk Ketua PPK terkait dengan C.Pemberitahuan, boleh tolong Saudara jelaskan bagaimana pemberi ... pelaksanaan pembagian surat undangan itu dan bagaimana jumlah surat

suara yang sampai dan yang dikembalikan itu perbandingannya seperti apa?

1047. KETUA: SUHARTOYO [01:57:10]

Tahu tidak, Pak? Bapak kan KPU, kan? Komisioner, kan?

1048. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:57:15]

Izin, Yang Mulia. Saya dari (...)

1049. KETUA: SUHARTOYO [01:57:18]

PPK.

1050. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:57:18]

PPK yang lebih mengetahui (...)

1051. KETUA: SUHARTOYO [01:56:23]

Bukan Bapak, kan?

1052. SAKSI TERMOHON: BUDI RIAN TO [01:57:23]

Itu PPS, Yang Mulia.

1053. KETUA: SUHARTOYO [01:57:24]

Pertanyaan yang lain.

1054. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:57:26]

Ya. Sekalian dengan PPS tadi, terkait dengan pelaksanaan (...)

1055. KETUA: SUHARTOYO [01:57:29]

PPS mana, Pak? Yang Bapak tanya, PPS mana?

1056. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:57:31]

Hanya satu PPS yang dihadirkan, Majelis.

1057. KETUA: SUHARTOYO [01:57:33]

Ya, tunjuk orangnya.

1058. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:57:34]

Ya. Pak Rahmad, ya.

1059. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:57:35]

Ya.

1060. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:57:36]

Terkait dengan tadi, untuk surat undangan boleh nanti dijelaskan dan juga bagaimana sebenarnya upaya-upaya dari penyelenggara dalam kaitannya dengan jarak antara lokasi dengan TPS itu seperti apa upayanya supaya jarak lokasi dan tempat tinggal pemilik itu bisa dekat seperti itu? Silakan dijelaskan.

1061. KETUA: SUHARTOYO [01:57:59]

Yang Bapak tahu saja, jangan terlalu ... itu upaya-upaya itu apa maksudnya?

1062. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:03]

Ya, kalau berdasarkan tahapannya ini C.Pemberitahuan dibagikan oleh Ketua KPPS-nya, Pak. Jadi nanti ketua (...)

1063. KETUA: SUHARTOYO [01:58:10]

Ya. Bukan Bapak, ya? Bukan Saudara? Saudara bukan?

1064. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:15]

Bukan, Pak. Ketua KPPS-nya. Jadi, H-1 ketua KPPS itu wajib melaporkan hasil rekapitulasi C.Pemberitahuan yang didistribusikan, baik yang di (...)

1065. KETUA: SUHARTOYO [01:58:30]

Kepada siapa itu?

1066. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:31]

Kepada PPS, Pak.

1067. KETUA: SUHARTOYO [01:58:32]

Ya.

1068. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:33]

Ini dibuktikan (...)

1069. KETUA: SUHARTOYO [01:58:33]

PPS Saudara bukan?

1070. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:34]

Ya. Saya, Pak.

1071. KETUA: SUHARTOYO [01:58:35]

Mendapat enggak laporan 1 hari sebelumnya?

1072. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:37]

Dapat, Pak. Ini dibuktikan dengan adanya Berita Acara Laporan Rekap ... Rekap C.Pemberitahuan (...)

1073. KETUA: SUHARTOYO [01:58:43]

Itu sudah dilakukan, ya?

1074. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:45]

Sudah, Pak. Ada sama kita ini (...)

1075. KETUA: SUHARTOYO [01:58:46]

Oke.

1076. SAKSI TERMOHON: RAHMAD [01:58:47]

Berita Acaranya.

1077. KETUA: SUHARTOYO [01:58:48]

Cukup pertanyaannya?

1078. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:58:51]

Sama ... saya mau bertanya untuk Ahli, Majelis.

1079. KETUA: SUHARTOYO [01:58:53]

Satu pertanyaan, silakan.

1080. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [01:58:56]

Ya. Tadi Ahli menyampaikan bahwa ketika jumlah suara yang kemudian tidak terpakai itu memiliki signifikansi, itu kemudian maka dinyatakan bisa dilakukan pemutaran suara ulang. Nah, terkait dengan undangan, tadi Ahli menyatakan undangan sudah disampaikan namun tidak hadir. Sejauh mana makna *undangan* sudah disampaikan? Sebagaimana disampaikan Ahli tadi?

1081. KETUA: SUHARTOYO [01:59:28]

Ya, sudah. Sudah bisa ditangkap pertanyaan. Silakan Pak Heru, jawab.

1082. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [01:59:32]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Atas pertanyaan Kuasa Termohon. Begini, jadi pertama, soal signifikan. Signifikan kalau selisihnya hanya 445 suara, sementara yang belum menggunakan hak pilih itu 5000 sekian. Kalau dalam batas penalaran yang wajar itu berpotensi berubah ketika itu dilakukan pemungutan suara dan diberikan hak yang patut kepada mereka dengan memberikan undangan atau (...)

1083. KETUA: SUHARTOYO [02:00:00]

Ya, sekarang makna undangan sudah sampai tadi gimana, Pak?

1084. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [02:00:03]

Ya. Jadi, ini saya menyampaikan dalam hal undangan itu sudah sampai, tapi yang menerima undangan itu tidak datang memilih, itu

adalah yang ... itu yang apa ... pemilih itu setelah ... sudah melepaskan haknya. Tapi kalau undangan itu belum sampai, bahkan ada pemilih yang datang ke TPS berinisiatif dengan menggunakan KTP tapi itu tidak boleh, itu namanya menghalang-halangi hak konstitusional untuk memilih. Itu pendapat saya.

1085. KETUA: SUHARTOYO [02:00:29]

Cukup. Dari PDIP ada pertanyaan? Pihak Terkait. Satu, dua pertanyaan untuk Saksinya atau yang lain. Silakan.

1086. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:00:46]

Izin, Yang Mulia.

1087. KETUA: SUHARTOYO [02:00:49]

Itu Petugas, mana Petugas? Dibantu itu, miknya enggak hidup.

1088. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:00:54]

Izin, Yang Mulia. Pertama, kami mau (...)

1089. KETUA: SUHARTOYO [02:00:56]

Diganti, Pak. Yang satu, Pak.

1090. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:01:00]

Kami mau menanyakan, kepada Saksi Pemohon.

1091. KETUA: SUHARTOYO [02:01:03]

Mas, dibantu itu lho, miknya itu.

1092. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:01:06]

Ibu Nurma Yanti. Tadi Ibu menyatakan bahwa Ibu adalah Saksi dari Pemohon, Saksi yang menerima mandat.

1093.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:01:15]

Ya, Bu.

1094.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:01:06]

Dan ... Saksi tadi sudah mengajukan keberatan. Yang ingin kami ketahui, apakah pada saat itu saksi-saksi dari partai lain juga mengajukan keberatan sama dengan Saksi?

1095.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:01:27]

Terima kasih, Bu. Izin, Yang Mulia.

1096.KETUA: SUHARTOYO [02:01:29]

Ada tidak saksi lain keberatan?

1097.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:01:32]

Tidak, Yang Mulia.

1098.KETUA: SUHARTOYO [02:01:32]

Tidak.

1099.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:01:33]

Berarti hanya Saksi sendiri.

1100.KETUA: SUHARTOYO [02:01:34]

Ya (ucapan tidak terdengar jelas).

1101.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:01:35]

Yang pertanyaan kedua, di TPS tersebut, apakah Saudara Saksi mengetahui jumlah suara Pemohon, dalam arti kata Golkar, untuk

tingkat provinsi dan tingkat kabupaten? Dan berapa suara tingkat provinsi untuk PDI Perjuangan atau Termohon ... Terkait?

1102. KETUA: SUHARTOYO [02:01:58]

Tahu tidak, Bu suara itu yang ditanya? Atau tingkat provinsi. Kalau tidak tahu, Ibu jawab tidak tahu. Tidak harus mengada-ada, mencari-cari. Tahu tidak, Ibu suara PDIP dan Golkar di tingkat provinsi?

1103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:02:15]

Tidak tahu, Bu.

1104. KETUA: SUHARTOYO [02:02:15]

Tidak tahu.

1105. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:02:16]

Apakah Saksi menandatangani Form C.Hasil?

1106. KETUA: SUHARTOYO [02:02:20]

Di mana ini? Di tingkat apa?

1107. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:02:21]

Di ... di TPS. Di TPS, Yang Mulia.

1108. KETUA: SUHARTOYO [02:02:22]

Di TPS. Tanda tangan tidak, Ibu?

1109. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:02:25]

Di TPS 31, Yang Mulia.

1110. KETUA: SUHARTOYO [02:02:28]

Tanda tangan, Bu Nurma Yanti? Ibu, tanda tangan tidak waktu rekapitulasi di TPS itu lho? Kan Saksi, Ibu.

1111.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:02:36]

Ya, ya, Yang Mulia.

1112.KETUA: SUHARTOYO [02:02:37]

Tanda tangan tidak? Ibu tanda tangan, tidak?

1113.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:02:43]

Tanda tangan, Yang Mulia.

1114.KETUA: SUHARTOYO [02:02:45]

Ha? Kok seperti ragu-ragu gitu?

1115.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:02:48]

Sebab saya waktu itu, waktu penandatanganan C.Hasil itu, Yang Mulia, sudah menunjukkan pukul 03.00 WIB dini hari.

1116.KETUA: SUHARTOYO [02:02:57]

Ya. Ibu tanda tangan tidak? Kalau tidak, jangan mengatakan tanda tangan. Nanti bohong di persidangan ada aturannya, loh. Kalau lupa atau tidak tanda tangan, terus terang saja.

1117.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURMA YANTI [02:03:08]

Lupa saya, Yang Mulia.

1118.KETUA: SUHARTOYO [02:03:10]

Ibu, pertanyaan untuk Saksi yang lain.

1119.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:03:11]

Baik, Yang Mulia.

1120. KETUA: SUHARTOYO [02:03:11]

Saksi Pemohon cukup random saja.

1121. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:03:15]

Saya menanyakan kepada Saksi Julianus Gulo. Tadi Saudara mengatakan bahwa Saudara Saksi di TPS 11, tapi Saudara nyoblos di TPS 35.

1122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [02:03:29]

Saya terangkan, saya DPT-nya terdaftar di TPS 36 Rimba (...)

1123. KETUA: SUHARTOYO [02:03:35]

Terbalik, Ibu. Dia nyoblosnya di 11.

1124. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:03:39]

Baik. Di TPS 11 tadi Saudara mengatakan ada Kartini Sianturi terdaftar di TPS 11.

1125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [02:03:46]

Ya.

1126. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:03:46]

Tapi tidak bisa nyoblos. Bisa diterangkan, Kartini Sianturi ini apakah bagian dari eks pegawai PT Torganda yang sudah di-PHK kemudian keluar dari lokasi PT. Tor Ganda?

1127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [02:04:04]

Baik, terima kasih. Kartini Sianturi, dia berada di TPS 11, namun dia terdaftar DPT-nya di TPS lain, yang jaraknya 25 km kurang lebih.

1128. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:04:19]

Di TPS berapa yang 25 km tersebut?

1129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANUS GULO [02:04:22]

Kalau untuk TPS-nya, saya tidak tahu. Tapi menurut ...pem... pernyataan beliau, dia tidak terdaftar di TPS 11.

1130. KETUA: SUHARTOYO [02:04:32]

Cukup, ya. Ibu, ya? Pertanyaan cukup? Kita memang membatasi untuk (...)

1131. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:04:35]

Bisa (...)

1132. KETUA: SUHARTOYO [02:04:37]

Kalau untuk Saksi Ibu, silakan. Satu pertanyaan boleh?

1133. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [02:04:41]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kepada Saudara Saksi Jusuf. Saudara Saksi pada saat itu, pada menjadi Saksi Mandat dari TPS 16, apakah ada keberatan dari partai-partai terhadap perolehan hasil suara?

1134. KETUA: SUHARTOYO [02:05:00]

Sudah tidak (...)

1135. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [02:05:00]

Tidak ada (...)

1136. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [02:05:04]

Berapa jarak dari Saudara Saksi TPS, Saudara Saksi memilih dengan TPS 16?

1137. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUSUF SOADUON HUTASOIT [02:05:09]

500 meter.

1138. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [02:05:11]

Baik. Kemudian kepada Saudara Saksi, Victor Juniaman Saragih. Saudara Saksi sebagai koordinator meliputi berapa TPS? 2 (...)

1139. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [02:05:19]

31 TPS.

1140. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [02:05:21]

31 TPS secara keseluruhan yang ada di kebun. Berapa perolehan hasil dari tiap-tiap TPS tersebut secara keseluruhan?

1141. KETUA: SUHARTOYO [02:05:30]

Ya, enggak apa-apa lah, Pak. 31 TPS (ucapan tidak terdengar jelas).

1142. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [02:05:34]

Totalnya? Saudara Saksi yang (...)

1143. KETUA: SUHARTOYO [02:05:36]

Tahu tidak 31 TPS itu totalnya berapa?

1144.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [02:05:40]

Tahu, Yang Mulia (...)

1145.KETUA: SUHARTOYO [02:05:40]

Berapa?

1146.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [02:05:46]

Untuk datanya kabupaten ... PDI Perjuangan 966 (...)

1147.KETUA: SUHARTOYO [02:05:47]

Bukan ...bukan... kabupaten, yang di TPS di situ, yang Bapak jadi koordinator itu. Itu maksudnya.

1148.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [02:05:54]

Ya.

1149.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [02:05:56]

Oh, ya. Untuk 31 TPS untuk tingkatan ...tingkatan... kabupatennya=966 untuk PDI Perjuangan. Untuk Golkar=441 suara, dan untuk 31 TPS untuk Provinsi, PDI Perjuangan mendapat suara=445 suara, dan Golkar=802 suara.

1150.KETUA: SUHARTOYO [02:06:18]

Cukup, ya, Pak? Masih ada (...)

1151.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDHO HIDAYAT [02:06:21]

Apakah ada keberatan terhadap dari 31 TPS tersebut?

1152.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VICTOR JUNIAMAN SARAGIH [02:06:24]

Selama ... terja ... berjalannya ... suara itu tidak ada yang keberatan.

1153.KETUA: SUHARTOYO [02:06:31]

Cukup, ya? Dari awal sudah menjelaskan, Saksi-Saksi Bapak itu semua mengatakan bahwa proses ... pemunggutan ... proses rekapitulasi di sana tidak ada keberatan, kecuali yang PAN tadi. Tapi itu dari PKS. Silakan, dari PKS ada pertanyaan? Satu pertanyaan (...)

1154.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZZUHRI AL BAJURI [02:06:49]

Satu pertanyaan, Yang Ketua ... Yang Mulia.

1155.KETUA: SUHARTOYO [02:06:52]

Ke siapa?

1156.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZZUHRI AL BAJURI [02:06:53]

Ke Ahli.

1157.KETUA: SUHARTOYO [02:06:53]

Silakan.

1158.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZZUHRI AL BAJURI [02:06:54]

Pertanyaannya adalah berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, apakah 4 alasan yang diajukan Pemohon itu sebagai sengketa proses atau sengketa PHPU?

1159.KETUA: SUHARTOYO [02:07:04]

Jawab Pak Heru.

1160. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [02:07:08]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Atas pertanyaan itu memang kalau secara formil, persoalan ketidakhadiran pemilik dan seterusnya itu diselesaikan di tingkat perselisihan, di tingkat sengketa proses. Akan tetapi, ketika itu tidak bisa diselesaikan dengan tuntas, dalam putusan-putusan Mahkamah terdahulu dapat diajukan sebagai bagian dari keberatan terhadap perselisihan hasil.

1161. KETUA: SUHARTOYO [02:07:38]

Cukup, ya? Itu Saudara Kuasa Hukum PKS itu, Pak Heru juga jadi Pihak Pemohon, Termohon juga Pihak Terkait juga nanti ... eh, Termohon tidak, ya? Jadi ya, memang akan menempatkan pada posisi di mana pun berada. Tidak akan seharusnya begitu. Cukup, ya? Baik. Terima kasih.

1162. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [02:08:02]

Izin, Majelis. Maaf, sedikit lagi hanya ingin (...)

1163. KETUA: SUHARTOYO [02:08:05]

Apa? Sudah cukup Saudara.

1164. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [02:08:07]

Hanya ingin menyampaikan saja untuk daftar nama karyawan yang di-PHK itu ada di Bukti T-4.

1165. KETUA: SUHARTOYO [02:08:12]

Ya, itu yang disampaikan Pak Ahli tadi, Pak Heru, ada enggak itu ... apa ... match dengan undangan dan kemudian daftar nama yang PHK itu. Itu baru kemudian bisa dikatakan itu ada korelasi tadi. Silakan diserahkan itu, tadi juga sebenarnya sudah ada kan di T-berapa?

1166. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [02:08:35]

Ya. Jadi ada di T-4 itu, Majelis. Namun kami sampaikan sedikit bahwa T ... 4 perkebunan ada di situ, yang membalas hanya 1. Jadi daftar nama yang kita masukkan, itu hanya 1 perkebunan, Majelis, nama-nama yang di PHK.

1167. KETUA: SUHARTOYO [02:08:51]

Ya, sudah. Nanti ... padahal kan ini seharusnya bisa me-cover seluruh pegawai yang di PHK itu, satu ... satu kesatuan mestinya.

1168. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERLAN NIKO [02:09:02]

Izin, Yang Mulia, PKS, Pihak Terkait, menyampaikan bukti tambahan Yang Mulia, terkait Berita Acara Rapat Koordinasi UPK Kecamatan Tambusai Utara, Yang Mulia. Mengenai (...)

1169. KETUA: SUHARTOYO [02:09:18]

Mana? Sudah diserahkan?

1170. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERLAN NIKO [02:09:19]

Belum, Yang Mulia. Ini, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia.

1171. KETUA: SUHARTOYO [02:09:22]

Ya, nanti diserahkan ke bagian bukti saja, ya.

1172. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FERLAN NIKO [02:09:25]

Siap, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [02:09:27]

Izin, Yang Mulia. Kami dari Pemohon juga kemarin sudah melampirkan ... menambahkan alat bukti, Yang Mulia. Kemarin sudah diserahkan, Yang Mulia.

1174. KETUA: SUHARTOYO [02:09:34]

Ya. Ini, ini akan ada kami pengesahan bukti.

1175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [02:09:36]

Terima kasih, Yang Mulia.

1176. KETUA: SUHARTOYO [02:09:36]

Apakah sudah termasuk atau bukan. Buktinya kalau untuk Pemohon, P-1 sampai dengan P-1.13 dan P-1.14, untuk Dapil Riau 3.

Kemudian P-2.10 dan P-2.12 untuk Dapil Rokan Hulu. Dan Bukti P-2.7 untuk Termohon, itu yang ditambahkan.

Kemudian untuk alat bukti dari Pihak Terkait ... oh, bukan. Ini hanya dua itu. Jadi, untuk Pemohon tadi yang saya sebutkan P-1.13 dan P-1.14. Betul, ya?

1177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EVA NORA [02:10:16]

Betul, Yang Mulia.

1178. KETUA: SUHARTOYO [02:10:17]

Kemudian P-2.10 dan P-2.12 untuk tadi Dapil Riau 3 dan Rokan Hulu 3. Kemudian dari Termohon ada T-27. Betul, ya?

1179. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [02:10:30]

Betul, Majelis. Sekalian bertanya Majelis apakah masih diperkenankan untuk memberikan bukti tambahan nanti?

1180. KETUA: SUHARTOYO [02:10:36]

Ya, silakan. Tapi kami sudah tidak ada waktu untuk pengesahan di persidangan, ya.

1181. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [02:10:40]

Baik, Majelis.

1182. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:10:41]

Izin, Yang Mulia. PDI Perjuangan juga akan memberikan bukti tambahan.

1183. KETUA: SUHARTOYO [02:10:45]

Silakan, Ibu, ya.

1184. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 247-01-04-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGAWATY [02:10:46]

Terima kasih, Yang Mulia.

1185. KETUA: SUHARTOYO [02:10:47]

Baik, jadi tadi bukti yang kami sebutkan, kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, kami sampaikan untuk Perkara 247, pemeriksaannya sudah cukup. Nanti perkembangan selanjutnya menunggu pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi. Oleh karena itu, saya atau kami dari Panel bertiga mengucapkan terima kasih. Dipersilakan, sudah bisa meninggalkan tempat yang terkait dengan 247.

Dilanjutkan untuk 225, supaya Saksi dari Pemohon tidak ada. Saksi dari Termohon maju, Abu Hamid, Katmuji, Sugianto, dan Husni Setiawan. Kemudian dari Pihak Terkait, Ryanda Alwindi, dan Yusli dari PAN. Maju semua, ada 4 ... 6 orang. Kuasa Hukumnya maju, Pak, jangan di belakang yang masih tersisa.

Abu Hamid yang mana? Penyelenggara bukan, Bapak? Ketua KPU, ya? Mantan. Ya, baik. Katmuji, mantan juga? Ketua KPU sekarang? Masih, ya? Bukan pemilihan baru? Oh, anggota, tapi tadi masih komisioner dulu, ya? Sudah, Bapak tidak perlu mengucapkan sumpah, nanti masih melekat sumpah sebagai anggota KPU nya. Kembali ke tempat.

Sugianto, sudah enggak menjabat lagi? PPK untuk Pilkada kan? Ya, kemarin sudah habis, ya. Gusni Setiawan, Ketua Divisi Hukum, ini komisioner? Sudah habis belum? Masih, dari tahun berapa? Ketika pemilu ini, belum, ya? Oke. Kemudian, Ryanda Alwindi, Saksi, Yusli juga Saksi. Baik, yang berlima, ikuti yang kami ucapkan, Bapak yang bersumpah kami hanya memandu lafaznya.

"Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1186. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [02:13:23]

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1187. KETUA: SUHARTOYO [02:13:27]

Baik. Silakan, kembali ke tempat. Abu Hamid, apa yang mau dijelaskan, Pak? Silakan, Pak.

1188. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:14:28]

Terima kasih, Yang Mulia. Sebelumnya, perkenalkan nama saya, Abu Hamid. Pada saat kejadian saya adalah Ketua KPU Kabupaten Kepulauan Meranti. Saya akan menjelaskan terkait masalah kronologi kenapa tidak melaksanakan PSU di tingkat Kabupaten.

1189. KETUA: SUHARTOYO [02:14:43]

Yang rekomendasi itu?

1190. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:14:46]

Yang rekomendasi dari Panwascam (...)

1191. KETUA: SUHARTOYO [02:14:46]

Oke, Pak. Singkat-singkat saja, Pak.

1192. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:14:48]

Baik. Pada Tanggal 20 Februari Tahun 2024, Panwascam Kabupaten Tebing Tinggi Barat itu menerbitkan rekomendasi kepada KPU Kabupaten itu segera pukul 15.30 sampai di Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan setelah mendapatkan itu, dan informasinya saya menerima itu sekitar, sekira malam hari, dan langsung saya koordinasikan kepada KPU Provinsi, hal yang sama juga dilakukan oleh Divisi Teknis. Pada waktu itu sudah dijabat oleh Saudara Herwan, berkoordinasi dengan Pak Joni di Divisi Teknis juga. Sementara, saya berkoordinasi dengan Ketua KPU Kepulauan Meranti ... Ketua KPU Provinsi, Bapak, Ilham Muhammad Yasir. Yang mana, pada tanggal 20 tersebut adalah AMJ terakhir dari KPU Provinsi Riau. Selanjutnya, pada tanggal 21, kami komisioner itu, berdiskusi untuk menyikapi terkait surat edaran ... surat rekomendasi yang diajukan kepada KPU Kabupaten Kepulauan Meranti. Selanjutnya, dari hasil diskusi itu di tanggal 21, maka dituangkan di dalam berita acara rapat pleno di tanggal 22, yang mana keputusan pleno tersebut adalah tidak melaksanakan PSU di TPS 2 Tanjung Peranap.

1193. KETUA: SUHARTOYO [02:16:28]

Karena apa? Karena apa, Pak?

1194. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:16:36]

Di surat rekomendasi itu, didalilkan bahwa terdapat satu orang yang terdaftar sebagai DPTb atas nama Sri Suharni Ningsih yang seharusnya mendapatkan 4 surat suara, tapi diberikan 5 surat suara.

1195. KETUA: SUHARTOYO [02:16:49]

Ya.

1196. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:16:50]

Nah. Selanjutnya, kami berdasarkan ... mendasarkan ... mendalilkan terhadap Pasal 372 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. Kemudian, kami juga mendalilkan pada Pasal 80 PKPU Nomor 25 Tahun 2023. Yang mana di dua pasal itu tidak menyebutkan secara tegas untuk dilaksanakannya PSU sesuai dengan kejadian yang terjadi di TPS 2 Tanjung Peranap.

1197. KETUA: SUHARTOYO [02:17:24]

Oke. Intinya bahwa kejadian itu betul adanya.

1198. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:17:27]

Kejadian itu betul adanya, Pak.

1199. KETUA: SUHARTOYO [02:17:28]

Tapi karena rekomendasi itu dianggap oleh KPU tidak memenuhi ketentuan 372 dan ketentuan satunya, sehingga tidak dilaksanakan, itu saja kan?

1200. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:17:41]

Benar, Pak.

1201. KETUA: SUHARTOYO [02:17:43]

Kemudian Pak Katmuji, apa yang mau dijelaskan? Sama? Tambahkan atau ... kan dulu Komisioner, kan?

1202. SAKSI TERMOHON: KATMUJI [02:17:52]

Menambahkan. Komisioner.

1203. KETUA: SUHARTOYO [02:17:53]

Apa yang mau ditambahkan?

1204. SAKSI TERMOHON: KATMUJI [02:17:55]

Baik, terima kasih. Di samping ada klausul di 372, di Undang-Undang 7/2017, di Pasal 2 yang telah disampaikan oleh Saudara Saksi Abu Hamid tadi, juga tertuang di dalam PKPU 25 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pemungutan dan (...)

1205. KETUA: SUHARTOYO [02:18:19]

Ya.

1206. SAKSI TERMOHON: KATMUJI [02:18:19]

Penghitungan Suara. Di situ dijelaskan bahwa pemilihan suara di TPS wajib diulang, apabila dari hasil penelitian dan pemeriksaan pengawas TPS terbukti terdapat keadaan sebagai berikut. Salah satunya di poin D adalah pemilih yang tidak memiliki KTP-el atau suket dan tidak terdaftar dalam DPT dan DPTb memberikan suara di TPS. Jadi, berdasarkan (...)

1207. KETUA: SUHARTOYO [02:18:43]

Itu saja tambahannya?

1208. SAKSI TERMOHON: KATMUJI [02:18:44]

Berdasarkan petunjuk di Undang-Undang 7/2017 di Pasal 372 huruf d dan di PKPU Nomor 25 di Pasal 80 huruf d, ayat (2) huruf d itu bahwa kami berlima berkesimpulan bahwa kejadian di Tanjung Peranap.

1209. KETUA: SUHARTOYO [02:19:11]

Ya, itu tidak termasuk kategori yang ditentukan itu.

1210. SAKSI TERMOHON: KATMUJI [02:19:12]

Tidak masuk TPS. Siap, Yang Mulia.

1211. KETUA: SUHARTOYO [02:19:14]

Oke. Pak Sugianto. Apa tambahannya?

1212. SAKSI TERMOHON: SUGIANTO [02:19:22]

Izin, Yang Mulia. Di sini atas nama Sugianto, nama saya Sugianto. Pada saat itu, saya sebagai PPK yang membidangi tentang data pemilih dan pengelolaan data ... pengelolaan DPTb. Jadi, pada saat ini saya akan menerangkan tentang proses pengelolaan DPTb yang dilakukan oleh pemilih atas nama Sri Suharni Ningsih.

1213. KETUA: SUHARTOYO [02:19:40]

Itu sudah dijelaskan tadi itu kan benar kejadiannya, kan?

1214. SAKSI TERMOHON: SUGIANTO [02:19:44]

Ya, Pak.

1215. KETUA: SUHARTOYO [02:19:45]

Ini persoalannya yang krusial itu, ada rekomendasi yang tidak dilaksanakan, kalau yang Bapak mau jelaskan, Pak Gianto kan itu sudah lewat kan, tahapannya sekarang muncul itu, kalau kejadiannya, betul kan?

1216. SAKSI TERMOHON: SUGIANTO [02:20:00]

Betul, Pak.

1217. KETUA: SUHARTOYO [02:20:02]

Ya, sudah. Pak Husni Setiawan.

1218. SAKSI TERMOHON: HUSNI SETIAWAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya akan menjelaskan terkait 3 poin. Yang pertama, selisih hasil yang didalilkan oleh Pemohon itu sebanyak 72 suara dan 72 suara itu bukan dari TPS 002, tapi dari seluruh untuk Dapil 4 Meranti, selisih 72 itu, itu yang pertama. Kemudian, yang kedua, tidak ada keberatan Saksi baik di tingkat TPS, dan tingkat kecamatan, itu poin kedua yang kami sampaikan. Kemudian, yang ketiga, 7 suara di TPS 002 Partai PKB sebagai Pemohon, ini jumlahnya 8. Kemudian, Pihak Terkait PAN, yaitu 2. Jadi, 72 selisih suara itu jika

dilihat dari perolehan TPS 002 Tanjung Peranap, saya pikir ini tidak mempengaruhi jumlah perolehan.

1219. KETUA: SUHARTOYO [02:21:05]

Bapak tidak usah berpendapat.

1220. SAKSI TERMOHON: HUSNI SETIAWAN [02:21:05]

Oke, siap. Itu 3 poin, Yang Mulia, terima kasih.

1221. KETUA: SUHARTOYO [02:21:10]

Baik. Karena signifikansi itu cara menghitungnya kan, ada kekhususan, kan. 72 kalau DPT di situ berapa? 02 itu?

1222. SAKSI TERMOHON: HUSNI SETIAWAN [02:21:18]

206, Yang Mulia. Yang hadir.

1223. KETUA: SUHARTOYO [02:21:20]

206, oke. Saksinya Pihak Terkait PAN, Ryanda apa yang mau dijelaskan? Saksi pleno, pada pleno kabupaten dan kecamatan. Apa yang mau dijelaskan, Pak?

1224. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:21:39]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1225. KETUA: SUHARTOYO [02:21:40]

Ya. Apa yang mau dijelaskan, Pak?

1226. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:21:42]

Perkenalkan nama saya Ryanda Alwindi, saya sebagai Saksi di pleno kecamatan. Jadi, saya diamanatkan oleh Partai Amanat Nasional, untuk sebagai Saksi di pleno kecamatan sampai di pleno kabupaten juga.

1227. KETUA: SUHARTOYO [02:21:53]

Ada persoalan apa yang terjadi ketika repo ... pleno rekapitulasi, Pak?

1228.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:22:01]

Pada saat rekapitulasi ... alhamdulillah semuanya dari yang kecamatan, itu berjalan dengan lancar, itu juga dapat dibuktikan pada D.Hasil Kecamatan.

1229.KETUA: SUHARTOYO [02:22:10]

Ya. Tidak ada persoalan, ya.

1230.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:22:11]

Ya, tidak ada.

1231.KETUA: SUHARTOYO [02:22:11]

Yang kabupaten?

1232.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:22:15]

Sedikit, Yang Mulia. Tidak adanya keberatan itu dibuktikan juga oleh, hampir 11 partai yang mengikuti rapat pleno itu (...)

1233.KETUA: SUHARTOYO [02:22:24]

Ya. Kami sudah ... cukup, kalau tidak ada persoalan sudah.

1234.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:22:28]

Ya.

1235.KETUA: SUHARTOYO [02:22:33]

Kalau ada persoalan baru kami akan tanya dengan pertanyaan lebih lanjut. Kalau yang di tingkat kabupaten, Pak?

1236.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:22:38]

Kalau di tingkat kabupaten, ya, mungkin keberatan dari Saksi dari PKB saja.

1237.KETUA: SUHARTOYO [02:22:43]

Ada?

1238.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:22:42]

Ya. Kemudian (...)

1239.KETUA: SUHARTOYO [02:22:48]

Apa-apa keberatannya, Pak?

1240.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:22:48]

Keberatan dari Saksi PKB yang kami lihat, itu adalah terkait dengan yang sudah disampaikan oleh KPU, kemudian juga kita menyaksikan KPU menjelaskan permasalahan-permasalahan di situ disaksikan oleh semua partai politik.

1241.KETUA: SUHARTOYO [02:23:02]

Yang berkaitan dengan yang satu pemilih itu, ya?

1242.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:23:06]

Ya, benar, Pak, dan itu disaksikan di proyektor.

1243.KETUA: SUHARTOYO [02:23:09]

Di tingkat kecamatan kok tidak dipersoalkan, Pak?

1244.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:23:14]

Itu juga saya tidak tahu, Pak.

1245. KETUA: SUHARTOYO [02:23:13]

Tapi di kabupaten dipersoalkan?

1246. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:23:16]

Ya, Yang Mulia.

1247. KETUA: SUHARTOYO [02:23:21]

Tanda tangan tidak dari PKB?

1248. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:23:21]

D.Hasil Kecamatan itu, PKB menandatangani.

1249. KETUA: SUHARTOYO [02:23:27]

Di tingkat pleno kabupaten?

1250. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:23:29]

Di kabupaten tidak, Yang Mulia.

1251. KETUA: SUHARTOYO [02:23:31]

Oke. Pak Yusli, apa yang ingin dijelaskan?

1252. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:23:36]

Izin, Yang Mulia.

Saya ingin menyampaikan saya dipercayakan sebagai ... diberi mandat sebagai Saksi PAN, di saat rapat rekapitulasi perolehan suara Kabupaten Kepulauan Meranti, sama juga dengan yang disampaikan sebelumnya. Bahwa saya melihat bahwa Saksi dari PKB mempertanyakan kepada KPU Kabupaten Kepulauan Meranti mengapa tidak melaksanakan rekomendasi PSU di TPS 2 Desa Tanjung Peranap. Selebihnya itu, rapat plenonya berjalan dengan aman sampai selesai.

1253. KETUA: SUHARTOYO [02:24:08]

Yang, yang mempersoalkan waktu itu PKB, ya?

1254. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:24:17]

PKB.

1255. KETUA: SUHARTOYO [02:24:18]

Kemudian, ada tanda tangan D.Hasil?

1256. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:24:18]

D.Hasil, tidak. Saksinya tidak tanda tangan.

1257. KETUA: SUHARTOYO [02:24:24]

Tanda tangan, baik.

1258. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:24:26]

Terima kasih, Yang Mulia.

1259. KETUA: SUHARTOYO [02:24:27]

Baik. Terima kasih. Dari Bawaslu, bisa dijelaskan, Pak, untuk rekomendasi 02, TPS 002 ini?

1260. BAWASLU:

Baik. Izin, Yang Mulia. Berdasarkan hasil pengawasan jajaran kami Bawaslu bahwa memang terdapat ada pemilih yang pindah memilih DPTb yang diberikan 5 surat suara. Yang seharusnya sebagaimana yang diatur oleh PKPU Nomor 25 Tahun 2023, Pasal 25 ayat (3) huruf e, di sana disebutkan diberikan surat suara untuk Anggota DPRD, pemilihan DPRD Kabupaten/Kota jika daerah pemilihannya sama untuk tingkat kabupaten/kota. Sementara yang terjadi kemarin, itu yang bersangkutan beda dapil, beda daerah pemilihan, yang seharusnya hanya 4 surat suara. Izin, Yang Mulia.

1261. KETUA: SUHARTOYO [02:25:39]

Baik. Dari Yang Mulia dulu. Silakan.

1262. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:49]

Ya. Baik. Terima kasih. Ini tadi saya agak anu ... masih belum jelas, menyangkut Pak Ryandi[sic!] dengan Pak Yusli, ya. Ini ada D.Hasil Kecamatan Saksi PKB tanda tangan apa tidak? Untuk ... untuk C.Hasil, Pak Yusli, ini tanda tangan saksi PKB apa tidak?

1263. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:26:16]

Kalau, izin Yang Mulia, saya saksi di kabupaten.

1264. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:19]

Oh, di Kabupaten?

1265. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:26:19]

Ya.

1266. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:19]

Berarti Bapak yang kaitannya dengan D.Hasil, ya?

1267. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:26:23]

D.Hasil Kabupaten tidak ditandatangani oleh saksi PKB.

1268. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:30]

Jadi, D.Hasil di tingkat kabupaten tidak ditandatangani oleh (...)

1269. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:26:26]

Tidak ditandatangani.

1270. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:26]

Saksi dari PKB.

1271. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:26:26]

Dari PKB.

1272. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:26]

Nah, sementara berarti kalau gitu Pak (...)

1273. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSLI [02:26:30]

Ryan.

1274. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:35]

Pak Riyandi[sic!], ya? Pak Riyandi[sic!] yang di (...)

1275. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:26:39]

Ya, Yang Mulia.

1276. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:45]

Anu ... di ... anu ... di tingkat?

1277. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:26:47]

Tingkat kecamatan.

1278. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:49]

Kecamatan.

1279. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:26:50]

Ya, Tebing Tinggi Barat, itu saksi dari PKB menandatangani.

1280. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:51]

Tanda tangan?

1281. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:26:52]

Ya.

1282. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:26:55]

Oh, ya. Berarti yang di tingkat kabupaten yang tidak tanda tangan?

1283. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RYANDA ALWINDI [02:26:59]

Ya, Yang Mulia.

1284. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:27:03]

Baik. Saya kira cuma itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

1285. KETUA: SUHARTOYO [02:27:08]

Saudara boleh kok tanya meskipun tidak mengajukan Ahli, ada 1-2 pertanyaan boleh dengan Saksinya Termohon atau Pihak Terkait.

1286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:27:14]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Mungkin kami tidak akan mengajukan pertanyaan, Yang Mulia.

1287. KETUA: SUHARTOYO [02:27:18]

Ya sudah, apa? Yang mau disampaikan apa?

1288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:27:20]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Karena berdasarkan kesaksian daripada saksi-saksi yang dibawa oleh KPU (...)

1289. KETUA: SUHARTOYO [02:27:21]

Ya, tidak usah dijelaskan itu. Yang lain apa yang mau (...)

1290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:27:27]

Tadi terkonfirmasi bahwa memang ada rekomendasi Bawaslu yang tidak dilaksanakan oleh KPU dalam hal ini.

1291. KETUA: SUHARTOYO [02:27:37]

Ya, sudah. Kalau itu sudah.

1292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:27:38]

Baik, Yang Mulia.

1293. KETUA: SUHARTOYO [02:27:38]

Baik. Dari Termohon ada pertanyaan?

1294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERRY AYUDHIANSYAH [02:27:41]

Terima kasih, Yang Mulia.

1295. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:27:42]

Ada, Yang Mulia, sedikit penegasan.

1296. KETUA: SUHARTOYO [02:27:44]

Untuk?

1297. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:27:44]

Untuk Saksi dari Termohon.

1298. KETUA: SUHARTOYO [02:27:46]

Silakan, 1 pertanyaan.

1299. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:27:50]

Untuk Pak Abu Hamid dan Pak Katmuji, ya selaku mantan Komisioner dan sekaligus Komisioner. Yang ingin saya pertegas setelah Saudara melakukan pleno itu kan terbit yang namanya Surat Keputusan 350 serta Berita Acara 232. Nah, pertanyaan saya, apakah surat tersebut diberikan kepada Bawaslu?

1300. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:28:16]

Baik setelah SK itu terbit dan saya tanda tangani, SK itu saya sampai ... kami sampaikan kepada Bawaslu pada tanggal 23 Februari 2024.

1301. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:28:30]

Dan apakah setelah Bawaslu menerima apakah ada tindak lanjut dari Bawaslu atau seperti apa? Setelah teman-teman Bawaslu menerima surat tersebut?

1302. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:28:41]

Setelah Bawaslu menerima, tidak ada tindak lanjut dari Bawaslu kepada kami.

1303. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:28:47]

Atau dari pemohon? Dari PKB?

1304. SAKSI TERMOHON: ABU HAMID [02:28:50]

Dari PKB, kami tidak menyampaikan SK kepada Partai, Pak.

1305. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:28:54]

Oke, baik.

1306. KETUA: SUHARTOYO [02:28:54]

Cukup, ya.

1307. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:28:55]

Terima kasih, Yang Mulia.

1308. KETUA: SUHARTOYO [02:28:57]

Dari Pihak Terkait ada pertanyaan?

1309. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 225-01-01-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [02:29:00]

Cukup, Yang Mulia.

1310. KETUA: SUHARTOYO [02:29:01]

Cukup, ya. Baik, untuk perkara ini (...)

1311. BAWASLU: INDRA KHALID [02:29:06]

Izin tambahan, Yang Mulia. Dari Bawaslu Provinsi.

1312. KETUA: SUHARTOYO [02:29:09]

Apa, Pak?

1313. BAWASLU: INDRA KHALID [02:29:10]

Sedikit saja, Yang Mulia.

1314. KETUA: SUHARTOYO [02:29:10]

Ya.

1315. BAWASLU: INDRA KHALID [02:29:11]

Menerangkan bahwa salah satu penyebab dari PSU itu adalah ada pemilih yang tidak sah menggunakan hak pilihnya.

1316. KETUA: SUHARTOYO [02:29:17]

Ya.

1317. BAWASLU: INDRA KHALID [02:29:18]

Kemudian pemilih itu terbagi dalam pemilih DPT, DPTb, dan DPK. Yang terjadi saat ini adalah pemilih DPTb, pemilih DPTb itu dalam PKPU itu diatur bahwa harus sesuai dengan Form A. Pemilih yang menyebutkan surat suara-surat suara yang akan diberikan kepada pemilih tersebut. Yang terjadi adalah pemilih tersebut seharusnya hanya menerima 4 surat suara, tetapi diberikan 5 surat suara. Maka oleh karena itu, harus dilakukan PSU untuk jenis pemilu dimana pemilih tersebut tidak sah. Terima kasih.

1318. KETUA: SUHARTOYO [02:29:52]

Ya, itu ... itu kesimpulan dari ba ... panwas, ya?

1319. BAWASLU: INDRA KHALID [02:29:55]

Bawaslu, Yang Mulia.

1320. KETUA: SUHARTOYO [02:29:56]

Baik. Baik, untuk Perkara ini 225, bukti yang ... tambahan yang ada hanya dari Termohon T-13, Pak, ya?

1321. KUASA HUKUM TERMOHON: AULIA NUGRAHA [02:30:05]

Betul, betul.

1322. KETUA: SUHARTOYO [02:30:06]

Yang lain tidak. Kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Dan untuk Perkara 225 sudah cukup, terima kasih untuk semuanya, baik Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan untuk Bawaslu, dan Saksi-Saksi sudah bisa meninggalkan ruangan. Untuk selanjutnya menunggu nanti pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi berkaitan dengan perkembangan perkara ini.

Kemudian dilanjutkan dengan perkara terakhir untuk siang hari ini. Perkara 234, Pemohon atau Saksinya maju, Roniirian Dani, Uber Firdaus. Dari Termohon, Hanna Fitri, Syafrizal, Nurshela Wati, Nur Basri, Cepi Abdul Husen. Dari Pihak Terkait Nasdem, Lis Hafrida dan Sri Monalisa. Silakan maju semuanya.

Roniirian, Bapak, ya? Uber Firdaus? Baik, Hanna Fitri? Syafrizal? Agak ... Nurshela Wati? Nur Basri? Cepi? Kenapa Bapak? Bapak sebagai apa? Komisioner? Masih aktif? Dari tahun berapa? Sampai sekarang? Belum selesai? Terpilih lagi? Oh enggak apa-apa karena ini untuk disumpah berkaitan dengan peristiwa sebelum yang sekarang ya, Pak, ya.

Lis Hafrida, Sri Monalisa. Baik. Semuanya agamanya Islam, mohon, Yang Mulia.

1323. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:29]

Baik. Para Saksi, ikuti lafaz sumpah yang saya pandu.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1324. SELURUH SAKSI BERAGAM ISLAM BERSUMPAAH: [02:32:40]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1325. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:32:53]

Oke. Terima kasih.

1326. KETUA: SUHARTOYO [02:32:58]

Silakan, silakan kembali ke tempat.
Saksi Roni, apa yang mau dijelaskan? Roni? Pak Roni?

1327. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:33:26]

Saya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1328. KETUA: SUHARTOYO [02:33:29]

Bapak sebagai petugas mandat atau apa?

1329. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:33:34]

Sebagai Saksi PPK, Yang Mulia.

1330. KETUA: SUHARTOYO [02:33:38]

PPK. Sebagai Saksi Mandat, ya?

1331. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:33:40]

Ya. Sebagai Saksi Mandat, Yang Mulia.

1332. KETUA: SUHARTOYO [02:33:40]

Dari partai apa, Pak?

1333. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:33:42]

Dari Partai PDI Perjuangan, Yang Mulia.

1334. KETUA: SUHARTOYO [02:33:44]

Oh, Pemohon?

1335. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:33:46]

Ya, Yang Mulia.

1336. KETUA: SUHARTOYO [02:33:48]

Oke. Apa yang terjadi, Pak, di PPK ya?

1337. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:33:53]

Ya, Yang Mulia.

Yang TPS 07 itu, Yang Mulia, Partai Suara Garuda ada 1, tapi dianggap hangus. Pada waktu itu, saya minta buka kotak suara.

1338. KETUA: SUHARTOYO [02:34:08]

TPS 07, ya?

1339.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:34:10]

Ya, Yang Mulia. Kelurahan Purnama.

1340.KETUA: SUHARTOYO [02:34:11]

Di Purnama?

1341.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:34:12]

Ya, Yang Mulia.

1342.KETUA: SUHARTOYO [02:34:14]

Apa yang terjadi di sana, Pak?

1343.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:34:17]

Suara Partai Garuda ada 1.

1344.KETUA: SUHARTOYO [02:34:25]

Oke. Terus apa lagi?

1345.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:34:29]

Pada waktu itu, saya minta buka kotak suara, tapi Pihak PPK tidak menginginkan untuk buka kotak suara.

1346.KETUA: SUHARTOYO [02:34:40]

Alasannya apa Bapak minta buka kotak suara itu?

1347.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:34:45]

Alasannya itu karena suara Partai Garuda itu tidak diikutsertakan pada pileg kemarin, Yang Mulia.

1348. KETUA: SUHARTOYO [02:34:56]

Pada pileg?

1349. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:34:58]

Ya, Yang Mulia.

1350. KETUA: SUHARTOYO [02:35:00]

Di ... di mana itu enggak disertakan?

1351. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:02]

Di Dapil 4 Kota Dumai, Yang Mulia.

1352. KETUA: SUHARTOYO [02:35:06]

Tidak ada Partai Golkarnya?

1353. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:08]

Garuda, Yang Mulia.

1354. KETUA: SUHARTOYO [02:35:10]

Oh, Garuda.

1355. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:11]

Partainya ada tercantum di ... apa ... Yang Mulia, tapi Pihak PPK mengatakan bahwa Partai Garuda tidak diikutsertakan di dalam Pemilu 2024.

1356. KETUA: SUHARTOYO [02:35:25]

Tapi ada ... ada nomor partai dan (...)

1357.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:27]

Ada nomor partainya ada, Yang Mulia.

1358.KETUA: SUHARTOYO [02:35:28]

Gambarnya ada?

1359.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:29]

Ada, Yang Mulia.

1360.KETUA: SUHARTOYO [02:35:30]

Alasannya apa?

1361.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:32]

Alasannya tidak ada ... tidak terdaftar, Yang Mulia, di ... apa ... di Kota Dumai.

1362.KETUA: SUHARTOYO [02:35:40]

Oke, terus apa ... itu alasan Bapak kenapa minta dibuka (...)

1363.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:45]

Kotak suara.

1364.KETUA: SUHARTOYO [02:35:45]

Kotak suara itu?

1365.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:46]

Karena suara Partai Garuda itu ada, Yang Mulia.

1366.KETUA: SUHARTOYO [02:35:49]

Ternyata?

1367.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:50]

Ternyata (...)

1368.KETUA: SUHARTOYO [02:35:51]

Dibuka, tidak?

1369.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:52]

Tidak, Yang Mulia.

1370.KETUA: SUHARTOYO [02:35:52]

Tidak.

1371.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:52]

Tidak.

1372.KETUA: SUHARTOYO [02:35:53]

Kok tahu ada 1 suara?

1373.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:55]

Di C-1 dan C.Plano, Yang Mulia.

1374.KETUA: SUHARTOYO [02:35:57]

Muncul?

1375.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:35:58]

Ya, Yang Mulia.

1376.KETUA: SUHARTOYO [02:35:59]

Berarti ada yang nyoblos itu?

1377.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:00]

Ya, Yang Mulia. Waktu itu saya minta C.Keberatan, pihak PPK mengata (...)

1378.KETUA: SUHARTOYO [02:36:10]

Tidak. Baik. Itu alasan penyelenggara apa kok Partai Garuda tidak disertakan?

1379.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:18]

Tidak terdaftar, Yang Mulia.

1380.KETUA: SUHARTOYO [02:36:20]

Tidak terdaftar. Alasannya begitu, ya?

1381.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:22]

Ya, Yang Mulia.

1382.KETUA: SUHARTOYO [02:36:22]

Ada lagi yang menjelaskan, Pak?

1383.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:24]

Di TPS ...0... di TPS 17, Kelurahan STDI, Kecamatan Dumai Barat.

1384.KETUA: SUHARTOYO [02:36:30]

TPS berapa?

1385.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:31]

TPS 17, Yang Mulia.

1386. KETUA: SUHARTOYO [02:36:34]

17.

1387. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:34]

Kelurahan STDI.

1388. KETUA: SUHARTOYO [02:36:37]

Sama?

1389. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:38]

Sama kejadiannya (...)

1390. KETUA: SUHARTOYO [02:36:39]

Dapat suara juga?

1391. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:40]

Dapat suara.

1392. KETUA: SUHARTOYO [02:36:41]

Berapa?

1393. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:42]

1 suara.

1394. KETUA: SUHARTOYO [02:36:41]

1 juga?

1395. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:43]

Ya, Yang Mulia.

1396. KETUA: SUHARTOYO [02:36:46]

Terus apa lagi?

1397. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:36:49]

Sama, saya mengajukan keberatan meminta buka kotak suara juga supaya klir permasalahannya di tingkat PPK, tapi pihak PPK ... pihak PPK ... atau penyelenggara tetap bertahan tidak mau membuka kotak suara. Begitu, Yang Mulia.

1398. KETUA: SUHARTOYO [02:37:05]

Apa lagi yang menjelaskan?

1399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:37:07]

Cukup, Yang Mulia.

1400. KETUA: SUHARTOYO [02:37:08]

Cukup?

1401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RONIIRIAN DANI [02:37:09]

Itu saja, Yang Mulia.

1402. KETUA: SUHARTOYO [02:37:11]

Pak Uber, apa yang disampaikan, Pak?

1403. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:37:17]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1404. KETUA: SUHARTOYO [02:37:20]

Walaikumsalam.

1405.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:37:21]

Saya Saksi Mandat PDI Perjuangan di Pleno KPU Kota Dumai. Untuk Daerah Pemilihan 4, khususnya di 3 TPS, yaitu TPS 07 Purnama, kemudian TPS 6 STDI, dan TPS 17 STDI, Kelurahan STDI. Ini ditemukan dalam Pleno adanya selisih jumlah pemilih yang hadir yang menggunakan hak pilih, Yang Mulia. Jadi, pada rekapitulasi(...)

1406. KETUA: SUHARTOYO [02:38:09]

Tingkat kabupaten.

1407.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:38:12]

Tingkat kabupaten untuk presiden di TPS 7, itu jumlah pemilih yang hadir=225. Sementara ketika kami mengajukan keberatan untuk meminta agar KPU bisa menghitung ulang kembali jumlah perolehan suara, tapi Bawaslu Kota Dumai cuma merekomendasikan menghitung ulang kertas suara yang terpakai dan yang tidak terpakai, sementara kami (...)

1408. KETUA: SUHARTOYO [02:38:52]

Tidak semuanya?

1409.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:38:55]

3 TPS, Pak Ketua.

1410. KETUA: SUHARTOYO [02:38:56]

Bukan. Maksudnya tidak semua dihitung ulang, hanya pada kertas suara yang, yang Bapak jelaskan tadi? Kertas suara yang, yang sisa atau (...)

1411.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:39:07]

Permohonan kami hitung ulang peroleh suara, Pak Ketua.

1412. KETUA: SUHARTOYO [02:39:13]

Ya. PSSU (Penghitungan Surat Suara Ulang).

1413. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:39:17]

Ya.

1414. KETUA: SUHARTOYO [02:39:17]

Terus yang dilaksanakan oleh KPU berdasarkan rekomendasinya Bawaslu?

1415. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:39:23]

Penghitungan kertas suara yang terpakai.

1416. KETUA: SUHARTOYO [02:39:29]

Yang terpakai.

1417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:39:30]

Agar mencocokkan dengan jumlah pemilih yang hadir. Nah, di situ tetap dia tidak sinkron angkanya, Pak Ketua.

1418. KETUA: SUHARTOYO [02:39:37]

Tidak sinkron. Ini TPS berapa, Pak?

1419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:39:39]

TPS 7, TPS 6, dan TPS 17. TPS 7, Kelurahan Purnama, TPS 6, 17, Kelurahan Simpang Tetap Darul Islam, STDI (...)

1420. KETUA: SUHARTOYO [02:39:52]

Tidak sinkronnya gimana?

1421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:39:54]

Jadi dari D.Hasil untuk TPS 07 itu pemilih presiden ada 20 ... 225 orang. Kemudian, kita hitung daftar hadir, yang hadir sementara 223 orang.

1422. KETUA: SUHARTOYO [02:40:17]

Lebih 2.

1423. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:40:18]

Jadi, ada kelebihan 2 ... kelebihan 2 orang di presiden. Kemudian di tep ... untuk DPR RI di TPS 7 Kelurahan Purnama, pemilih DPR RI yang hadir 224 orang. Kemudian daftar hadir 223 orang.

1424. KETUA: SUHARTOYO [02:40:42]

Lebih 1.

1425. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:40:43]

Lebih 1 dia, Pak.

1426. KETUA: SUHARTOYO [02:40:44]

Terus apa lagi?

1427. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:40:46]

Kemudian, TPS 6 untuk presiden 225 orang.

1428. KETUA: SUHARTOYO [02:40:54]

Yang hadir?

1429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:40:56]

Hitung ... hitung daftar hadir 226 orang.

1430. KETUA: SUHARTOYO [02:41:00]

Lebih 1.

1431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:41:01]

Lebih 1. TPS 17, Daftar D.Hasil 205, hitung daftar hadir 209. Nah, ini setelah dilakukan penghitungan kertas suara ulang, kami tetap mengajukan keberatan, Yang Mulia. Sehingga kami tidak menandatangani berita acara rekapitulasi tingkat Kota Dumai.

1432. KETUA: SUHARTOYO [02:41:33]

Di kota Dumai, ya?

1433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:41:35]

Ya.

1434. KETUA: SUHARTOYO [02:41:36]

Terus apa langkah-langkah yang lain? Mengisi form keberatan atau ke Bawaslu.

1435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:41:43]

Ya. Tentu kami ... tentu kami mengisi formulir keberatan.

1436. KETUA: SUHARTOYO [02:41:45]

Sudah?

1437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:41:45]

Tapi alasan KPU terkait dengan presiden, DPR RI, DPD, dan DPRD Provinsi, itu nanti akan ada tindak lanjutnya di pleno tingkat provinsi.

1438. KETUA: SUHARTOYO [02:41:58]

Ada tidak ke (...)

1439.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:41:59]

Terkait keberatan kami di tingkat kota, silakan ke MK, begitu bahasa ketua KPU ketika pleno tersebut.

1440.KETUA: SUHARTOYO [02:42:07]

Kalau yang ke Bawaslu, Bapak ada?

1441.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:42:10]

Ya, tentu ke Bawaslu di pleno itu kan ada Bawaslu juga yang hadir, Pak Ketua.

1442.KETUA: SUHARTOYO [02:42:14]

Bukan, secara khusus Anda itu melapor tidak?

1443.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:42:18]

Tidak, tidak.

1444.KETUA: SUHARTOYO [02:42:18]

Tidak.

1445.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:42:19]

Tidak ada.

1446.KETUA: SUHARTOYO [02:42:21]

Apa lagi, Pak, yang mau dijelaskan?

1447.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:42:24]

Untuk sementara itu, Pak Ketua.

1448. KETUA: SUHARTOYO [02:42:25]

Cukup, ya?

1449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [02:42:25]

Ya.

1450. KETUA: SUHARTOYO [02:42:27]

Dari Hanna Fitri. Apa yang mau dijelaskan ini?

1451. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [02:42:33]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan saya Hanna Fitri, saya adalah PPK Dumai Barat dan pada saat Pemilu 2024, saya adalah pimpinan pleno pada saat rekapitulasi di tingkat Kecamatan Dumai Barat.

Untuk di TPS 7 Purnama, untuk Partai Garuda memang mendapatkan suara, Yang Mulia. Tetapi Partai Garuda ini dinyatakan gugur sebagai peserta pemilu untuk di Kota Dumai. Jadi, suara dari Partai Garuda itu dianggap tidak sah dan Saudara Roni tadi menyampaikan keberatan dan ingin membuka kotak. Untuk prosedur pembukaan kotak itu adalah persetujuan dari panwaslu kecamatan. Tapi panwaslu kecamatan tidak ada merekomendasikan buka kotak dan Saudara Roni ini membawa mandat dari saksi PDIP.

1452. KETUA: SUHARTOYO [02:43:31]

Ya, sudah betul. Artinya kan bahwa hanya permintaan untuk buka kotak tadi tidak dipenuhi karena tidak ada rekomendasi dari panwas.

1453. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [02:43:41]

Betul, Yang Mulia.

1454. KETUA: SUHARTOYO [02:43:41]

Tapi soal ada Partai Garuda mendapatkan 1 suara itu betul?

1455. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [02:43:45]

Betul, Yang Mulia.

1456. KETUA: SUHARTOYO [02:43:46]

Tapi tidak dinyatakan sah, ya.

1457. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [02:43:48]

Betul.

1458. KETUA: SUHARTOYO [02:43:48]

Karena Partai Garuda merupakan bagian yang tidak sebagai peserta, gitu?

1459. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [02:43:54]

Siap, Yang Mulia.

1460. KETUA: SUHARTOYO [02:43:56]

Dari mana itu ketentuannya Partai Garuda tidak menjadi bagian dari peserta?

1461. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [02:44:00]

Ada surat keputusannya.

1462. KETUA: SUHARTOYO [02:44:02]

Ada suratnya?

1463. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [02:44:02]

Ada, Yang Mulia.

1464. KETUA: SUHARTOYO [02:44:08]

Dijadikan bukti, tidak? Kuasa Hukum, ada tidak bukti tentang alasan pembenar bahwa Partai Garuda itu akhirnya suaranya dicoret itu? Karena ada dasarnya bukan menjadi peserta. Ada tidak bukti T-nya? Ini kan suara rakyat, tidak boleh ... ada tidak?

1465. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO [02:44:34]

Terima kasih, Yang Mulia. Tidak disebutkan di dalam dalil.

1466. KETUA: SUHARTOYO [02:44:35]

Bukan, ini kan hari ini dipersoalkan itu, terus PPK Bapak juga membenarkan. Ini ada mandat rakyat 1 suara itu, kan, tidak boleh diabaikan. Ingin memberikan suara kepada Garuda, kemudian tidak diakomodir karena Partai Garuda itu bukan peserta. Ada tidak bukti itu lho, untuk melandasi alasan PPK mencoret suara tidak sah dari Garuda itu? Ada tidak T-nya?

1467. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO [02:45:10]

Tidak ada.

1468. KETUA: SUHARTOYO [02:45:09]

Tidak ada, ya?

1469. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO [02:45:11]

Tidak ada bukti, Yang Mulia. Terima kasih.

1470. KETUA: SUHARTOYO [02:45:13]

Syafrizal, apa yang dijelaskan?

1471. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:45:19]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, nama saya Syafrizal, Anggota KPU Kota Dumai.

Izin, Yang Mulia. Saya akan mencoba menjelaskan apa yang didalilkan oleh Saudara atau Pak Uber. Yang pertama, pada saat pelaksanaan rekapitulasi di Kota Dumai, itu memang benar bahwasanya Saudara Uber menyampaikan keberatan saksi.

1472. KETUA: SUHARTOYO [02:45:52]

Ya.

1473. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:45:54]

Kemudian, menginginkan untuk diadakannya pembukaan kotak suara.

1474. KETUA: SUHARTOYO [02:45:55]

Yang mana ini?

1475. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:45:59]

Yang ketiga TPS tersebut, Pak.

1476. KETUA: SUHARTOYO [02:46:00]

Si ... Pak Uber itu?

1477. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:46:02]

Iya, Pak.

1478. KETUA: SUHARTOYO [02:46:02]

Oke.

1479. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:46:04]

Oke.

1480. KETUA: SUHARTOYO [02:46:08]

Bukan minta penghitungan ulang untuk semuanya? Penghitungan, termasuk buka kotak suara, ya?

1481. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:46:12]

Izin, Yang Mulia. Saya bacakan ada kejadian khususnya.

1482. KETUA: SUHARTOYO [02:46:18]

Oke, silakan.

1483. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:46:21]

Berdasarkan dari keberatan Saksi Partai Demokrasi PDIP dan Partai Golkar, ada 2 itu, Yang Mulia. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Pak Uber tadi bahwasanya mereka menginginkan pembukaan kotak suara untuk menentukan suara sah dan tidak sah. Awalnya seperti itu, Yang Mulia. Kemudian, kita di dalam itu sudah jelaskan. Kemudian kita

menyampaikan ke Bawaslu, apa tanggapan dari Bawaslu. Kemudian, Bawaslu menyampaikan rekomendasi secara lisan.

1484. KETUA: SUHARTOYO [02:46:56]

Apa itu?

1485. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:46:58]

Bahwasanya rekomendasi tersebut untuk melakukan penghitungan surat suara dan mencocokkan hasil.

1486. KETUA: SUHARTOYO [02:47:07]

Yang di (...)

1487. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:47:08]

Disampaikan Bawaslu.

1488. KETUA: SUHARTOYO [02:47:09]

Oke, terus?

1489. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:47:10]

Dengan catatan, apabila cocok, maka tidak dilanjutkan dengan penghitungan suara, seperti itu.

1490. KETUA: SUHARTOYO [02:47:17]

Cocok tidak akhirnya?

1491. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:47:19]

Akhirnya cocok.

1492. KETUA: SUHARTOYO [02:47:19]

Bukannya tidak sinkron?

1493. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:47:21]

Sinkron apa (...)

1494. KETUA: SUHARTOYO [02:47:22]

Antara yang berkaitan dengan pemilihan presiden tadi, soal kehadiran dengan jumlah suara.

1495. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:47:33]

Itu dengan jumlahnya tadi, itu cocok.

1496. KETUA: SUHARTOYO [02:47:41]

Kan ada selisih satu, dua tadi yang disampaikan Pak Uber?

1497. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:47:44]

Bisa dijelaskan.

1498. KETUA: SUHARTOYO [02:47:46]

Ya, silakan. Di TPS 7 Purnama, itu terdapat 4 pemilih yang datang menyerahkan C.Pemberitahuan (...)

1499. KETUA: SUHARTOYO [02:47:55]

Yang globalnya saja, bias enggak? Yang hadir berapa, kemudian (...)

1500. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:48:02]

Yang empat orang tersebut, hadir Yang Mulia, sudah isi absen, tetapi tidak tanda tangan, mereka sudah mencoblos. Makanya di selisih di antara daftar hadir dengan (...)

1501. KETUA: SUHARTOYO [02:48:14]

Kenapa tidak tanda tangan, Pak?

1502. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:48:16]

Yang bersangkutan pada saat itu dengan kondisi ramai, buru-buru, jadi langsung.

1503. KETUA: SUHARTOYO [02:48:16]

Bukan, itu kan yang aktif mestinya kan penyelenggara, panitianya, kan. Bukan karena orangnya sibuk terus boleh lari se apa ... sebebannya, kan. Maksudnya harus dikendalikan. Bagaimana penyelenggara itu me-drive apa ... proses itu tidak ada yang dilanggar.

1504. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:48:45]

Ya, Yang Mulia.

1505. KETUA: SUHARTOYO [02:48:47]

Ya kan? Setiap orang keluar dari TPS, dari bilik, ya kan? Step apa lagi yang harus dilakukan? Masukkan tinta dan lain sebagainya, kemudian sebelum datang, mendaftar, menunggu panggilan, diberi kartu, masuk bilik, kapan tanda tangan. Kalau masyarakat mana tahu, Pak? Ya, kan?

1506. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:49:08]

Ya, Pak.

1507. KETUA: SUHARTOYO [02:49:10]

Kenapa itu yang 4 ya, yang kemudian bisa pergi tanpa tanda tangan itu? Itu sudah diberi sanksi petugasnya? Tidak, ya?

1508. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:49:23]

Tidak, Yang Mulia.

1509. KETUA: SUHARTOYO [02:49:26]

Nah, itu. Kemudian yang lainnya, Pak, yang berkaitan (...)

1510. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:49:29]

Yang di TPS 6, STDI, ada seorang pemilih mendapat 5 surat suara.

1511. KETUA: SUHARTOYO [02:49:36]

Ya.

1512. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:49:36]

Namun mengembalikan 1 surat suara presiden, Yang Mulia.

1513. KETUA: SUHARTOYO [02:49:40]

Kenapa alasannya?

1514. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:49:41]

Dia tidak mau memilih. Itu saja, Yang Mulia.
Kemudian, di TPS 17 ada satu orang pemilih sudah mengisi absen
(...)

1515. KETUA: SUHARTOYO [02:49:56]

Ya.

1516. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:49:56]

Sudah tanda tangan, begitu menunggu antre, dikarenakan lama, beliau mau cepat, langsung pulang.

1517. KETUA: SUHARTOYO [02:50:01]

Pulang. Itu yang kemudian menyebabkan antara kehadiran dengan ini enggak sama.

1518. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:50:08]

Ya, begitu setelah dihitung.

1519. KETUA: SUHARTOYO [02:50:10]

Yang seperti itu dibuatkan berita acara tidak sih, Pak, kalau ada kejadian-kejadian seperti itu?

1520. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:50:15]

Ada yang dibuat, Yang Mulia. Ada yang tidak, Yang Mulia.

1521. KETUA: SUHARTOYO [02:50:19]

Enggak, ada dan tidak dibuatkan itu kok enggak seragam, kenapa? Ada yang dibuatkan, ada yang tidak, kan, berarti konsistensinya juga (...)

1522. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:50:30]

TPS 17, STDI tidak buat, Yang Mulia.

1523. KETUA: SUHARTOYO [02:50:31]

Tidak buat. Yang lain dibuat? Yang lain ada?

1524. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [02:50:39]

Yang lain ada, Pak.

1525. KETUA: SUHARTOYO [02:50:40]

Oke, Nurshela, apa yang dijelaskan ini?

1526. SAKSI TERMOHON: NURSHELA WATI [02:50:55]

Baik, Yang Mulia. Perkenalkan saya Nurshela Wati sebagai mantan Ketua KPPS di TPS 30 Desa Mahato, Kecamatan Tambusai Utara. Saya akan menjelaskan terkait 6 orang pemilih yang membawa KTP yang tidak terdaftar di dalam DPT dan diakomodir sebagai pemilih DPK.

Pertama, keenam orang tersebut KTP-nya beralamat di Desa Mahato, Kecamatan Tambusai Utara. Selanjutnya, saya melakukan pengecekan pada DPT dan cek DPT online dan keenam orang tersebut belum terdaftar di DPT. Kemudian, saya cek jari keenam orang tersebut belum ada bekas tinta dan saya tanya mereka belum memilih di TPS yang lain. Kemudian, saya cek ketersediaan surat suara yang masih tersedia. Cukup, Yang Mulia.

1527. KETUA: SUHARTOYO [02:51:48]

Yang lain? Ada tambahan? Itu saja? Itu saja, Ibu?

1528. SAKSI TERMOHON: NURSHELA WATI [02:51:52]

Cukup, Yang Mulia.

1529. KETUA: SUHARTOYO [02:52:04]

Nur Basri?

1530. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:52:08]

Baik. Terima kasih atas waktunya, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Nur Basri, yang saat itu, sebagai anggota PPK Kecamatan Tambusai Utara dan juga pemimpin Rapat Pleno tingkat kecamatan untuk Panel 1 Desa Mahato. Saya akan memberikan kesaksian bahwa saat rekapitulasi di tingkat kecamatan TPS 28 yang didalilkan, ada kesalahan penulisan pada C.Hasil yang tertulis 137 pada pengguna hak pilih, Yang Mulia, dan yang seharusnya adalah 139 itu awalnya adalah pencermatan kami dengan pengguna hak pilih jenis yang lain, yaitu jenis presiden dan sebagainya.

1531. KETUA: SUHARTOYO [02:52:56]

Ya. Akhirnya terus ditindak (...)

1532. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:52:55]

Diperbaiki.

1533. KETUA: SUHARTOYO [02:52:55]

Diperbaiki, dikoreksi.

1534. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:52:55]

Dikoreksi ke 139 dan itu sesuai dengan pengguna hak pilih, pengguna hak pilih sesuai dengan surat suara digunakan juga (...)

1535. KETUA: SUHARTOYO [02:53:10]

Tidak ada yang keberatan setelah dikoreksi?

1536. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:53:12]

Walaupun diperbaiki, tapi Saksi Pemohon tetap mengajukan keberatan (...)

1537. KETUA: SUHARTOYO [02:53:16]

Keberatan.

1538. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:53:14]

Ya.

1539. KETUA: SUHARTOYO [02:53:14]

Tidak tanda tangan?

1540. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:53:17]

Ya. Mengajukan gitu saja, Ketua, Yang Mulia.

1541. KETUA: SUHARTOYO [02:53:21]

Keberatan tidak, tanda tangan tidak?

1542. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:53:24]

Untuk penetapan hasil, tanda tangan, ditandatangani.

1543. KETUA: SUHARTOYO [02:53:26]

Ya.

1544. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:53:26]

Ya. Yang kemudian, pada TPS 30 juga ada kesalahan pada C. Hasil pada jumlah surat suara digunakan tertulis=124 yang seharusnya=131 dan surat suara sah dan tidak sah seharusnya=131, tertulis=124.

1545. KETUA: SUHARTOYO [02:53:55]

Sudah dilakukan pembetulan?

1546. SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:53:56]

Dan dilakukan pembetulan. Itu atas dasar ada saksi yang meminta buka kotak, kami PPK Tambusai Utara meminta izin kepada panwas yang saat itu anggota panwasnya ada Bapak Hamid dan diizinkan untuk segera menghitung jumlah surat suara sah dan tidak sah.

1547. KETUA: SUHARTOYO [02:54:16]

Dibuka (...)

1548.SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:54:16]

Dibuka kotak, kami hitung surat suara sah dan tidak sah ternyata pas 131.

1549.KETUA: SUHARTOYO [02:54:23]

Sama dengan (...)

1550.SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:54:21]

Sama dengan pengguna hak pilih, kami lakukan pembenaran dan semua kejadian itu kami tuangkan dalam C ... D.Kejadian Khusus Kecamatan dan saat Pleno Kecamatan penetapan hasil, Pihak Pemohon juga menandatangani dan menyetujui semua.

1551.KETUA: SUHARTOYO [02:54:37]

Tidak mengajukan keberatan?

1552.SAKSI TERMOHON: NUR BASRI [02:54:41]

Tidak mengajukan keberatan pada hasil di Kecamatan Tambusai Utara. Cukup, Yang Ketua ... cukup, Yang Mulia.

1553.KETUA: SUHARTOYO [02:54:49]

Dari Pihak Terkait Nasdem, Lis Hafrida, apa yang mau dijelaskan?

1554.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:55:00]

Assalamualaikum wr. wb.

1555.KETUA: SUHARTOYO [02:55:02]

Walaikumsalam wr. wb.

1556.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:55:02]

Majelis Hakim Yang Mulia dan para hadirin yang saya hormati. Saya selaku saksi diamanahkan oleh Partai Nasdem untuk menghadiri rapat pleno rekapitulasi di tingkat KPU Kota Dumai dari tanggal 28 Ferbuari sampai tanggal 3 Maret. Saat rapat pleno rekapitulasi di tingkat

KPU Kota Dumai, di mana rapat dilakukan oleh KPU dengan menampilkan data dalam sirekap menggunakan layar proyektor membacakan dan (...)

1557. KETUA: SUHARTOYO [02:55:31]

Ya, itu enggak usah dijelaskan. Artinya, ketika (...)

1558. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:55:31]

Oke.

1559. KETUA: SUHARTOYO [02:55:31]

Pleno di Kota Dumai, apa yang terjadi yang sifatnya khusus apa, ada tidak?

1560. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:55:43]

KPU mempersilakan kami, para saksi, untuk mencocokkan dengan yang ada di formulir.

1561. KETUA: SUHARTOYO [02:55:48]

Ya. Artinya Ibu menemukan tidak ada ketika Pleno itu sudah pada tahap hasil akhir, ada tidak yang keberatan tidak menerima protes-protes?

1562. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:55:58]

Pada saat proses rekapitulasi terhadap Formulir Model D.Kecamatan, DPRD-Kabko, saksi dari PDIP menyampaikan keberatan terhadap 3 TPS di Kecamatan Dumai Barat.

1563. KETUA: SUHARTOYO [02:56:09]

TPS mana saja?

1564.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:56:10]

Yaitu, TPS 7 Purnama mengenai selisih daftar hadir terhadap pengguna hak pilih.

1565.KETUA: SUHARTOYO [02:56:15]

Terus mana?

1566.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:56:16]

TPS 6 STDI berkenaan dengan selisih jumlah pemilih.

1567.KETUA: SUHARTOYO [02:56:16]

Terus?

1568.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:56:16]

Untuk pemilih presiden dengan DPRD-Kota.

1569.KETUA: SUHARTOYO [02:56:16]

TPS mana lagi?

1570.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:56:16]

Kemudian. TPS 17 STDI terkait jumlah pengguna hak pilih yang tercatat di C.Hasil.

1571.KETUA: SUHARTOYO [02:56:31]

Oke. Kemudian, bentuknya apa keberatan dari PDIP itu?

1572.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:56:37]

Terhadap keberatan tersebut, PDIP meminta untuk melakukan pembukaan kotak suara.

1573. KETUA: SUHARTOYO [02:56:45]

Dipenuhi, dipenuhi oleh?

1574. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:56:45]

Dilakukan pembukaan kotak suara, dilakukan penghitungan kertas suara karena di dalam Keberatan Khusus seperti itu bunyinya.

1575. KETUA: SUHARTOYO [02:56:50]

Dilakukan pembukaan kotak suara itu?

1576. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:56:58]

Ya.

1577. KETUA: SUHARTOYO [02:56:59]

Untuk 3 TPS itu?

1578. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:57:01]

Ya.

1579. KETUA: SUHARTOYO [02:57:01]

Dilakukan, ya?

1580. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA

Ya.

1581. KETUA: SUHARTOYO [02:57:04]

Apa hasilnya?

1582.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:57:02]

Dengan hasil jumlah surat suara sah dan tidak sah dalam kotak suara dari 3 TPS tersebut sama dengan pengguna hak pilih yang tertulis di Formulir Model C.Hasil Kecamatan DPRD-Kabko.

1583.KETUA: SUHARTOYO [02:57:09]

Dengan daftar hadir sama enggak?

1584.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:57:17]

Itu yang lihat waktu itu saksi dari PDIP dengan PPK Dumai Barat.

1585.KETUA: SUHARTOYO [02:57:23]

Bukan. Dengan daftar hadir cocok tidak?

1586.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LIS HAFRIDA [02:57:27]

Saya enggak mengikuti itu.

1587.KETUA: SUHARTOYO [02:57:36]

Bu Sri Monalisa, apa yang mau dijelaskan?

1588.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:57:39]

Baik. Terima kasih, Majelis Hakim Yang Mulia. Perkenalkan, nama saya Sri Monalisa. Saya Saksi Partai Nasdem di pleno tingkat Kecamatan Sungai Sembilan. Jadi, pada hari itu, hari Minggu, 21 Februari 2024, proses pleno berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi, pada saat rekapitulasi di TPS 04 Kelurahan Basilam Baru, ada keberatan dari saksi Partai Gerindra mengenai adanya pemilih DPK di TPS 04 Basilam Baru yang mendapatkan 5 surat suara.

1589.KETUA: SUHARTOYO [02:58:17]

Yang dari PDIP ada tidak yang keberatan?

1590.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:58:20]

Pada saat itu tidak.

1591.KETUA: SUHARTOYO [02:58:22]

Tidak ada.

1592.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:58:23]

Tidak ada.

1593.KETUA: SUHARTOYO [02:58:24]

Kalau Gerindra tadi apa? Dilanjutkan.

1594.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:58:24]

Yang menurut beliau, pemilih tersebut masih terdaftar di DPT Sumatera Utara dan seharusnya tidak bisa memilih di TPS 04 tersebut.

1595.KETUA: SUHARTOYO [02:58:36]

Apa, apa bentuk protesnya apa? Keberatannya?

1596.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:58:38]

Bentuk protes (...)

1597.KETUA: SUHARTOYO [02:58:42]

Apakah dia keberatan ke untuk itu dinyatakan tidak sah? Atau pemungutan suara ulang? Atau apa, bentuknya apa dia keberatan itu, Gerindra itu? Yang disampaikan apa ketika keberatan?

1598.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:59:02]

Dia cuma menyampaikan setelah diceknya, nama kalau enggak salah Yusrial (...)

1599. KETUA: SUHARTOYO [02:59:05]

Ada orang sudah pindah?

1600. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:59:07]

Ya, KTP-nya KTP Sumatera Utara. Setelah dicek di DPT online masih terdaftar di DPT Sumatera Utara.

1601. KETUA: SUHARTOYO [02:59:14]

Itu saja, ya?

1602. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:59:25]

He em.

1603. KETUA: SUHARTOYO [02:59:34]

Kok he em, tuh gimana sih?

1604. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:59:49]

Ya, Yang Mulia.

1605. KETUA: SUHARTOYO [02:59:21]

Oke. Terus apa lagi?

1606. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:59:25]

Setelah itu PPK Kecamatan Sungai Sembilan menjelaskan bahwa pemilih DPK yang memiliki KTP yang berdomisili di TPS setempat berhak memilih dan mendapatkan 5 surat suara. Dan menjelaskan (...)

1607. KETUA: SUHARTOYO [02:59:35]

Akhirnya pada saat terakhir rekapitulasi pleno itu, Gerindra menerima tidak hasil atau tetap tidak mau tanda tangan?

1608.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:59:51]

Tetap berkukuh tidak terima.

1609.KETUA: SUHARTOYO [02:59:53]

Dan tidak tanda tangan?

1610.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [02:59:52]

Tidak tanda tangan.

1611.KETUA: SUHARTOYO [02:59:57]

Yakin Saudara tidak tanda tangan untuk Gerindra?

1612.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [03:00:00]

Kalau itu saya tidak mengikuti.

1613.KETUA: SUHARTOYO [03:00:00]

Enggak tahu. Makanya kalau ragu, lupa atau tidak tahu, jangan kemudian ngarang-ngarang di sini. Kemudian untuk PDIP, bagaimana ketika rekapitulasi di Pleno Kecamatan. Kecamatan sungai apa?

1614.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [03:00:14]

Sungai Sembilan.

1615.KETUA: SUHARTOYO [03:00:17]

Sungai Sembilan. Tadi PDIP gimana?

1616.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SRI MONALISA [03:00:19]

Saya tidak mendengar sin ... PDIP mengajukan keberatan, yang saya dengar itu dari Partai Gerindra.

1617. KETUA: SUHARTOYO [03:00:27]

Oke. Dari Bawaslu, Pak. Berkaitan dengan yang dipersoalkan Pemohon ada yang perlu disampaikan di persidangan?

1618. BAWASLU: AGUSTRI [03:00:38]

Assalamualaikum wr. wb.

1619. KETUA: SUHARTOYO [03:00:41]

Walaikumussalam.

1620. BAWASLU: AGUSTRI [03:00:42]

Izin, Yang Mulia.

Kami menyampaikan hasil pengawasan di lapangan saja.

Yang pertama dari pokok perihal permohonan ada 4 TPS, Yang Mulia. Yang pertama adalah TPS 04 Kelurahan Basilam Baru, Permohonan ini adalah permohonan perbaikan kalau tidak salah, awalnya itu hanya di permohonan awal itu TPS 17 Kelurahan STDI. Kemudian TPS 6 Kelurahan STDI juga dan TPS 7 Kelurahan Purnama, kemudian terakhir ditambah dengan TPS 04 Kelurahan Basilam.

Yang pertama adalah permasalahan di TPS 04 Kelurahan Basilam Baru itu, Sungai Sembilan, masalahnya adalah perihal permohonannya, ada tiga Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Dumai yang dianggap itu ber-KTP di luar Dumai dan kemudian berstatus sebagai DPK pemilih yang memilih memberikan hak suaranya di pukul 12 sampai jam 1, kemudian diberikan 5 surat suara.

Nah, kami juga sudah melakukan penelusuran dan juga dibahas di ... di tingkat kecamatan menurut hasil pengawasan panwascam kami, tapi memang tidak selesai di sana.

1621. KETUA: SUHARTOYO [03:01:58]

Berapa pemilih?

1622. BAWASLU: AGUSTRI [03:01:59]

Tiga pemilih.

1623. KETUA: SUHARTOYO [03:02:00]

Tiga pemilih?

1624. BAWASLU: AGUSTRI [03:01:02]

Ya.

1625. KETUA: SUHARTOYO [03:02:03]

Yang diberi surat suara lima, ya?

1626. BAWASLU: AGUSTRI [03:02:05]

Lima. Atas nama Warsida, satu. Yang kedua, M. Rafli Aditya. Yang ketiga, Yusrianto Warwu.

Kemudian, kami cek sebagai bentuk pengawasan kami, kami telusuri, yang kami dapatkan adalah bahwasanya atas nama Warsida, KTP-nya juga ada di bukti yang kami lampirkan di (...)

1627. KETUA: SUHARTOYO [03:02:26]

Ya. Ya.

1628. BAWASLU: AGUSTRI [03:02:26]

Pihak Terkait kami, Warsida itu ternyata memang sudah memiliki KTP Dumai, tertanggal 8 bulan Maret tahun 2023, Yang Mulia. Berarti satu tahun sebelum itu sudah ada.

1629. KETUA: SUHARTOYO [03:02:38]

Jadi sudah masuk DPT?

1630. BAWASLU: AGUSTRI [03:02:40]

Sudah masuk ... DPT belum, Yang Mulia. KTP-nya, makanya dia memilih sebagai status DPK.

1631. KETUA: SUHARTOYO [03:02:45]

Oh.

1632. BAWASLU: AGUSTRI [03:02:45]

Tidak terdaftar di DPT.

1633. KETUA: SUHARTOYO [03:02:47]

Kalau yang Rafli?

1634. BAWASLU: AGUSTRI [03:02:48]

Yang Rafli itu sudah kami telusuri juga itu sudah KTP-nya di bawah foto itu bisa kita lihat di bukti juga ada, itu per tanggal 21, bulan 9, tahun 2023.

1635. KETUA: SUHARTOYO [03:03:02]

KTP Dumai juga?

1636. BAWASLU: AGUSTRI [03:03:03]

Dumai juga, di RT 04 Kelurahan Basilam Baru.

1637. KETUA: SUHARTOYO [03:03:06]

Terus yang berikutnya?

1638. BAWASLU: AGUSTRI [03:03:07]

Yang ketiga, Yusrianto Warwu ini dia ber-KTP Dumai itu di tanggal 15, bulan Januari, tahun 2024, dengan alamat RT 04 Kelurahan Basilam Baru.

1639. KETUA: SUHARTOYO [03:03:19]

Terus?

1640. BAWASLU: AGUSTRI [03:03:20]

Sehingga hal ini di tingkat ... pleno tingkat kota, ini tidak dipersoalkan waktu itu dikarenakan memang mereka berstatus sebagai DPK memilih jam 12 sampai jam 1 dan memiliki ... berhak untuk mendapatkan 5 surat suara

1641. KETUA: SUHARTOYO [03:03:37]

5 surat suara.

1642. BAWASLU: AGUSTRI [03:03:39]

Berdasarkan surat KPU Nomor 272/ dan seterusnya, Yang Mulia.
Kemudian untuk yang kedua, yang berma ... perihal permohonan TPS 17, Yang Mulia.

Izin, Yang Mulia. TPS 6 dulu, di TPS 6 Kelurahan STDI, masalahnya adalah terdapat selisih jumlah pengguna surat suara, yaitu DPT, DPT-b, dan DPK, dengan perolehan surat suara sebanyak 1 surat suara. Nah, ini di tingkat kota memang dipermasalahkan ... memang dipertanyakan oleh saksi. Kemudian karena sesuai dengan PKPU Nomor 5 Tahun 2024 diatur di sana ayat (1), (2), dan (3).

1643. KETUA: SUHARTOYO [03:04:19]

Ya.

1644. BAWASLU: AGUSTRI [03:04:19]

Itu terstruktur, kita nggak boleh langsung ke poin ketiga di sana, Yang Mulia. Jadi kami lakukan alurnya, alurnya adalah diselesaikan dulu oleh KPU, dalam hal KPU tidak bisa menyelesaikan, masih terjadi persoalan, maka Bawaslu mengeluarkan rekomendasi. Maka waktu itu kami keluarkan rekomendasi secara lisan, bahwasanya itu buka kotak suara. Dan kemudian yang kami lakukan (...)

1645. KETUA: SUHARTOYO [03:04:42]

Sudah dilakukan?

1646. BAWASLU: AGUSTRI [03:04:43]

Sudah.

1647. KETUA: SUHARTOYO [03:04:44]

Yang kotak suara itu?

1648. BAWASLU: AGUSTRI [03:04:45]

Sudah, dihitung semua. Ternyata untuk TPS 06 ini, dihitung lagi absensi itu, Yang Mulia.

1649. KETUA: SUHARTOYO [03:04:53]

Ya.

1650. BAWASLU: AGUSTRI [03:04:53]

Dengan perolehan surat suara itu cocok.

1651. KETUA: SUHARTOYO [03:04:55]

Klop, ya?

1652. BAWASLU: AGUSTRI [03:04:56]

Klop, yang untuk TPS 06.

1653. KETUA: SUHARTOYO [03:04:59]

Yang 17?

1654. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:00]

Yang 17, yang 17 ini persoalannya itu surat suara sahnya 201 dan tidak sahnya 7, total 208. Sementara yang terdaftar, di daftar hadirnya 209, Yang Mulia.

1655. KETUA: SUHARTOYO [03:05:18]

Ya.

1656. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:18]

Artinya ada yang berlebih satu yang mengabsen, satu (...)

1657. KETUA: SUHARTOYO [03:05:22]

Ya.

1658. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:22]

Di absen itu berlebih. Dan kemudian (...)

1659. KETUA: SUHARTOYO [03:05:24]

Apa temuan, Bapak?

1660. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:26]

Izin?

1661. KETUA: SUHARTOYO [03:05:26]

Temuan Bawaslu apa, soal yang kelebihan satu itu?

1662. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:29]

Ya, kita karena ini sifatnya dari saksi, kita rekomendasikan kami buka kotak suara.

1663. KETUA: SUHARTOYO [03:05:35]

Ya.

1664. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:35]

Kemudian dihitung lagi, memang ternyata ada, Yang Mulia. Dan waktu itu, pleno ini adalah pleno yang agak terpanjang, hampir dua hari waktu itu.

1665. KETUA: SUHARTOYO [03:05:41]

Ya, terus?

1666. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:42]

Kemudian diundanglah Ketua KPPS, Ketua KPPS menyatakan bahwasannya seperti penjelasan tadi, ada orang yang sudah daftar hadir, kemudian (...)

1667. KETUA: SUHARTOYO [03:05:51]

Terus pulang lagi?

1668. BAWASLU: AGUSTRI [03:05:51]

Kemudian pergi, pergi enggak jadi nyoblos. Cuma diminta apa buktinya? Dan memang penyampaian itu, itu tidak ada bukti yang disampaikan waktu itu, Yang Mulia, cuma memang di TPS 17 ini, ini tidak ada surat pernyataan juga tidak ada. Waktu itu diminta surat pernyataan. TPS 17 tidak ada surat pernyataan, Yang Mulia. Dan kita juga dari kode divisi pencegahan kami, mencoba untuk meminta juga ke KPU, ini yang disidak pertama kami sampaikan (...)

1669. KETUA: SUHARTOYO [03:06:26]

Jadi apa penyelesaiannya kalau begitu dari Bawaslu, apa? Atau peneropongannya gimana kalau case seperti itu?

1670. BAWASLU: AGUSTRI [03:06:34]

Ya, dari case seperti ini, Yang Mulia, mungkin saya sedikit ini, Yang Mulia. Dit ... ketika Dapil 4 Kelurahan Purnama, sebenarnya dari awal itu antara jumlah pemilih itu sudah berbeda-beda di lima jenis warga, Yang Mulia.

1671. KETUA: SUHARTOYO [03:06:50]

Ya, yang 17 saja. Ini bicara 17, sekarang.

1672. BAWASLU: AGUSTRI [03:06:53]

Ya. TPS 17 ini, Yang Mulia.

1673. KETUA: SUHARTOYO [03:06:55]

Kok keempat lagi, Bapak?

1674. BAWASLU: AGUSTRI [03:06:56]

Enggak. Mohon maaf, Yang Mulia. Jadi (...)

1675. KETUA: SUHARTOYO [03:06:57]

Ya, makanya yang 17 itu kalau kemudian meneropong, memotret kasus ini, apa yang penilaian Bawaslu, gitu lho?

1676. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:08]

Ya. Kalau penilaian kami ini ada selisih, Yang Mulia.

1677. KETUA: SUHARTOYO [03:07:11]

Ya, selisih satu, kan?

1678. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:12]

Satu.

1679. KETUA: SUHARTOYO [03:07:13]

Kalau versinya penyelenggara tadi KPU bahwa orang ini sudah datang absen.

1680. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:17]

He eh.

1681. KETUA: SUHARTOYO [03:07:18]

Tapi pulang. Karena tidak sabar atau apa, kemudian tidak menggunakan hak pilihnya, kan?

1682. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:26]

He eh.

1683. KETUA: SUHARTOYO [03:07:26]

Nah, kemudian Bapak juga melihat bahwa ini tidak ada buktinya, kan?

1684. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:29]

Ya.

1685. KETUA: SUHARTOYO [03:07:30]

Nah, apa penilaian Bawaslu sebagai pengawas apa ini kalau ada kejadian seperti ini?

1686. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:35]

Ya, kalau di ... izin, Yang Mulia, di kami, kami harus melakukan penelusuran, Yang Mulia.

1687. KETUA: SUHARTOYO [03:07:40]

Ya.

1688. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:41]

Kami sudah lakukan itu dan kami juga mengumpulkan bukti-bukti dan bukti itu yang sampai hari ini, tidak ada sampai ke kami, Yang Mulia.

1689. KETUA: SUHARTOYO [03:07:49]

Kalau tidak ada bukti sampai hari ini, terus tidak bisa mengambil keputusan?

1690. BAWASLU: AGUSTRI [03:07:54]

Karena sifatnya waktu itu izin, Yang Mulia, rekomendasi kita sudah menghitung, Yang Mulia. Dan waktu itu, Yang Mulia, sebagaimana yang saya sampaikan, persoalan ini nanti dibahas nanti di tingkat provinsi.

1691. KETUA: SUHARTOYO [03:08:06]

Nah, ketika itu dibahas tidak?

1692. BAWASLU: AGUSTRI [03:08:09]

Tidak, kami mengikuti ... di sana itu tidak ada lagi tuntutan, Yang Mulia.

1693. KETUA: SUHARTOYO [03:08:15]

Kemudian 07, Pak, singkat saja.

1694. BAWASLU: AGUSTRI [03:08:18]

Untuk 07 Kelurahan Purnama, Yang Mulia. Surat suara sah itu 223, kemudian tidak sah=8, total=231, sementara di D.Hasil kecamatan=224. Kemudian tidak sah=8, total=232, sehingga selisih surat suara itu ada 4 surat suara, dan kami terhadap selisih ini juga sudah memberikan rekomendasi untuk melakukan pembukaan kotak suara ... dan kemudian menghitung absensi, terjadi 4 kali penghitungan absensi ini, Yang Mulia. Karena di absensi ini, yang tanda tangan itu memang kurang, tetapi diberikan warna stabilo. Nah, kita hitung di hitungan pertama, hitungan pertama kami itu dihitung oleh PPK sebanyak ... 22 ... 223, kami hitung lagi itu 218, kemudian kami hitung kembali di hari berikutnya 220 dan kami undang Saksi KPU-nya ... Saksi kemudian berjumlah 220 sehingga ada selisih 4, Yang Mulia.

1695. KETUA: SUHARTOYO [03:09:17]

Selisih 4?

1696. BAWASLU: AGUSTRI [03:09:18]

Selisih 4.

1697. KETUA: SUHARTOYO [03:09:20]

Penyelesaiannya?

1698. BAWASLU: AGUSTRI [03:09:20]

Waktu itu KPU mengundang Panwascam-nya, ketua ... PAN ... ketua PPK-nya dan kemudian ketua PPK menyampaikan bahwasanya yang 4 ini dikarenakan lupa untuk mengabsen dan PPK, ketua PPK waktu itu membuat surat pernyataan, Yang Mulia. Tetapi juga pernyataan ini tidak, tidak ... tidak ... juga ada bukti, cuma sekedar surat pernyataan, Yang Mulia. Itu penyampaian (...)

1699. KETUA: SUHARTOYO [03:09:46]

Ya. Apa secara logika bisa orang lupa mengabsen begitu, tapi memberikan hak suara itu.

1700. BAWASLU: AGUSTRI [03:09:57]

Izin, Yang Mulia. Bisa saja orang lupa, tetapi tentu kelupaannya sebenarnya (...)

1701. KETUA: SUHARTOYO [03:10:02]

Bagaimana bisa diberi surat suara kalau dia tidak memberikan absen tanda tangan, kok diberi surat suara. Nah, kan basisnya harus ketika penyerahan atau apa itu, kan harus ada diikuti dengan bukti bahwa yang bersangkutan memang datang, kemudian berhak untuk diberi surat suara. Selanjutnya, berhak untuk memberikan suaranya. Bagaimana orang tidak absen kemudian bisa memberikan suaranya itu, ya? Kayak gitu kan nalar-nalar sederhana saja toh, Pak? Bapak bisik-bisik apa coba. Ya, kan?

Absen itu basisnya orang, orang untuk ... nah, kalau yang orang datang kemudian sudah terlanjur menyerahkan ... apa ... undangan misalnya kan atau tanda tangan, tapi kemudian tidak memberi suaranya itu mungkin masih dalam penalaran yang wajar masih bisa terjadi. Tapi kalau ini tidak tanda tangan, tidak absen, kok, kemudian bisa memberi memberi ... surat ... suara signifikan lagi jumlahnya 4, bukan 1 atau 1 lah, kalau 1 masih bisa, ya. Human error-nya itu masih bisa, ini 4 lho, Pak.

1702. BAWASLU: AGUSTRI [03:11:26]

Izin, Yang Mulia. Saya menyampaikan riil, tapi ini di luar karena dari awal laporan kami ini kan LP Laporan ... sama, LHP (Laporan Hasil Pengawasan), tapi ada, Yang Mulia, kejadian sekitar dua hari menjelang lebaran waktu itu karena ada ini ... MK ini sudah ada perihalnya, saya memanggil, kami memanggil panwascam kami, kemudian mengundang PTPS yang di TPS ini, Yang Mulia. Dan waktu itu kami mendapatkan memang tidak kami tuangkan di sini karena tidak terkait (...)

1703. KETUA: SUHARTOYO

(Ucapan tidak terdengar jelas) 07 ini?

1704. BAWASLU: AGUSTRI [03:12:01]

Ya, Yang Mulia.

1705. KETUA: SUHARTOYO [03:12:01]

Apa hasilnya?

1706. BAWASLU: AGUSTRI [03:12:02]

Jadi hasil ... waktu itu penelusuran kami sampai kami minta panwascam kami turun ke lapangan, ternyata di sana, Yang Mulia, izin ada instruksi penandatanganan terkait dengan absen yang terlupa tadi, Yang Mulia.

1707. KETUA: SUHARTOYO [03:12:22]

Maksudnya dicari orangnya?

1708. BAWASLU: AGUSTRI [03:12:25]

Ada tiga opsi, Yang Mulia.

Yang pertama katanya, karena ini sudah ... kronologinya gini, ada KPPS 4 di TPS itu, yang dia itu memilihnya di TPS sebelah, Yang Mulia. Jadi, ketika sekitar jam 10 menurut pengakuan dia, kemudian TPS ini karena sudah sepi, dia memberikan hak suaranya di TPS samping. Nah ketika itu dia men ... melalui proses, lho kok ada tanda tangan, di TPS tadi kita kok enggak ada? Selesai dia balik ke TPS-nya, kemudian dia koordinasi dengan ketua KPPS. Ketua KPPS mengatakan bahwasanya enggak ada kok, berdebat. Dicari rupanya ada tanda tangan absensi itu.

Sementara, mulainya pemungutan suara dari jam 7 sampai jam 10 itu ternyata tidak ada penandatanganan terhadap C ap ... C. Kehadiran itu, Yang Mulia. Nah kemudian berdiskusi, maka langkah yang dilakukan itu koordinasi atau konsultasi kepada salah satu PPS atas nama Ansor atau Al-Ansor, mungkin KPU yang bisa menjelaskan. Dan Ansor ini kemudian menyampaikan bahwasanya tanda tangan saja. Akhirnya ditandatangani dengan versi pertama, pengakuan hasil pelusura ... penelusuran kami. KPPS-nya yang datang ke masyarakat yang sudah ... yang belum ... lupa tanda tangan, kemudian minta tanda tangannya datang. Tetapi perihal ini tidak terlihat dan diketahui oleh PTPS kami.

Yang kedua, ada opsi yang (...)

1709. KETUA: SUHARTOYO [03:13:57]

Ya, sudahlah, Pak. Sudah, sudah cukup. Artinya bahwa memang di perkara ini, yang untuk TPS 07 itu memang kemudian ada selisih 4 itu yang berdasarkan ... apa ... dugaan dari Bawaslu, orang ini sesuai dengan keterangan dari KPU tadi datang tapi tidak absen kan? Kan sudah selesai ini urusannya itu?

1710. BAWASLU: AGUSTRI [03:14:21]

Ya. Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia, untuk TPS 17 peristiwa yang tadi, Yang Mulia.

1711. KETUA: SUHARTOYO [03:14:27]

TPS sudah tadi 17, masih menggantung satu suara tadi?

1712. BAWASLU: AGUSTRI [03:14:31]

Ya, itu, Yang Mulia. Dan kalau dilihat di bukti ke absensinya, itu tanda tangannya mirip banyak, Yang Mulia.

1713. KETUA: SUHARTOYO [03:14:37]

Maksudnya ada palsu, gitu?

1714. BAWASLU: AGUSTRI [03:14:39]

Memang mirip semua tanda tangannya.

1715. KETUA: SUHARTOYO [03:14:41]

Yang di mana?

1716. BAWASLU: AGUSTRI [03:14:42]

Diduga, diduga, Yang Mulia.

1717. KETUA: SUHARTOYO [03:14:43]

Lho, kalau Anda sebagai bawas ... pengawas ada temuan kayak gitu kan mesti di ... bisa diangkat kan?

1718. BAWASLU: AGUSTRI [03:14:49]

Izin, Yang Mulia. Peristiwa ini setelah KPPS-nya, jabatannya habis dan jauh setelah tahapan itu selesai, Yang Mulia.

1719. KETUA: SUHARTOYO [03:14:59]

Ya, tapi kan itu bisa menjadi temuan Saudara kan?

1720. BAWASLU: AGUSTRI [03:15:03]

Kami sudah koordinasi, Yang Mulia, itu bisanya hanya di pidum, Yang Mulia.

1721. KETUA: SUHARTOYO [03:15:07]

Ada dijadikan bukti tidak oleh Pak ... Bawaslu?

1722. BAWASLU: AGUSTRI [03:15:12]

Tidak, Yang Mulia. Karena dia tidak termasuk daripada laporan hasil pengawasan di luar tahapan, Yang Mulia.

1723. KETUA: SUHARTOYO [03:15:18]

Ya, itu di ... diajukan saja supaya bisa jadi pertimbangan Hakim kalau ... meskipun tidak dipersoalkan oleh Pemohon misalnya.

1724. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:15:33]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.
Saya ke Bawaslu dulu nih. Dengan Pak siapa, Pak?

1725. BAWASLU: AGUSTRI [03:15:43]

Izin, Yang Mulia. Agustri, Yang Mulia.

1726. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:15:45]

Pak Agus, ya. Ini tadi Pak Agus menyatakan ada instruksi agar diabsen. Siapa yang instruksi, Pak?

1727. BAWASLU: AGUSTRI [03:15:54]

Dari hasil penelusuran kami di lapangan (...)

1728. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:15:56]

Ya.

1729. BAWASLU: AGUSTRI [03:15:57]

Panwascam kami Yang Mulia, itu salah satu dari PPS

1730. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:01]

Salah satu dari?

1731. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:02]

PPS atas nama Ansor atau Al-Ansor, Yang Mulia.

1732. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:07]

Jadi, yang instruksi ini tidak jelas, ya? Kan salah satu, ya?

1733. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:09]

Ya.

1734. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:09]

Ansor atau?

1735. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:13]

Eggak. Orangnya, namanya, Yang Mulia.

1736. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:12]

Oh, namanya.

1737. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:12]

Namanya pakai AI atau tidak.

1738. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:17]

Oh, masih ragu, ya?

1739. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:21]

Ya, kami. Izin, Yang Mulia, sudah menanyakan juga kepada Ansor-nya. Apakah ini ada arahan dari di atasnya PPK nya atau KPU-nya, yang bersangkutan mengatakan tidak itu murni beliau yang menyarankannya.

1740. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:35]

Beliau instruksikan, supaya diantar ke rumah-rumah gitu, untuk diabsen lagi?

1741. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:41]

Tidak seperti itu, Yang Mulia. Izin, tapi (...)

1742. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:42]

Jadi?

1743. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:42]

Tapi tanda tangan.

1744. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:42]

Ya, maksudnya tanda tangan kan jadi pastinya (...)

1745. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:44]

Tapi pastinya apakah diantar atau tidak.

1746. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:49]

Tidak tahu juga teknisnya seperti apa?

1747. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:49]

Ya.

1748. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:16:49]

Nah, instruksi ini tanggal berapa?

1749. BAWASLU: AGUSTRI [03:16:54]

Kalau dari hasil penelusuran itu, Yang Mulia. Itu pada saat di tanggal 14 Februari itu, Yang Mulia.

1750. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:02]

Pada hari itu juga, ya?

1751. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:03]

Hari H, itu.

1752. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:04]

Oke.

1753. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:05]

Setelah selesai pemungutan ... apa ... suara itu sampai jam 1 (...)

1754. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:09]

Kan habis pemungutan, kan penghitungan dulu?

1755. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:10]

Ya.

1756. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:10]

Lalu, saat penghitungan atau sebelum penghitungan?

1757. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:13]

Sebelum penghitungan, Yang Mulia.

1758. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:15]

Atau setelah penghitungan?

1759. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:15]

Sebelum penghitungan kalau hasil penelusuran kami, Yang Mulia

1760. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:18]

Sebelum penghitungan, lalu ini diinstruksikan untuk dibawa ini, ya, daftar itu untuk ditandatangani ini, ya?

1761. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:28]

Izin, Yang Mulia. Itu hasil penelusuran kami, Yang Mulia.

1762. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:29]

Oke. Tapi tidak ditindaklanjuti, ya, karena sudah jauh?

1763. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:35]

Di luar tahapan.

1764. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:37]

Di luar tahapan, ya. Oke. Kemudian, tadi juga sebelum saya lupa. Tadi yang di TPS 17, ya. Tadi dinyatakan bahwa 4 kali penghitungan, ya? Masih ingat, ya, Pak Agus?

1765. BAWASLU: AGUSTRI [03:17:53]

Yang 4 kali penghitungan di TPS 7, Yang Mulia.

1766. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:17:55]

Ya, di TPS 7, ya. Itu penghitungan, itu maksudnya 4 kali itu pada hari yang sama?

1767. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:01]

Di (...)

1768. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:01]

Atau hari yang berbeda? Kan tadi yang pertama itu hasilnya 223.

1769. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:08]

Ya.

1770. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:08]

Yang kedua itu 218, yang ketiga=220. Kemudian yang terakhir=220 juga?

1771. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:16]

Ya. Izin, Yang Mulia. Di penghitungan pertama=223, itu dihitung oleh ketua PPK.

1772. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:22]

Oke.

1773. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:22]

Karena di sudut mereka. Kemudian, berkas itu diantar ke kami, kami hitung. Itu ternyata terhitung angkanya 218. Tapi kami masih ragu, jangan-jangan kami yang salah karena waktu itu pending (...)

1774. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:35]

Jadi yang 218 ini, Bawaslu yang hitung?

1775. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:37]

Bawaslu yang hitung.

1776. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:37]

Kalau yang 223 ini, PPK?

1777. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:40]

PPK yang itu.

1778. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:42]

Oke. Terus yang 220?

1779. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:45]

Nah. Karena ini pendingnya sampai besok, Yang Mulia

1780. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:47]

Oh, ini sudah hari besok lagi, ya? Oke.

1781. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:47]

Kita pastikan lagi salah enggak kita hitung.

1782. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:51]

Ya.

1783. BAWASLU: AGUSTRI [03:18:51]

Nah, ternyata hitungan itu, kita hitung satu-satu lagi, Yang Mulia. Itu 220.

1784. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:18:57]

Kok bisa Bawaslu hitung hari sebelumnya 218, tiba-tiba nambah dua dari mana ini?

1785. BAWASLU: AGUSTRI [03:19:02]

Izin, Yang Mulia. Karena angkanya itu, tanda tangannya satu lembar itu strip, sebelah strip. Kami khawatir itu, salah hitung kami, kami hitung. Karena ragu di hitungan ketiga, kami minta yang ada ... ada KPU-nya, ada Saksinya ke depan dan kami sama-sama hitung bertiga. Tiga kelompok ini.

1786. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:19:22]

Tapi semua Saksi hadir?

1787. BAWASLU: AGUSTRI [03:19:27]

Waktu itu, semua Saksi hadir, kurang ... tidak ingat, Yang Mulia. Tapi, yang jelas ada Saksi dari PDI, Saksi dari Nasdem, Gerindra, Golkar kemudian (...)

1788. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:19:40]

Yang pasti ada beberapa Saksi, ya?

1789. BAWASLU: AGUSTRI [03:19:42]

Ada beberapa Saksi, Yang Mulia.

1790. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:19:43]

Oke. Kemudian, yang terakhir penghitungan keempat tuh (...)

1791. BAWASLU: AGUSTRI [03:19:44]

Bersama-sama, Yang Mulia.

1792. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:19:47]

Bukan, jumlahnya sama?

1793. BAWASLU: AGUSTRI [03:19:49]

Sama, 220.

1794. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:19:50]

220 juga? Jadi terakhir ini sudah tidak ada perubahan, ya?

1795. BAWASLU: AGUSTRI [03:19:52]

Ya, Yang Mulia.

1796. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:19:57]

Oke. Kemudian tadi yang lupa absen itu, penasaran saya nih, Pak. Kan kami itu, kalau ketika datang di TPS kan, diberi bukti panggilan, kan absen dulu, Pak. Bagaimana bisa lupa absen ini?

1797. BAWASLU: AGUSTRI [03:20:13]

Izin Yang Mulia, mungkin yang bisa menjawab dari kawan-kawan KPU yang ada.

1798. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:20:17]

Oh Ya, dari KPU yang ada mungkin. Ini yang di TPS 07, ya? Dari KPU, silakan.

1799. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:20:28]

Baik, terima kasih waktunya, Yang Mulia. Untuk di TPS 7 Purnama ini, terdapat empat pemilih yang memang telah mencoblos, tetapi lupa mengisi daftar hadir. Jadi kondisinya, Yang Mulia pada saat itu, pemilih hadir di saat jam-jam ramai dan padat. Jadi di pintu masuk empat pemilih ini, sudah menyerahkan C.Pemberitahuan kepada KPPS. Karena pada saat itu TPS sangat padat, ramai, jadi KPPS mempersilahkan untuk pemilih duduk terlebih dahulu. Jadi oleh KPPS yang sudah menyerahkan empat C. Pemberitahuan itu, di stabilo Yang Mulia, di stabilo.

1800. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:21:06]

Ya, tapi kalau belum tanda tangan semestinya tidak boleh dikasih surat.

1801. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:21:12]

Ya. Pada saat itu kondisi TPS ramai, padat. Jadi oleh KPPS dipersilakan duduk terlebih dahulu pemilihnya.

1802. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:21:20]

Ya, kalau duduk bisa saja.

1803. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:21:23]

Ya.

1804. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:21:23]

Tapi ketika dia ingin mencobloskan, dia harus tanda tangan dulu.

1805. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:21:32]

Ya, Yang Mulia. Jadi pada saat itu ketua KPPS menyerahkan surat, dasarnya yang C.Pemberitahuan itu, Yang Mulia. Jadi C.Pemberitahuan sudah di meja ketua KPPS langsung dipanggil berdasarkan itu dan diberi surat. Dan untuk informasi Yang Mulia, empat pemilih ini, ketua KPPS mengenal. Salah satunya istri ketua KPPS. Dan untuk tiga orang lainnya ini, tetangga dari ketua KPPS, bukan orang lain, Yang Mulia jadi ketua KPPS mengenal, dan memang C.Pemberituannya sudah lengkap.

1806. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:22:01]

Akhirnya mereka tanda tangan, yang empat itu?

1807. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:22:03]

Pada saat hari-H tidak.

1808. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:22:06]

Ini kapan tanda tangannya?

1809. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:22:07]

Tidak, tidak ada. Sampai sekarang tidak ada melakukan tanda tangan.

1810. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:22:09]

Sampai sekarang, tidak ada? Oh. Berarti tadi yang bilang ini lupa absen dan bawa itu, tidak, ya?

1811. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:22:15]

Tidak.

1812. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:22:17]

Tidak terjadi, ya.

1813. SAKSI TERMOHON 234: HANNA FITRI [03:22:18]

Mohon izin menambahkan sedikit (...)

1814. KETUA: SUHARTOYO [03:22:20]

Sudah, Ibu kan juga PPK, kan?

1815. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [03:22:21]

Siap.

1816. KETUA: SUHARTOYO [03:22:22]

Kan tidak mengerti di lapangan?

1817. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [03:22:25]

Siap.

1818. KETUA: SUHARTOYO [03:22:25]

Kecuali, Ibu sebagai PPK, PPS di situ, nah, ini kan PPK, jangan nampak kemudian terlalu membela Termohon juga, malah kesannya itu sebagai keterangan yang diragukan.

1819. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [03:22:37]

Ya, siap.

1820. KETUA: SUHARTOYO [03:22:38]

Kecuali Ibu, memang di TPS itu sebagai penyelenggara, petugas di situ, cerita rame, kemudian ini juga bukan orang lain karena istrinya KPPS ... apa ... kalau istri KPPS itu kemudian diberi keistimewaan kan juga tidak. Sudah kalau memang itu ada kealpaan. kalau Benar, ya?

1821. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [03:22:58]

Benar, Yang Mulia (...)

1822. KETUA: SUHARTOYO [03:22:58]

Karena yang sebenarnya, bukan. Kalau benar ini, sesibuk apapun kan prosedurnya kan sederhana Ibu. Orang datang, menyerahkan undangan, ini yang normal kan? Memang suruh duduk antri. Tapi ketika kemudian dipanggil untuk memberi suara itu, itu diserahkanlah surat sambil tanda tangan itu. Nah, bagaimana orang bisa tidak tanda tangan diberi surat itu? Karena absen itu bukan pada saat dia datang. Karena

datang itu hanya menyerahkan undangan kan? Orang itu terus duduk antri. Begitu sudah antri, nanti pas gilirannya dia dipanggil untuk memberikan surat suara, sambil diberi surat suara. Sambil tanda tangan. Sederhana kok.

1823. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [03:23:51]

Siap, Yang Mulia.

1824. KETUA: SUHARTOYO [03:23:51]

Wong Kami juga ... apa ... bagian dari pelaku di situ. Tapi sebagai pemilih kan. Yang Mulia, ada pertanyaan?

1825. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:24:01]

Saya ... ya, kembali ke Bu Hanna Fitri, ya. Saya yang menyangkut Partai Garuda, ini yang menurut Ibu tadi dinyatakan gugur sebagai peserta pemilu di Kota Dumai, tadi sudah disampaikan tidak ada bukti yang terkait dengan itu. Ibu Hanna Fitri ini tahunya dari mana? Ya (...)

1826. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [03:24:25]

Siap, Yang Mulia. Mohon Izin, kami PPK diberitahu oleh Komisioner KPU Kota Dumai dan memang ada edarannya Surat Keputusan di dalam grup kami bersama.

1827. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:24:31]

Ada surat edarannya?

1828. SAKSI TERMOHON: HANNA FITRI [03:24:37]

Ada Keputusan (...)

1829. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:24:39]

Surat edaran dari Keputusan KPU Kota Dumai? Berarti kan ada tertulisnya kan, ya. Dokumennya, kan? Ada? Ini enggak dijadikan bukti, nih?

1830. TERMOHON: YULIANTO SUDRAJAT [03:24:53]

Izin, Yang Mulia. Ini KPU Kota Dumainya hadir.

1831. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:24:50]

Ya. Kota Dumai, ya, silakan.

1832. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:24:56]

Izin, Yang Mulia. Terkait Partai Garuda, itu salah satunya karena pertama tidak ada calegnya, kemudian tidak melakukan laporan LPPDK (Laporan Penggunaan Dana Kampanye). Maka, tidak diikutkan dalam penghitungan suara gitu, sehingga suara itu dianggap suara tidak sah. Namun, (...)

1833. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:25:23]

Tapi ada surat dari KPU Kota Dumai, ya?

1834. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:25:25]

Ada Pak, ada, Yang Mulia, cuma karena kan tidak ada di dalil, maka kita tidak melampirkan, nah gitu.

1835. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:25:34]

Ya, oke, tapi ada?

1836. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:25:36]

Ada, Yang Mulia.

1837. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:25:38]

Baik, terima kasih.

1838. KETUA: SUHARTOYO [03:25:43]

Memang diskresi untuk menyertakan Garuda itu tergantung KPU masing-masing daerah beda-beda, ya?

1839. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:25:49]

Ya, Yang Mulia.

1840. KETUA: SUHARTOYO [03:25:50]

Kalau saya cermati di ... Oke, dari Pemohon, ada pertanyaan untuk?

1841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNY HUTABARAT [03:25:56]

Cukup, Yang Mulia. Sudah diborong semua.

1842. KETUA: SUHARTOYO [03:25:56]

Cukup? Dari Termohon? Termohon cukup?

1843. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO [03:26:02]

Satu saja, Yang Mulia.

1844. KETUA: SUHARTOYO [03:26:05]

Silakan.

1845. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO [03:26:06]

Kepada Pak Agus, Bawaslu.

1846. KETUA: SUHARTOYO [03:26:08]

Silakan. Oh, ke Bawaslu lewat Hakim, Pak.

1847. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO [03:26:12]

Oh, lewat Hakim.

1848. KETUA: SUHARTOYO [03:26:13]

Ya, kalau mau, dia bukan saksi kok, kalau mau tanya ke kami, nanti kami yang meneruskan.

**1849. KUASA HUKUM TERMOHON: GATUT HENDROTRIWIDODO
[03:26:17]**

Saya hanya memastikan saja, Yang Mulia. Bahwa saat rapat pleno, kan itu hasil akhirnya tidak ada yang keberatan sama sekali.

1850. KETUA: SUHARTOYO [03:26:27]

Ya, pertanyaan Bapak apa?

**1851. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNY HUTABARAT
[03:26:30]**

Apakah tadi Bawaslu hadir juga pada saat itu?

1852. KETUA: SUHARTOYO [03:26:32]

Ada keberatan ketika pleno di Kota Dumai, Pak Agus?

1853. BAWASLU: AGUSTRI [03:26:35]

Baik. Izin, Yang Mulia. Waktu itu ada keberatan yang dituangkan di Form Keberatannya, Yang Mulia.

1854. KETUA: SUHARTOYO [03:26:43]

Dari siapa?

1855. BAWASLU: AGUSTRI [03:26:44]

Dari Partai PDI dengan Golkar.

1856. KETUA: SUHARTOYO [03:26:47]

PDI dengan Golkar. Apa keberatannya?

1857. BAWASLU: AGUSTRI [03:26:50]

Terkait dengan ... karena waktu itu kesepakatannya yang tidak selesai ini untuk surat suara PPP, DPD, DPR RI, DPR ... DPR Provinsi, itu nanti akan diselesaikan di tingkat pleno Provinsi.

1858. KETUA: SUHARTOYO [03:27:06]

Jenjang yang lebih tinggi. Cukup ya, Pak? Cukup? Baik, dari Pihak Terkait ada pertanyaan, Pak?

1859. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:27:15]

Ada, Yang Mulia.

1860. KETUA: SUHARTOYO [03:27:15]

Silakan.

1861. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:27:17]

Pertanyaan ini untuk KPU Kota Dumai, Yang Mulia.

1862. KETUA: SUHARTOYO [03:27:22]

Yang ... silakan, apa pertanyaannya?

1863. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:27:25]

Apakah keberatan Saksi mulai dari tingkat TPS mau pun keberatan Saksi pleno tingkat PPK, belum diselesaikan atau ditindaklanjuti oleh KPU? Sehingga keberatan yang sama muncul kembali di pleno KPU Kota Dumai?

1864. KETUA: SUHARTOYO [03:27:39]

Ada persoalan-persoalan tingkat bawah yang tidak terselesaikan muncul lagi di tingkat kabupaten, Pak? Di kota?

1865. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:27:49]

Kayaknya sudah semua, Yang Mulia.

1866. KETUA: SUHARTOYO [03:27:50]

Sudah semua. Cukup, Pak?

1867. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:27:52]

Satu lagi, Yang Mulia. Izin.

1868. KETUA: SUHARTOYO [03:27:52]

Silakan.

1869. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:27:57]

Mohon KPU jawab dengan tegas. Apakah keberatan-keberatan yang disampaikan oleh Saksi Pemohon terkait dengan sengketa hasil? Ya atau tidak?

1870. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:28:05]

Izin, Yang Mulia.

1871. KETUA: SUHARTOYO [03:28:05]

Jangan pendapat Pak, saksi soalnya.

1872. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:28:16]

Tidak, Yang Mulia Hanya sengketa ... apa ... penggunaan surat suara saja.

1873. KETUA: SUHARTOYO [03:28:17]

Ya itu sengketa hasil atau proses kan pertanyaannya dari Pihak Terkait begitu. Kalau itu kan Bapak tidak berpendapat, enggak boleh saksi itu berpendapat berpendapat, kemudian ... apa ... berandai-andai tidak boleh saksi itu, Ya atau tidak, atau tahu atau tidak, misalnya tahu tidak bahwa persoalan-persoalan yang dipersoalkan oleh Pemohon ini, ini adalah bagian dari proses tahu tidak, bukan pendapat atau bagian dari hasil tahu tidak?

1874. SAKSI TERMOHON: SYAFRIZAL [03:28:49]

Bagian dari proses, Pak.

1875. KETUA: SUHARTOYO [03:28:55]

Dari proses? Oke. Cukup ya, Pak?

1876. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:28:56]

Cukup, Yang Mulia.

1877. KETUA: SUHARTOYO [03:28:55]

Baik.

1878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:02]

Izin, Yang Mulia, tambahan Saksi Pemohon.

1879. KETUA: SUHARTOYO [03:29:01]

Sudah cukup, Pak. Apa yang disampaikan?

1880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:01]

Ndak, menanggapi Bawaslu tadi bisa, Pak?

1881. KETUA: SUHARTOYO [03:29:07]

Tidak ada tanggapan, tapi Bapak boleh tanya ke saya, lewat kami apa yang mau?

1882. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:14]

Bisa tanya Pak, Yang Mulia. Terima kasih, terkait apa yang disampaikan Bawaslu, Kemudian KPU tadi bahwasannya kami tidak menandatangani berita acara. Karena terakhir pun saya masih ada keberatan, Yang Mulia.

1883. KETUA: SUHARTOYO [03:29:26]

Ya, kan Sesuai Pak.

1884. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:30]

Jadi ada keberatan tadi yang dibacakan itu keberatan sebelum.

1885. KETUA: SUHARTOYO [03:29:32]

Ya.

1886. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:34]

Ini setelah selesai kami juga.

1887. KETUA: SUHARTOYO [03:29:38]

Oke.

1888. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:44]

Mengajukan keberatan.

1889. KETUA: SUHARTOYO [03:29:33]

Di tingkat kota kan Bapak tidak tanda tangan kan?

1890. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:38]

Tidak.

1891. KETUA: SUHARTOYO [03:29:41]

Sudah klop kan kalau itu.

1892. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:42]

Keberatannya tadi sama seperti yang disampaikan ke Bawaslu Karena angka di TPS 7 itu yang digunakan untuk jumlah pemilih adalah

220. Sementara untuk pemilih Presiden, DPR, DPD, dan DPRD Provinsi
223 jumlah pemilihnya.

1893. KETUA: SUHARTOYO [03:29:59]

Ya.

1894. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:29:59]

Nah, itu yang masih kami keberatan.

1895. KETUA: SUHARTOYO [03:30:01]

Tapi yang disampaikan Bawaslu maupun ... anu ... kan berbeda.

1896. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:30:01]

Kemudian, Yang Mulia.

1897. KETUA: SUHARTOYO [03:30:01]

Sebentar, Pak. Itu sesuatu yang biasa di pengadilan di persidangan ini. Apa yang disampaikan Saksinya Pemohon itu tidak klop dengan apa yang dijelaskan Tergugat, Termohon, dan Bawaslu Jadi kami yang menilai. Jadi kalau satu-satu Bapak akan menyingkronkan pasti banyak yang tidak sinkron. Itu saja Pak, kami yang akan menilai nanti.

1898. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:30:37]

Kemudian satu lagi Yang Mulia

1899. KETUA: SUHARTOYO [03:30:38]

Yang apa itu?

1900. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:30:39]

Terkait dengan pemilih di TPS 17.

1901. KETUA: SUHARTOYO [03:30:44]

Ya.

1902. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:30:46]

Kami ada melalui ... apa (...)

1903. KETUA: SUHARTOYO [03:30:48]

Yang 17 kenapa?

1904. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:30:51]

Ada pemilih yang mendapatkan undangan tapi tidak menggunakan hak pilihnya.

1905. KETUA: SUHARTOYO [03:30:56]

Ya.

1906. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UBER FIRDAUS [03:31:01]

Karena yang bersangkutan ada gangguan jiwa. Tapi di absen itu ada tandatangannya.

1907. KETUA: SUHARTOYO [03:31:05]

Ya itu kan yang lebih satu tadi kan? Itu yang menggantung Pak, yang kami katakan dengan Bawaslu TPS 17 dan TPS 7 itu tidak tuntas kan dari apa yang dijelaskan oleh KPU tadi Dari Bawaslu.

Baik, terima kasih untuk semuanya Untuk Perkara 234 sudah selesai. Hanya ada bukti tambahan dari Termohon 34 sampai dengan 37 kodenya Pak. Betul, ya? Kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, terima kasih untuk semua Pihak Pemohon, Termohon, Pihak Terkait dengan Bawaslu termasuk Para Saksi yang sudah hadir jauh-jauh dari ujung Sumatera (...)

1908.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNY HUTABARAT [03:31:48]

Izin, Yang Mulia?

1909.KETUA: SUHARTOYO [03:31:49]

Apalagi ini?

1910.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 234-01-03-04/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENNY HUTABARAT [03:31:51]

Terkait bukti dari Pemohon Yang Mulia PDI Perjuangan akan mengajukan bukti tambahan, Yang Mulia.

1911.KETUA: SUHARTOYO [03:31:54]

Silakan Pak. Yang jauh-jauh sudah hadir mudah-mudahan semua bermanfaat untuk pengambilan putusan dalam perkara ini.

Selanjutnya untuk Perkara 234, tinggal menunggu bagaimana Mahkamah Konstitusi memutus perkara ini.

Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.33 WIB

Jakarta, 28 Mei 2024
Plt Panitera,
Muhidin

